

**STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM UNGGULAN DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DI MAN 2 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**FIRSTA NURUD DHUHA MULTAZAM**

**NIM.210106110002**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM UNGGULAN DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DI MAN 2 KOTA  
MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

Oleh:

Firsta Nurud Dhuha Multazam

NIM.210106110002



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM UNGGULAN DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DI MAN 2 KOTA MALANG**

**Oleh**

**FIRSTA NURUD DHUHA MULTAZAM**

**NIM. 210106110002**

Telah diperiksa dan disetujui ke sidang ujian

Pada 06 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. H. Mulyono, MA

NIP. 19660626 200502 2 003

Mengetahui

Kepala Program Studi



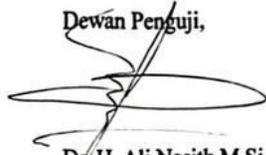
Dr. Nurul Yaqien, M.Pd

NIP 19781119 2006041001

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul "Strategi Pengembangan Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang" oleh Firsta Nurud Dhuha Multazam ini telah dipertahankan didepan penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 Mei 2025.

Dewan Penguji,



Dr. H. Ali Nasith M.Si., M.Pd.i

Ketua (Penguji Utama)

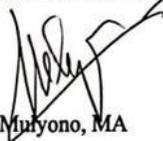
NIP. 19640705 198603 1 003



Angga Teguh Prastyo, M.Pd

Penguji

NIP. 19850722 202321 1 008



Dr. H. Mulyono, MA

Sekretaris

NIP. 19660626 200501 1 003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

**Dr. H. Mulyono, M.A**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

**Hal : Skripsi Firsta Nurud Dhuha Multazam**

**Lamp : 4 (Empat) Eksemplar**

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di Malang

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Sudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca dan mengoreksi skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Firsta Nurud Dhuha Multazam  
NIM : 210106100002  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan, demikian, mohon dimaklumi adanya

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing



Dr. H. Mulyono, MA

NIP. 19660626 200502 2 00

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firsta Nurud Dhuha Multazam

NIM : 210106110002

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam  
Meningkatkan Prestasi Akadmeik di MAN 2 Kota Malang

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikuitp atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya tulis ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. apabila dikemudian hari ternyata dalam skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.



NIM.210106110002

## LEMBAR MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, Al – Insyirah : 05-06

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan Kesehatan, kemudahan, dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa sholawat dan salam mudah-mudahan selalu tersalurkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW Bersama semua keluarga serta para sahabat hingga kepada umatnya sampai akhir zaman. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kepada orang tua ibu Nurul Miftachul Adha. terima kasih atas setiap semangat, ridho, perhatian, kasih sayang, dan doa yang selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis dalam menempuh pendidikan sampai menjadi sarjana. Sosok yang selalu mendukung penulis dari belakang yaitu bapak kandung saya, bapak Chusnul multazam yang selalu memberikan kasih sayang, pengertian dan motivasi untuk penulis tetap kuat dengan segala kondisi yang penulis alami, sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan sarjana. Sosok yang penting dalam perjalanan penulis yaitu Bapak sambung saya, bapak Yusuf Efendi. terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tcurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai kepala keluarga yang tiada henti memberikan dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi akhir untuk mendapatkan sarjana pendidikan. Seluruh keluarga yang selalu memebrikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas kahir skripsi ini.

Ketua Dema Fakultas Syariah periode 2025 yang selalu menemani penulis, mendengarkan segala keluh kesah yang telah dilewati oleh penulis dan menyakinkan penulis untuk pantang menyerah. Terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang dan kesabaran yang telah diberikan sepanjang perjalanan penyusunan skripsi ini. Semoga kebahagiaan selalu menyertaimu lebih lama.

Sahabat yang selalu menemani penulis dalam mengerjakan skripsi Salsabilla Shafa aurelia, Azka Ilma Zhafira, Luthfia Ummu Sholihah, Naila Fauziyah, Cecilia Indah Hapsari. Terima kasih telah menjadi patner penulis mulai dari semseter 1 hingga semester 8, serta selalu memberikan arahan atau masukan dan motivasi yang membangun untuk segala masalah yang penulis hadapi. selalu menjadi pendengar

yang baik dan selalu sabar menemani penulis hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi. *see you on top girls*.

Teruntuk kakakku yang selalu mendukung dan menemani proses penyusunan skripsi ini Riza Ummami S.Pd, Intan Kharisma,S.Pd. Yang selalu memberikan masukan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini, tekad dan ambisi yang penulis miliki bercermin pada mereka yang selalu menginspirasi penulis.

Teruntuk sahabat penulis yang menemani dari jauh Ilmiyatul Asroriyah, Citra Dia Pitaloka, Maftukha Fauzi, Siti Juwairiyah, Indina khilya, Ashlahkatul Umma, Lailatus Shofiyah, Firyal Ghina Dayyan Syakura, Ikrima Dwi Rahmawati. Terima kasih telah menjadi sahabat penulis, siap mendengarkan keluh kesah penulis, serta selalu memberikan arahan atau masukan dan motivasi yang membangun untuk segala masalah yang penulis hadapi.

Teman-teman MPI angkatan 21, Teman sekelas MPI A dan juga para Sahabat SUJATMIKO dan yang telah kebersamai peneliti diawal perkulihan hingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri, atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Perjalanan dalam menyusun skripsi ini bukanlah hal yang mudah namun tekad dan kerja keras penulis berhasil menaklukkannya. Terima kasih telah terus berjuang meskipun seering merasa lelah dan ragu. Semoga keberhasilan ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih besar lagi.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa telimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman, aamiin.

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen di Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah Ikhlas mendidik dan menyalurkan ilmu pengetahuan selama ini.
5. Bapak Dr. Samsudin, M.pd selaku Kepala Madrasah MAN 2 Kota Malang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian sehingga membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Panjie S.pd selaku guru MAN 2 Kota Malang yang membimbing dan memberikan informasi dan keterangan sehingga membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan ganjaran terbaik kepada semua yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sebagai manusia yang tak luput dari kekurangan, penulis menyadari bahwa karya ini mungkin memiliki cacat dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif. Semoga karya ini memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca. Amin.

Malang, 06 Mei 2025

**Firsta Nurud Dhuha Multazam**  
NIM.210106110002

## DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
LEMBAR MOTTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	viii
LEMBAR PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xix
ABSTRAK .....	xx
ABSTRACT.....	xxi
المُلخَص .....	xxii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Orisinalitas Penelitian .....	11
F. Definisi Istilah .....	17
G. Sistematika Penulisan.....	18

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>20</b>
A. Strategi .....	20
1. Pengertian Strategi .....	20
2. Tujuan Strategi .....	21
3. Tahapan Strategi .....	23
B. Program Unggulan .....	26
1. Pengertian Program Unggulan .....	26
2. Tujuan Program Unggulan .....	28
3. Macam-Macam Program Unggulan .....	28
C. Strategi Pengembangan Program Unggulan .....	30
D. Peningkatan Prestasi Akademik .....	32
1. Pengertian Prestasi .....	32
2. Pengertian Prestasi Akademik .....	33
3. Macam-Macam Prestasi Akademik .....	34
4. Fungsi Prestasi Akademik .....	35
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik .....	36
6. Indikator Prestasi Akademik .....	39
E. Prespektif Teori Islam .....	40
1. Strategi Pengembangan Program Unggulan Dalam Prespektif Islam .....	40
2. Peningkatan Prestasi Akademik Dalam Prespektif Islam .....	43
F. Kerangka Berfikir.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	47
B. Lokasi Penelitian .....	48
C. Kehadiran Penelitian .....	49
D. Subjek Penelitian .....	50
E. Data Dan Sumber Data .....	51
F. Instrumen Penelitian .....	54
G. Teknik Pengumpulan Data .....	55

H. Pengecekan Keabsahan Data .....	58
I. Analisis Data .....	59
J. Prosedur Penelitian .....	61
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	62
1. Profil Man 2 Kota Malang .....	62
2. Sejarah Singkat Man 2 Kota Malang .....	62
3. Visi Misi Man 2 Kota Malang .....	64
4. Tujuan Man 2 Kota Malang .....	65
5. Motto Man 2 Kota Malang .....	65
6. Program Unggulan Man 2 Kota Malang .....	65
7. Stuktur Organisasi Man 2 Kota Malang.....	66
B. Paparan Data Penelitian .....	68
1. Perencanaan Strategi Pengembangan Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Man 2 Kota Malang ....	68
2. Implementasi Strategi Pengembangan Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Man 2 Kota Malang.....	88
3. Hasil Strategi Pengembangan Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Man 2 Kota Malang .....	105
C. Hasil Temuan Penelitian.....	120
1. Perencanaan Strategi Pengembangan Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Man 2 Kota Malang ..	120
2. Implementasi Strategi Pengembangan Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Man 2 Kota Malang... a. Program Olimpiade Dan Riset .....	123
b. Program Madu Manjah .....	124
3. Hasil Strategi Pengembangan Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Man 2 Kota Malang .....	126

<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>128</b>
A. Perencanaan Strategi Pengembangan Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Man 2 Kota Malang .....	129
B. Implementasi Strategi Pengembangan Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Man 2 Kota Malang.....	136
C. Hasil Strategi Pengembangan Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Man 2 Kota Malang .....	144
D. Bagan Hasil Penelitian .....	148
<b>BAB VI .....</b>	<b>149</b>
A. Kesimpulan .....	149
B. Saran.....	151
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>153</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>157</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	15
Tabel 2.1 Data dan Sumber Data.....	53
Tabel 3.2 Intrumen Wawancara.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tahapan Strategi .....	26
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi Man 2 Kota Malang.....	67
Gambar 4.2 Visi Misi Madrasah Di Laman Websiet .....	71
Gambar 4.3 Analisis Internal Dan Ekternal Manajemen Madrasah 2024/2025.....	77
Gambar 4.4 Insan Pro Website Man 2 Kota Malang.....	81
Gambar 4.5 Latar Belakang INSANPRO Website Man 2 Kota Malang .....	81
Gambar 4.6 Alur Kegiatan Program Olimpiade Website Man 2 Kota Malang.....	84
Gambar 4.7 Rekrutmen Program Olimpiade Pada Dokumen Manajemen Madrasah 2024/2025.....	85
Gambar 4.8 Sistem Program TOEFL Pada Dokumen Manajemen 98 Madrasah 2024/2025.....	92
Gambar 4.9 Kebijakan Program Olimpiade Dokumen Manajemen Madrasah 2024/2025.....	94
Gambar 4.10 Sistem Karantina Dan Pembelajaran Osn Pada Dokumen Manajemen Madrasah 2024/2025.....	99
Gambar 4.11 Karantina Isanpro .....	99
Gambar 4.12 Jadwal Karantina Insanpro .....	100
Gambar 4.13 Madu Manjah <i>Conference</i> Ke Luar Negri.....	102
Gambar 4.14 Madu Manjah Guru Tamu Asing.....	102
Gambar 4.15 Anggaran .....	104
Gambar 4.16 Sistem Koordinasi Dan Pembinaan Program Olimpiade Manajemen Madrasah 2024/2025.....	108
Gambar 4.17 Arah Kebijakan Dokumen Rrencana Strategis 2020/2024.....	111
Gambar 4.18 Prestasi OSN 2022 .....	112
Gambar 4.19 Prestasi OSN 2023 .....	112
Gambar 4.20 Prestasi OSN 2024 .....	112
Gambar 4.21 Grafik Capaian Prestasi Akademik .....	114

Gambar 4.21 Capaian Prestasi Akademik 2024.....	114
Gambar 4.22 Linimasa Inovasi .....	116
Gambar 4.23 Grafik Target Dan Capaian Prestasi .....	118
Gambar 4.24 Peserta Didik Melanjutkan Studi Ke Luar Negri .....	119

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir .....	46
Bagan 4.1 Perencanaan Strategi.....	120
Bagan 4.2 Implementasi Program Olimpiade& Riset.....	122
Bagan 4.3 Implementasi strategi Program MADU MANJAH .....	124
Bagan 4.4 Hasil Strategi Pengembangan Program Unggulan.....	125
Bagan 5.1 Hasil Penelitian .....	146

## ABSTRAK

Nurud Dhuha Multazam, Firsta. 2025. Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang. Skripsi, Program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. H. Mulyono, M.A

---

---

### **Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Program Unggulan, Prestasi Akademik**

Pendidikan yang unggul merupakan fondasi penting dalam mencetak generasi berkualitas yang mampu bersaing secara global. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan madrasah dituntut untuk terus berinovasi, melalui program unggulan yang terarah dan sesuai dengan standar nasional pendidikan. Program unggulan dirancang untuk mengoptimalkan potensi akademik peserta didik serta meningkatkan daya saing lembaga.

Fokus penelitian ini adalah: 1) bagaimana strategi pengembangan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 2 Kota Malang. 2) Bagaimana implementasi pengembangan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 2 Kota Malang. 3). Bagaimana hasil strategi pengembangan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 2 Kota Malang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, implementasi, hasil strategi pengembangan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 2 Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Untuk mengumpulkan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi mengacu pada visi misi madrasah, madrasah menganalisis internal, eksternal lembaga dan melakukan inovasi secara berkelanjutan. Implementasi strategi dilakukan secara sistematis dengan mengoptimalkan sumber daya internal lembaga, intensivitas dalam pembelajaran program unggulan yang menjadi salah satu penunjang dalam proses tercapainya prestasi yang dicapai oleh siswa. Hasil strategi pengembangan program unggulan ini berdampak peningkatan prestasi akademik sehingga membangun citra positif madrasah serta kepercayaan masyarakat yang akan berdampak pada animo peserta didik yang ingin berbondong-bondong mendaftar ke madrasah sehingga madrasah mempunyai branding sebagai madrasah favorit.

## ABSTRACT

Nurud Dhuha Multazam, Firsta. 2025. Strategy for Developing Excellent Programs in Improving Academic Achievement at MAN 2 Malang City. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H. Mulyono, M.A

---

---

**Keywords: Development Strategy, Excellent Program, Academic Achievement**

Excellent education is an important foundation in producing a quality generation that is able to compete globally. In an effort to improve the quality of education, madrasahs are required to continue to innovate, through superior programs that are focused and in accordance with national education standards. Superior programs are designed to optimize the academic potential of students and increase the competitiveness of institutions.

The focus of this study is: 1) how is the strategy for developing superior programs in improving academic achievement at MAN 2 Malang City. 2) How is the implementation of the development of superior programs in improving academic achievement at MAN 2 Malang City. 3). How are the results of the strategy for developing superior programs in improving academic achievement at 2 Malang City. The purpose of this study is to describe the planning, implementation, and results of the strategy for developing superior programs in improving academic achievement at MAN 2 Malang City.

This study uses a descriptive qualitative approach. to collect data through observation, interviews, and documentation. while data analysis includes data reduction, data presentation, drawing conclusions. To check the validity of the research data using source triangulation, method triangulation.

The results of the study indicate that strategic planning refers to the vision and mission of the madrasah, the madrasah analyzes the internal and external institutions and carries out continuous innovation. The implementation of the strategy is carried out systematically by optimizing the internal resources of the institution, the intensity of learning superior programs which are one of the supporters in the process of achieving achievements achieved by students. The results of this superior program development strategy have an impact on increasing academic achievement so as to build a positive image of the madrasah and public trust which will have an impact on.

## الملخص

نور الضحى ملتزم، أولاً. ٢٠٢٥. استراتيجية تطوير برامج متميزة لتحسين التحصيل الدراسي في المدرسة الثانوية الإسلامية الثانية بمدينة مالانغ. أطروحة، برنامج دراسات إدارة التعليم الإسلامي، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ. المشرف: الدكتور هـ. موليونو، ماجستير الماجستير.

### الكلمات المفتاحية: استراتيجية التطوير، البرنامج المتميز، التحصيل الأكاديمي

إن التعليم الممتاز يشكل أساساً مهماً في إنتاج جيل قادر على المنافسة عالمياً. وفي إطار الجهود الرامية إلى تحسين جودة التعليم، يتعين على المدارس الدينية مواصلة الابتكار، من خلال برامج متفوقة تركز على المعايير التعليمية الوطنية وتتوافق معها. تم تصميم البرنامج الرائد لتحسين الإمكانيات الأكاديمية للطلاب وزيادة القدرة التنافسية للمؤسسة.

تركز هذه الدراسة على: (١) كيفية تطوير برامج متفوقة لتحسين التحصيل الدراسي في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية بمدينة مالانغ. (٢) كيف يتم تنفيذ تطوير البرامج المتفوقة لتحسين التحصيل الدراسي في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية بمدينة مالانغ (٣) ما هي نتائج استراتيجية تطوير البرامج المتفوقة في تحسين التحصيل الدراسي في مدرسة مان مدينة مالانغ الهدف من هذه الدراسة هو وصف التخطيط والتنفيذ ونتائج استراتيجية تطوير البرنامج المتفوقة في تحسين التحصيل الدراسي في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية بمدينة مالانغ

تعتمد هذه الدراسة على المنهج الوصفي النوعي. جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. في حين يتضمن تحليل البيانات اختزال البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. للتحقق من صحة بيانات البحث، يتم استخدام مثلث المصدر وتثليث الطريقة

وتظهر نتائج الدراسة أن: (١) التخطيط الاستراتيجي يشير إلى رؤية ورسالة المدرسة وتقوم المدرسة بتحليل الجوانب الداخلية والخارجية للمؤسسة وتقوم بالابتكار المستمر. (٢) يتم تنفيذ الإستراتيجية بشكل منهجي من خلال تحسين الموارد الداخلية للمؤسسة، وتكثيف التعلم (للبرامج المتفوقة والتي تعد أحد العوامل الداعمة في عملية تحقيق الإنجازات من قبل الطلبة. ٣، إن نتائج هذه الاستراتيجية المتفوقة لتطوير البرنامج لها تأثير على زيادة التحصيل الدراسي وبالتالي بناء صورة إيجابية للمدرسة والثقة العامة مما سيكون له تأثير على حماس الطلاب الذين يرغبون في التوافد للتسجيل في المدرسة حتى يكون للمدرسة علامة تجارية كمدرسة مفضلة

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	ḥ	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	....'...	ء	=	..!..
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal diftong

او = aw

اي = ay

او = û

اي = î



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan yang unggul merupakan fondasi esensial bagi terciptanya generasi penerus yang mampu bersaing diberbagai bidang. Oleh karena itu, kualitas dari pada pendidikan menjadi topik yang tak pernah kehilangan relevansinya dan terus menjadi fokus perbaikan terus menerus oleh berbagai pihak. Dalam mencapai tujuan yang diharapkan banyak madrasah berlomba-lomba menciptakan beberapa inovasi guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam meningkatkan kualitas sebuah lembaga pendidikan berbagai langkah perlu diambil untuk mendukung perkembangan dan peningkatan kualitas mutu pendidikan Mutu pendidikan mengacu pada standar yang telah ditetapkan dalam peraturan (PP) Nomer 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, yang menjadi acuan dalam memastikan kualitas pendidikan yang sesuai dengan ketentuan nasional. Standar nasional pendidikan meliputi; standar kompetensi lulusan, standar isi, standar pendidik dan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, standar proses, standar srana dan prasarana, standar pembiayaan, standar pengelolaan dan standar penilaian pendidikan.<sup>1</sup> Melalui standar pada PP nomer 19 tahun 2005 tersebut dapat dijadikan sebagai acuan perencanaan,

---

<sup>1</sup> “PP No. 19 Tahun 2005,” Database Peraturan | JDIH BPK, Accessed September 1, 2024, <Http://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/49369/Pp-No-19-Tahun-2005>.

pelaksanaan, dan pengawasan pada setiap satuan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional.

Pada dasarnya mutu pendidikan berkaitan dengan penerapan pendidikan dan kompetensi yang telah ditetapkan institusi pendidikan. yang mana terletak didalam rencana strateginya atau kesesuaian tujuan dan kompetensi, yang telah ditentukan sesuai dengan standar yang ada.<sup>2</sup> Dalam hal ini mutu menjadi suatu proses terstruktur yang tidak hanya bertujuan meningkatkan output tetapi juga berfokus pada pengembangan berkelanjutan. Salah satu alat pengembangan yang efektif untuk mencapai mutu tersebut adalah program unggulan yang dirancang untuk mengoptimalkan potensi peserta didik.

Program unggulan merupakan program yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan sekolah/madrasah dalam luaran (output) pendidikannya, Keunggulan output yang dimaksud meliputi kualitas dasar (berpikir, hati, dan fisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang bersifat teoritis, seperti ekonomi, sosiologi, fisika, kimia, termasuk penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti teknologi, komunikasi, dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Sekolah dengan program unggulan didefinisikan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kelebihan, kebaikan, dan keutamaan dibandingkan dengan sekolah lain Pelaksanaan program unggulan harus didasarkan dan disesuaikan dengan mempertimbangkan karakteristik sekolah dan lingkungan sekitarnya, kebutuhan

---

<sup>2</sup> Mokh Fakhruddin Siswopranoto, "Standar Mutu Pendidikan," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (March 17, 2022): 17–29, <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>.

<sup>3</sup> Aeni Rita, "Implementasi Program Unggulan Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Peserta Didik Di Mts Al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar," 2023.

sosial masyarakat, kondisi budaya, usia siswa, kebutuhan pembelajaran dan pengembangan siswa.<sup>4</sup> Program unggulan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan berbeda-beda, tergantung pada visi misi dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka meningkatkan prestasi program unggulan dari bidang apa saja. Dalam menjalankan program unggulan biasanya terdapat guru khusus atau mentor yang mengampu program unggulan dan dibedakan dengan guru kelas.<sup>5</sup> Hal ini bertujuan agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan prestasi, upaya meningkatkan prestasi program unggulan ini merupakan salah satu cara madrasah dalam mewujudkan tujuan madrasah.

Strategi pengembangan program unggulan dalam pelaksanaannya melibatkan semua unsur mulai dari kepala sekolah hingga siswa sekolah. Dibutuhkan sebuah perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang maksimal untuk menjalankan program unggulan ditandai dengan adanya kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik dengan guru dan lingkungan masyarakat.<sup>6</sup> Maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan program unggulan bertujuan untuk berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama melalui peran guru sebagai tenaga pendidik. Program-program unggulan yang dirancang secara strategis oleh lembaga pendidikan tersebut

---

<sup>4</sup> Nisa Nurrohmah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Pelaksanaan Program Unggulan Di SMP Plus Ma'arif NU Parigi," *Jurnal Global Futuristik* 1, no. 1 (2023): 36–43.

<sup>5</sup> Wiwin Setyowati, "Implementasi Program Unggulan Madrasah Dalam Pembentukan Life Skill Peserta Didik," *THE JOER: Journal Of Education Research* 2, no. 1 (2022):69.

<sup>6</sup> Mhd Rajabil Fahmi Abdullah, Susi Yusrianti, And Husaini Husaini, "Manajemen Pengembangan Program Unggulan Terhadap Kompetensi Mutu Lulusan Sdit Azkiya Bireuen," *Pase: Journal Of Contemporary Islamic Education* 1, No. 2 (2022): 33–54, <https://doi.org/10.47766/Pase.V1i2.1374>.

dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan tenaga pendidik secara aktif. Diharapkan upaya ini dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan baik dari segi proses pembelajaran maupun hasil yang dicapai. Sehingga pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan prestasi siswa.

Namun terdapat beberapa lembaga pendidikan yang memiliki program unggulan tetapi tidak menghasilkan output yang diharapkan, output yang dimaksud disini adalah prestasi siswa, ataupun peningkatan mutu pada lembaga secara keseluruhan. Ketidak optimalan dalam program ini dapat mengakibatkan siswa tidak merasakan manfaat yang maksimal dari upaya yang dilakukan, sehingga pencapaian tujuan yang telah ditetapkan menjadi tidak tercapai. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh jana'tunaim yang menemukan bahwa program unggulan hanya membrikan kontribusi sebesar 16,7% terhadap hasil belajar siswa, sebaliknya 83,3% hasil belajar dipengaruhi faktor-faktor lainnya. ketika dikombinasikan dengan minat belajar, kontribusi terhadap hasil belajar meningkat menjadi 38,4% namun masih menyisahkan 61,6% yang dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya.<sup>7</sup> hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nugroho yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai rapor siswa kelas reguler 3,248 lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas khusus olahraga 3,167 dengan nilai signifikasi

---

<sup>7</sup> Jannatuna'im Jannatuna'im, "Pengaruh Program Unggulan Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Pai Kelas Vii Di MTSN 2 MADIUN," 2019.

0,000 < 0,005.<sup>8</sup> Hal ini menunjukkan bahwa program kelas khusus olahraga belum berhasil meningkatkan prestasi akademik siswa sesuai dengan harapan.

Oleh karena itu diperlukan strategi yang lebih baik dan melakukan evaluasi secara berkala, dengan langkah-langkah strategis dan perencanaan yang lebih matang program unggulan dapat berjalan optimal dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin (2022),<sup>9</sup> yang menunjukkan bahwa penerapan strategi yang efektif dalam pengembangan program pendidikan dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai sektor.

Menurut Pearch dan Robinson strategi adalah rencana atau cara yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Yang mana menekankan bahwa strategi bukan hanya tindakan atau taktik jangka pendek, tetapi sebuah panduan menyeluruh yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>10</sup>

Menurut Zarkasyi, program unggulan adalah rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan secara berurutan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikan. program unggulan merupakan program penunjang proses

---

<sup>8</sup> Wahyu Nugroho, "Pengaruh Pembinaan Peserta Didik Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga Di Sma Negeri 2 Ngaglik," *Hanata Widya* 5, no. 2 (June 8, 2016), <https://journal.student.uny.ac.id/fimp/article/view/1265>.

<sup>9</sup> Zainuddin and Atim S, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan," *Arsy : Jurnal Studi Islam* 6 (January 24, 2022): 33–51, <https://doi.org/10.32492/arsy.v6i1.560>.

<sup>10</sup> Abdul Rasyid, Steven dkk, *Manajemen Strategik* (Bandung: Cv. MEDIA SAINS INDONESIA, 2020), 7.

pendidikan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas.<sup>11</sup> Oleh karena itu program unggulan dapat dikatakan sebuah serangkaian kegiatan atau program terbaik yang telah dirancang untuk mengoptimalkan potensi akademik dan non akademik. dengan tujuan menghasilkan sebuah lembaga unggul serta mencetak peserta didik yang berpendidikan dan berprestasi.

Strategi pada dasarnya adalah cara yang diterapkan dalam rangka memanfaatkan sumber daya yang dimiliki yang dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Artinya strategi mengarahkan sebuah lembaga untuk memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menangkap peluang-peluang untuk suatu keunggulan kompetitif.<sup>12</sup> Dalam hal ini juga didukung beberapa penelitian yang mengungkapkan bahwa strategi menjadi alat bantu yang mana berdampak pada tercapainya suatu tujuan.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Illa Zahrohlutfita "Strategi service quality melalui pengembangan program unggulan".<sup>13</sup> Menunjukkan relevansi yang kuat dengan penelitian yang akan dilakukan Perencanaan yang konsisten dan strategi perbaikan yang berkelanjutan dalam meningkatkan layanan pendidikan menunjukkan pentingnya penerapan strategi yang matang dalam pengembangan program unggulan. Program-program seperti science class dan bilingual class di madrasah tersebut memberikan gambaran bahwa

---

<sup>11</sup> Ahmad Zarkasyi, "Konsep Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Makrifat* 1, No. 1 (2016).

<sup>12</sup> Baharuddin, *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam: Menuju Profesional Dan Kompetitif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2017).

<sup>13</sup> Nailiy Ulya Ulin Nimah and Illa Zahrohlutfita, "Strategi Service Quality Melalui Pengembangan Program Unggulan," *Manajeria: Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan* 3, no. 01 (August 7, 2024): 1–12.

pendekatan yang spesifik dan terarah dalam membina peserta didik mampu meningkatkan prestasi akademik.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Ayub, Hermanto “ Strategi Branding SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Dalam Membangun Citra Program Unggulan” Menunjukkan relevansinya yang mana dengan adanya strategi branding melalui media sosial dalam memperkenalkan program unggulan, sekolah dapat membangun citra positif dan menarik minat masyarakat, sehingga lebih banyak peserta didik tertarik untuk berpartisipasi. Strategi ini juga mempermudah akses informasi dan proses penerimaan siswa baru melalui digital, yang berdampak pada peningkatan jumlah peserta didik dalam program unggulan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan berperan penting dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Ketiga penelitian yang dilakukan Zahenty Danah Sari (2021) “Implementasi Program Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa (Studi Deskriptif di MTsN 1 Pandeglang)<sup>14</sup> penelitian ini menunjukkan bahwa Program unggulan berhasil meningkatkan prestasi siswa melalui strategi yang mencakup tambahan jam belajar, fasilitas khusus, seleksi ketat, dan metode pembelajaran yang mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dalam

---

<sup>14</sup> Zahenty Danah Sari, “Implementasi Program Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa (Studi Deskriptif di MTsN 1 Pandeglang)” (diploma, UIN SMH BANTEN, 2021), <http://repository.uinbanten.ac.id/6606/>.

mengembangkan program unggulan yang baik dapat meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik secara signifikan.

Strategi pengembangan program unggulan berperan sebagai pendekatan utama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa, dengan tujuan meningkatkan kualitas lembaga pendidikan secara menyeluruh. Strategi ini melibatkan pengelolaan yang efektif dan konsisten, baik yang mendukung peningkatan prestasi siswa. Program unggulan dirancang secara strategis oleh lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan madrasah, salah satunya menjadi madrasah unggul yang memiliki daya saing tinggi dibandingkan lembaga lain. Oleh karena itu, strategi pengembangan program unggulan menjadi kunci dalam meraih prestasi optimal, dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang berkelanjutan.

MAN 2 Kota Malang, lembaga pendidikan yang terakreditasi A, yang memiliki banyak prestasi akademik, Program unggulan yang dimiliki oleh MAN 2 Kota Malang terbagi dalam tiga kategori yaitu Olimpiade , MADU MANJAH (MAN 2 Menejelajah dunia). Keunikan program unggulan di MAN 2 Kota Malang ini terletak pada nilai-nilai keagamaan dalam program Olimpiade dan riset melalui INSAN PRO, yang membedakannya dari lembaga lain. Selain itu, program MANDU MANJAH (MAN 2 Menejelajah Dunia) juga merupakan inovasi yang jarang ditemukan di lembaga pendidikan lain, yang mana menawarkan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa.

Strategi yang diterapkan oleh MAN 2 Kota Malang dapat dikategorikan sebagai praktik yang baik. Terlihat dari berbagai output yang dihasilkan. Salah

satu indikator keberhasilan yang ada adalah keunggulan akademis yang dimiliki oleh lembaga, keberhasilan yang capai oleh lembaga ini tidak serta merta terjadi begitu saja , namun semua dilakukan dengan sistematis melalui proses untuk membangun sistem kerja yang mengakomodir interaksi dari berbagai pihak yang mana pada akhirnya menghasilkan Prestasi akademik. Prestasi siswa ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, mencerminkan efektifitas program-program yang dilaksanakan.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penulis merasa perlu dilakukan penelitian lebih mendalam tentang **”Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang”**. Agar kemaksimalan dalam evaluasi dan perbaikan dapat dilaksanakan secara optimal, yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas mutu pendidikan yang terjaga dan terus berkembang. Oleh karena itu, peneliti ingin menjabarkan secara komprehensif sejauh mana strategi pengembangan program unggulan telah diterapkan serta langkah-langkah perbaikan yang dapat diimplementasikan di masa mendatang.

## **B. Fokus penelitian**

1. Bagaimana Perencanaan Strategi pengembangan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 2 Kota Malang?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam meningkatkan Prestasi akademik di MAN 2 Kota Malang?

3. Bagaimana Hasil Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi akademik di MAN 2 Kota Malang?

### **C. Tujuan penelitian**

1. Mendeskripsikan perencanaan strategi pengembangan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 2 kota malang.
2. Mendeskripsikan implementasi strategi pengembangan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 2 kota malang
3. Mendeskripsikan hasil strategi pengembangan program unggulan olimpiade dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 2 kota malang.

### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini dilihat dari segi teoritis maupun praktis yang mana diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru, adapun manfaat secara teoritis maupun praktis berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan atau pengetahuan serta menjadi refrensi bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta didik di MAN 2 Kota Malang.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi lembaga, hasil penelitian ini memberikan wawasan/ informasi tentang Strategi Pengembangan Program Unggulan untuk meningkatkan prestasi akademik.

- b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan penelitian ini dapat menjadi gambaran /refrensi dalam mengembangkan program dalam ranah pendidikan.
- c. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada peneliti lain mengenai Upaya mengembangkan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik.
- d. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan terkait Strategi pengembangan Program Unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik dan mampu mengimplementasikan ketika terjun di dalam dunia pendidikan.

#### **E. Orisinalitas penelitian**

*Pertama*, Penelitian oleh Ahmid Hamid (2023) ”Penerapan *Total Quality Management* (TQM) dan Implikasinya Prestasi Belajar Siswa di MA Nurul Huda Warungpring Pemalang”<sup>15</sup>. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dan metode kualitatif, metode analisis data menggunakan triangulasi data. *Total Quality Management* (TQM) telah berhasil diterapkan di MA Nurul Huda Warunpring Pemalang. Sekolah ini menggunakan prinsip-prinsip TQM seperti orientasi pelanggan, fokus pada kualitas, pendekatan ilmiah, keberlanjutan jangka pangjang, kerjasama, perbaikan bekerlanjutan jangka panjang, kerjaa sama, perbaikan bekerlanjutan, pendidikan dan pletaihan, kontrol persatuan dan

---

<sup>15</sup> Ahmad Hamid, “Pengaruh Total Quality Manajemen (Tqm) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang,” *Madaniyah* 13, No. 1 (November 21, 2023): 64–83, <https://doi.org/10.58410/Madaniyah.V13i1.691>.

pemberdayaan pekerja. Pengaruh TQM terhadap hasil belajar siswa di madrasah ini terlihat melalui upaya mencari minat dan bakat siswa, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, latihan rutin, serta pelaksanaan kompetisi di tingkat kabupaten dan nasional. Sekolah memberikan penghargaan kepada pemenang dan motivasi bagi siswa yang belum berhasil.

*Kedua* penelitian oleh Rifsa Kharisma adnin (2023) “Implementasi Program Unggulan ”Ahsanu” Dalam Menumbuhkan Karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”.<sup>16</sup> Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program unggulan AHSANU di MI Walisongo Kranji 02 telah berhasil menumbuhkan karakter religius siswa, terbukti dari kemampuan siswa menghafal, mempraktikkan, dan mengamalkan kegiatan program. Faktor pendukung meliputi dukungan madrasah, kerjasama guru dan orang tua, serta motivasi dari keluarga dan teman. Sedangkan faktor penghambat termasuk rasa malas, kurangnya pengawasan orang tua, dan waktu yang terbatas.

*Ketiga*, penelitian oleh Andri Eko Prabowo (2023) ”Pengaruh Keikutsertaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar

---

<sup>16</sup> Rifsa Kharisma Adnin, “Implementasi Program Unggulan ‘Ahsanu’ Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan,” 2023.

Melalui Kedisiplinan Belajar Siswa A Sekolah Menengah Atas”.<sup>17</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dan analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap prestasi belajar yang dimediasi oleh disiplin siswa. Hasil penelitian ini mengonfirmasi penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan dari partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap disiplin dan prestasi belajar. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa disiplin dan prestasi belajar dapat dikendalikan melalui kebijakan manajemen sekolah dalam menjaga disiplin dan prestasi siswa.

*Keempat*, Penelitian oleh Riska Wulan (2023) “Implementasi Manajemen Mutu Dalam Upaya Peningkatan Kinerja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo”<sup>18</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen mutu dalam upaya meningkatkan kinerja di SMP negeri 1 Palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Penelitian ini mengungkapkan bahwa SMP Negeri 1 Palopo telah membentuk tim penjamin mutu pendidikan yang terdiri dari kepala sekolah, tiga wakil kepala sekolah, perwakilan guru mata pelajaran, dan komite untuk meningkatkan rapor mutu. Implementasi mutu telah

---

<sup>17</sup> Andri Eko Prabowo and Yustri Yuhelma, “Pengaruh Keikutsertaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Melalui Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas,” *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11, no. 2 (2023): 192–203.

<sup>18</sup> Riska Wulan, “Implementasi Manajemen Mutu Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo,” 2023.

sesuai rencana, dengan evaluasi berdasarkan hasil P2PMP dan pengendalian mutu melalui standar pendidikan dan penilaian kinerja guru. Perbaikan mutu dilakukan dengan mengevaluasi kekurangan dan memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik. Faktor pendukung utama adalah komitmen dan kompetensi kepala sekolah, sedangkan kendala utama adalah kurangnya kreativitas beberapa guru. Kinerja kepala sekolah dinilai baik dengan skor 86,15, dan kinerja guru juga dinilai baik dengan skor 88,35

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh M. Rajabail Fahmi dkk,(2022) “Manajemen Pengembangan Program Unggulan Terhadap Kompetensi Mutu Lulusan SDIT Azkiya Bireuen”<sup>19</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang metode pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian analisisnya dengan tehnik reduksi data, display data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) kepala sekolah beserta jajarannya dalam menyusun perencanaan telah mengadakan rapat kerja baik tahunan, semesteran sampai mingguan dalam menyukseskan perencanaan yang telah disepakati dalam setiap rapat, (2) pelaksanaan program unggulan ini juga sudah mendapatkan sasaran yang tepat sehingga anak-anak merasa senang dan terbantu dengan adanya program ini, dan (3) kompetensi mutu lulusan SDIT Azkiya telah membuktikan bahwa siswa tamatan

---

<sup>19</sup> Mhd Rajabil Fahmi Abdullah, Susi Yusrianti, and Husaini Husaini, “Manajemen Pengembangan Program Unggulan Terhadap Kompetensi Mutu Lulusan Sdit Azkiya Bireuen,” *Pase: Journal of Contemporary Islamic Education* 1, no. 2 (2022): 33–54, <https://doi.org/10.47766/pase.v1i2.1374>.

SDIT Azkiya mampu bersaing dengan sekolah-sekolah unggul lainnya yang ada di seputaran kota Bireuen khususnya dan Aceh pada umumnya.

**Tabel 1.1 Orisinalitas**

No	Nama peneliti, Jenis Judul, tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Ahmad Hamid, Skripsi, Penerapan <i>Total Quality Management</i> (TQM) dan Implikasinya Prestasi Belajar Siswa di MA Nurul Huda Warungpring Pematang, 2023	Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif	Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini fokus pada TQM sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah fokus pada strategi	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya membahas mutu tetapi tidak ada yang berfokus pada strategi sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih terfokuskan pada strategi pengembangan program unggulan yang berdampak pada prestasi akademik siswa di MAN 2 Kota Malang
2.	Rifsa Kharisma admin, skripsi, Implementasi Program Unggulan "Ahsanu" Dalam Menumbuhkan Karakter religius peserta didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, 2023	Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitian sama-sama membahas terkait program unggulan	Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini membahas kaakter religius sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas prestasi peserta didik.	
3.	Andri Eko Prabowo, Jurnal, )"Pengaruh	Adapun persamaan penelitian ini dengan	Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah	

No	Nama peneliti, Jenis Judul, tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	Keikutsertaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Melalui Kedisiplinan Belajar Siswa A Sekolah Menengah Atas, 2023	penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama berfokus pada program yang berdampak pada prestasi siswa	penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif	
4.	Riska Wulan, Skripsi, Implementasi Manajemen Mutu Dalam Upaya Peningkatan Kinerja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo, 2023	Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian ini berfokus pada manajemen mutu sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada strategi pengembangan program unggulan	
5.	M. Rajabail Fahmi, jurnal, Manajemen Pengembangan Program Unggulan Terhadap Kompetensi Mutu Lulusan SDIT Azkiya Birenuen, 2022	Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas program unggulana	Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini bertempat diluar jawa sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di jawa timur	

Hasil penelitian diatas dapat diketahui secara jelas bahwa terdapat banyak peneltian yang telah dilakukan mengenai Program unggulan. Namun

demikian, penelitian yang berfokus pada Strategi sebagai topik yang relatif baru memberikan perhatian khusus pada pengembangan program unggulan. Dalam konteks ini, banyak penelitian lain cenderung tidak menyoroti aspek penting terkait Strategi pengembangan program tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memperkenalkan berbagai inovasi Strategi yang dirancang untuk terus berkembang. Penelitian ini tidak hanya berupaya untuk memperluas wawasan tentang Strategi Pengembangan Program Unggulan tetapi juga untuk menyediakan solusi yang dapat diimplementasikan dalam berbagai konteks guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

#### **F. Definisi Istilah**

1. Strategi adalah suatu rencana atau pendekatan yang disusun secara sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi mencakup serangkaian langkah atau tindakan yang dirancang untuk memaksimalkan sumberdaya dan peluang guna mencapai hasil yang diinginkan.
2. Pengembangan adalah sesuatu yang dapat menghasilkan kemajuan dan perubahan positif yang dirancang untuk mengembangkan sesuatu yang sudah ada bertujuan untuk meningkatkan kualitas.
3. Program unggulan adalah program khusus yang dirancang untuk mengembangkan potensi siswa di bidang tertentu yang dapat melahirkan siswa-siswa berprestasi yang mampu bersaing dan menang dalam berbagai kompetisi baik akademik maupun non akademik.

4. Prestasi Akademik adalah hasil pencapaian yang diraih oleh siswa sebagai bukti kemampuan, usaha, dan kinerja mereka dalam bidang Ilmu pengetahuan

### **G. Sistematika penulisan**

Untuk menyusun dan memahami laporan penelitian ini, perlu adanya sistematika penyajian penulisan penelitian secara sistematis sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan dalam bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian dan definisi istilah.

BAB II Kajian Pustaka dalam bab ini mencantumkan Kajian teori, prespektif teori dalam islam, dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data, insttrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV Paparan data dan hasil penelitian mencakup deskripsi lokasi penelitian, visi, misi, tujuan dan sejarah serta pembahasan hasil analisis data

BAB V Pembahasan perolehan data penelitian yang berupa sebuah penemuan hasil penelitian, pengembangan teori yang sudah ada, dan implikasi dari penelitian lain dari hasil penelitian.

BAB VI Penutup dalam bab ini membahas kesimpulan dan saran terkait penelitian tersebut.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Strategi

##### 1. Pengertian strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani ” *strategos atau strategus*” dengan kata jamaknya ”strategi” menurut Kamus Besar KBBI strategi dapat diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Namun secara umum strategi dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi, baik yang berorientasi pada *profit* atau *non profit*, biasanya selalu mengharapkan kualitas dalam berbagai hal maka diperlukan strategi untuk mencapai kualitas yang diinginkan sehingga mampu bersaing dengan organisasi-organisasi lain yang sejenis.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu, didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional. Efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif<sup>20</sup>. Menurut Robinson menjelaskan bahwa strategi adalah salah satu set keputusan dan tindakan dimana dapat menghasilkan formulasi dan implementasi rencana yang telah dirancang dimana dapat menghasilkan formulasi dan implementasi rencana

---

<sup>20</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran, Cet Ke- II* (Yogyakarta: ANDI, 2000), 17.

yang telah dirancang untuk meraih tujuan dalam suatu organisasi.<sup>21</sup> Menurut Fred David strategi dapat didefinisikan alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Selain itu strategi mempengaruhi kemakmuran organisasi dalam jangka panjang dan berorientasi ke masa depan. Strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang dihadapi Organisasi.<sup>22</sup> Dari pendapat diatas , maka strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana ini meliputi: tujuan, kebijakan dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan menenangkan persaingan terutama organisasi harus memiliki keunggulan yang kompetitif.

## **2. Tujuan Strategi**

Menurut Peach dan Robinson tujuan dibagi menjadi 2 bagian yaitu, tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka panjang merupakan tujuan yang selama periode beberapa tahun dan juga dicapaidengan strategi umum dan strategi utama. Sedangkan tujuan jangka

---

<sup>21</sup> Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: ANDI, 2016), 3.

<sup>22</sup> Fred R David, *Management Strategi Konsep. Edisi 12* (jakarta: Selemba Empat, 2011), 20.

pendek adalah tujuan yang ingin dicapai dalam periode satu tahun atau kurang<sup>23</sup>

Menurut sholihin tujuan yang baik memiliki kriteria yang dapat diukur, spesifik, tepat waktu, sesuai dan realistis. Tujuan harus dapat diukur, untuk itu maka harus ada indikator yang dibuat untuk mengetahui pencapaian tujuan. Spesifik dalam menentukan target dan jangka waktu yang akan diperlukan untuk mencapai tujuan. Tujuan pun harus menyesuaikan visi misi organisasi serta tujuan harus bersifat realistis sesuai dengan kemampuan sumber daya organisasi.<sup>24</sup> Adapun tujuan strategi adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan arah pencapaian tujuan organisasi dalam hal ini, strategi harus mampu menunjukkan kepada semua pihak kemana arah tujuan organisasi. Karena arah yang jelas akan dapat dijadikan landasan untuk pengendalian dan mengevaluasi keberhasilan.
- b. Membantu memikirkan kepentingan berbagai pihak organisasi dan mempertemukan kebutuhan berbagai pihak,
- c. Mengantisipasi setiap perubahan kembali secara merata dan strategik memungkinkan eksekutif puncak untuk mengantisipasi perubahan dan menyiapkan pedoman dan pengendalian
- d. Mengevaluasi dan menjalankan strategi yang sudah dipilihnya dengan cara efektif dan efisien

---

<sup>23</sup> John A. Pearce II & Richard B. Robinson Jr., *Strategic Management Formulation, Implementation, and Control (Manajemen Strategis, Formulasi, Implementasi, Dan Pengendalian)* Penerjemah: Nia Pramita Sari (Jakarta: Selemba Empat, 2003), 14–15.

<sup>24</sup> Ismail Sholihin, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Penerbit Airlangga, 2012), 23.

- e. Mengevaluasi kinerja, meninjau, mengkaji ulang, melaksanakan penyesuaian dan mengoreksi serta memperbaharui strategi yang telah dirumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal.
- f. Untuk meninjau kembali dari kekuatan, kelemahan, peluang dan juga ancaman bisnis yang ada agar bisa melaksanakan inovasi atas produk maupun barang supaya sesuai dengan selera dari konsumen.<sup>25</sup>

### 3. Tahapan Strategi

Dalam perjalanan menuju keberhasilan, sebuah organisasi harus melalui serangkaian langkah-langkah terstruktur yang disebut sebagai proses strategis. Proses ini bukan hanya sekedar penentuan arah, tetapi merupakan peta jalan yang jelas tentang bagaimana tujuan tersebut dicapai. Ada tiga tahapan proses strategi menurut Pearch dan Robinson:

#### a. Perencanaan strategi ( Strategy Formulation)

##### 1) Pemahaman misi

Tahap awal ini berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap misi organisasi, misi mencerminkan tujuan utama yang ingin dicapai oleh organisasi dan merupakan pedoman bagi seluruh anggota organisasi dalam menjalankan aktivitasnya. Misi biasanya mencakup pernyataan tentang tujuan, nilai dan prinsip yang menjadi panduan utama dalam mengambil keputusan

---

<sup>25</sup> Ismail Sholihin, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Penerbit Airlangga, 2012) *Manajemen Strategik*, 2020, 18.

## 2) Analisis lingkungan

Dalam tahap ini, organisasi melakukan analisis lingkungan eksternal dan internal meliputi Peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan (SWOT). Analisis Ekternal meliputi Faktor-faktor seperti peluang dan ancaman dari lingkungan seperti kondisi ekonomi, teknologi, politik dan sosial. Analisis internal mencakup penelaian terhadap sumber daya, kapabilitas dan kelemahan organisasi tujuannya dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan strategi yang akan dirumuskan.

## 3) Perumusan strategi

Pada tahap ini, berdasarkan analisis lingkungan, organisasi merumuskan strategi yang paling sesuai untuk mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini, berbagai alternatif strategi dievaluasi untuk dipilih yang paling efektif dalam menghadapi peluang dan ancaman yang telah diidentifikasi, sekaligus memanfaatkan kekuatan internal dan mengatasi kelemahan

### b. Implementasi Strategi (Strategy Impelemented)

#### 1) Mengalokasikan sumber daya

Menyediakan sumber daya baik finansial, manusia, maupun material, yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi dengan efektif

#### 2) Penentuan stuktur organisasi

Menyesuaikan struktur organisasi ini guna untuk mendukung implementasi strategi. Ini termasuk penanaan hierarki, pembagian divi atau pembentukan tim khusus

3) Pemberian tugas dan tanggung jawab

Mendefinisikan peran dan tanggung jawan setiap individu atau tim dalam pelaksanaan strategi

4) Pelatihan dan pengembangan Karyawan

Memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dibutuhkan karyawan untuk melaksanakan strategi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan

5) Komunikasi dan koordinasi

Mengkomunikasikan strategi dengan jelas kepada seluruh anggota organisasi untuk memastikan pemahaan yang selaras terhadap tujuan dan langlah-langlah yang harus diambil

6) Pengaturan anggaran

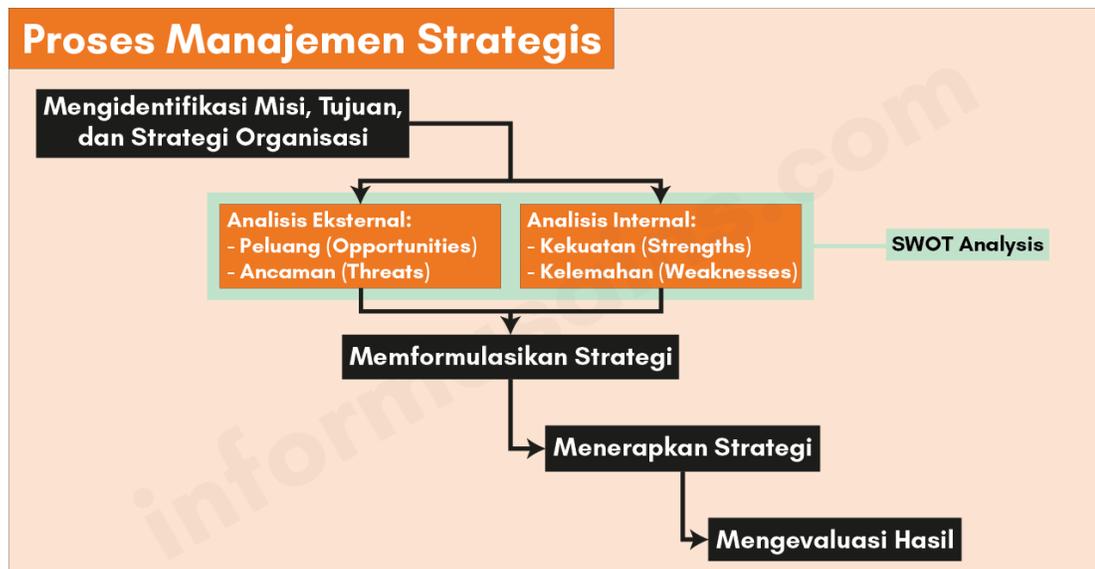
Menyusun anggaran yang sesuai untuk memastikan semua aktivitas strategi memiliki pendanaan yang cukup

7) Pengawasan oprasional

Memastikan bahwa kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan melakukan penyesuaian kecil jika dibutuhkan.

c. Evaluasi Strategi ( Strategy Evaluation)

Pada tahap ini, organisasi mengevaluasi efektivitas strategi yang telah diimplementasikan dengan memantau kinerja dan membandingkan hasil aktual dengan tujuan awal. Evaluasi bertujuan untuk memastikan strategi berjalan sesuai rencana dan, jika diperlukan, melakukan penyesuaian atau koreksi. Pengendalian membantu mengidentifikasi penyimpangan agar dapat diambil tindakan korektif.<sup>26</sup>



Gambar 1.1 Tahapan Strategi.<sup>27</sup>

## B. Program Unggulan

### 1. Pengertian Program Unggulan

Program unggulan adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dari

<sup>26</sup> *Strategic Management Formulation, Implementation, and Control (Manajemen Strategis, Formulasi, Implementasi, Dan Pengendalian)* Penerjemah: Nia Pramita Sari, 56–57.

<sup>27</sup> “Proses-Manajemen-Strategis-Min.Png (1282×722),” accessed April 5, 2025, <https://informasains.com/edu/wp-content/uploads/2021/11/proses-manajemen-strategis-min.png>.

keluaran (output) pendidikannya. Keunggulan dalam keluarannya yang dimaksud meliputi kualitas dasar ( daya pikir, daya kalbu, dan daya phisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang lunak ( ekonomi, politik, sosiologi dan sebagainya) termasuk penerapannya yaitu teknologi, konstruksi, manufaktur, komunikasi, dan sebagainya).<sup>28</sup>

Menurut Fatqur & Zaenal Abidin program unggulan ialah salah satu usaha sekolah untuk menaikkan mutu serta berperan penting dalam melahirkan lulusan yang bernutu dan bisa bersaing dalam proses pendidikan akademis serta non akademik. Program unggulan merupakan program sekolah yang ditata sedemikian rupa demi keberhasilan sekolah., program yang dianggap penting baik dari segi kualitas maupun kuantitas pada jalannya pendidikan yang terarah untuk terciptanya tahapan implementasi yang efektif.<sup>29</sup>

Dari penjelasan diatas menggambarkan bahwa program unggulan adalah serangkaian langkah terstruktur yang bertujuan untuk mencapai keunggulan dalam hasil pendidikan. keunggulan ini meliputi tiga aspek utama yaitu: kemampuan berfikir, pengembangan emosional, dan kekuatan fisik. Selain itu program ini juga menekankan pentingnya penguasaan ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan pendekatan pendidikan yang komperhensif dimana program unggulan dirancang untuk menghasilkan

---

<sup>28</sup> Ahmad Zarkasyi, "Konsep Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Makrifat* 1, No. 1 (2016).

<sup>29</sup> Nurul Fatqur Rohmah And Zaenal Abidin, "Model Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo," *Suhuf* 33, No. 2 (2021): 169–80.

individu yang siap menghadapi tantangan global dengan ketrampilan dan pengetahuan yang seimbang.

## 2. Tujuan Program Unggulan

Program unggulan merupakan suatu program yang direncanakan dengan tujuan menciptakan madrasah yang unggul, berikut beberapa tujuan dibentuknya program unggulan:

- a. Mempersiapkan siswa yang cerdas, memiliki budi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan
- b. Memberi kesempatan kepada siswa yang memiliki kecerdasan diatas rata-rata untuk mendapatkan pelayanan khusus, sehingga mempercepat perkembangan bakat minat yang dimiliki
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih cepat menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan ketentuan kurikulum,
- d. Memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi baik
- e. Mempersiapkan lulusan menjadi siswa unggul dalam ilmu pengetahuan, budi pekerti dan ketrampilan sesuai dengan tingkat perkembangannya
- f. Menghaskan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh, imtaq, imtek serta berakhlakul karimah.<sup>30</sup>

## 3. Macam-Macam Program Unggulan

Program unggulan dikategorikan menjadi tiga macam yaitu:

---

<sup>30</sup> Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 131.

a. Program unggulan bersifat akademis

Program unggulan ini berfokus pada lomba atau olimpiade yang ada hubungannya dengan mata pelajaran tertentu, sebagai contoh mata pelajaran sains dan matematika. Lembaga pendidikan bisa menjadikan program tersebut sebagai program unggulan, yang implementasinya secara rutin berusaha menjaring dan melatih siswa agar bisa berkompetensi.

b. Program unggulan yang dihasilkan dari ekstrakurikuler

Program ini biasanya untuk mengembangkan soft skill yang dimiliki oleh para siswa, dan program ini biasanya yang paling diminati oleh para murid.

c. Program unggulan yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran di sekolah seperti: *Reading Program* yang mana implementasinya adalah program membaca para siswa secara berkelanjutan yang dimonitor setiap hari oleh guru. Hal ini sangat bagus untuk menumpuk rasa cinta siswa terhadap membaca kemudian ada program bela negara dan kedisiplinan, sekolah yang cocok pada penerapan ini adalah sekolah yang berada di kompleks militer atau SMK yang kedisiplinannya dapat terbentuk dengan melakukan program tersebut

### C. Strategi Pengembangan Program Unggulan

Sekolah atau madrasah pada masa yang akan datang merupakan sekolah yang dikelola secara modern dan sesuai dengan perkembangan zaman, dimana sekolah atau madrasah pada saat ini lebih mengutamakan kualitas. Kualitas ini direncanakan dan diharapkan untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam mata pelajaran umum dan perkembangan serta sosial peserta didik sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (*goal attainment*).<sup>31</sup>

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu adanya pengelempokan pada pengembangan program unggulan yang dilakukan dengan tujuan agar suatu lembaga pendidikan dapat menentukan program unggulan dengan cara sebagai berikut:

#### a. Being different

Merupakan suatu pengembangan program unggulan madrasah untuk menjadi sekolah yang berbeda dengan sekolah lain. Hal ini menjadi nilai plus bagi sekolah atau madrasah tersebut. Dengan membuat program unggulan yang berbeda, madrasah akan lebih dikenal di kalangan masyarakat. Hal ini karena ada keunikan tersendiri yang menjadi ciri khas dari madrasah tersebut dan tidak dimiliki oleh madrasah lain.

#### b. Being in first

---

<sup>31</sup> Umi Rohmah, "(Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Al-BAzariyyah Tempursari Wungu Madiun)," *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 1, no. 01 (2021): 187–98.

Menjadi yang pertama dalam menciptakan program unggulan merupakan kunci terpenting agar dapat bertahan dan berkembang. Dengan menjadi yang pertama, maka sekolah atau madrasah dapat memenangkan persaingan dalam suatu kompetisi. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi madrasah agar secara konsisten dapat mengembangkan serta meningkatkan prestasi madrasah terutama dalam bidang program unggulan.

c. Being the best,

Menjadi yang terbaik merupakan kebanggaan tersendiri bagi madrasah. Madrasah yang memiliki kualitas unggul dibanding dengan madrasah lain berarti telah dipercaya dan dapat diakui oleh masyarakat.<sup>32</sup>

Dengan demikian program unggulan dapat menjadi pegangan bagi suatu lembaga pendidikan untuk dapat berkembang dengan menyesuaikan perkembangan zaman. Adapun strategi menuju keunggulan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Taking bold action (mengambil keputusan)

Mengambil keputusan merupakan suatu pilihan yang dianggap sebagai hasil atau keluaran dari proses yang telah direncanakan untuk menghasilkan suatu keputusan yang dianggap dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengambil suatu keputusan perlu

---

<sup>32</sup> Hani'atul Khoiroh, "Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan Islam," *JALIE: Journal of Applied Linguistic and Islamic Education* 2 (2020): 165.

mempertimbangkan baik dan buruknya pengaruh yang didapat, serta harus bisa mengambil keputusan yang terbaik, sehingga dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan

b. Developing the strategy (mengembangkan strategi)

Dalam menyusun strategi perlu direncanakan program kegiatan untuk meningkatkan kualitas, memperbaiki program yang telah direncanakan agar dapat bertahan pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Pengembangan program unggulan harus mampu menyesuaikan modernisasi sesuai dengan perkembangan zaman yang ada.

c. Setting the goals (mengatur tujuan)

d. Dalam menetapkan tujuan, lembaga pendidikan menentukan berbagai prioritas yang harus dilakukan untuk mencapai program unggulan yang telah direncanakan dan mengidentifikasi apa yang harus dicapai, tantangan apa yang harus dihadapi, dan peluang apa yang bisa diraih. Sehingga dapat menyiapkan rencana lain apabila rencana yang sudah ditentukan sebelumnya tidak mencapai sasaran.<sup>33</sup>

## D. Peningkatan Prestasi Akademik

### 1. Pengertian prestasi

Elisabet Sitepi mengungkapkan bahwa prestasi adalah *”achievement is the result obtained by the students after completing a certain learning packages that can be arranged in various forms specific evaluation proses*

---

<sup>33</sup> Hani’atul Khoiroh, “Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan Islam,” *JALIE: Journal of Applied Linguistic and Islamic Education* 2 (2020)166.

anyway”. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Menurut Purwodarmito, prestasi adalah hasil apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, sesuatu yang telah dicapai.<sup>34</sup>

Prestasi tidak mungkin diraih oleh seseorang yang tidak berusaha sama sekali. Usaha tersebut harus dilakukan dengan sungguh-sungguh agar prestasi dapat menjadi bukti nyata dan representatif dari kerja keras yang telah dilakukan. Oleh karena itu, prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari usaha yang berhasil, baik secara individu maupun kelompok. Prestasi atau hasil pendidikan yang dicapai oleh sekolah atau disebut dengan (student achievement) yang mana prestasi tersebut dapat berupa hasil akademik maupun hasil non akademik peserta didik. Hasil prestasi akademik tersebut misalnya ulangan harian, ujian madrasah, juga olimpiade.<sup>35</sup>

## 2. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan penggabungan dari kata prestasi dan akademik. Prestasi akademik merupakan istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan pencapaian yang telah diperoleh peserta didik dari hasil belajar. Prestasi akademik umumnya dinyatakan menggunakan angka atau

---

<sup>34</sup> Moh.Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 6.

<sup>35</sup> Dianita Nur Auliya, Ahmad Fauzi, and Abdul Haris, “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN 1 Jombang,” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (March 6, 2022): 84–97, <https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.1.84-97>.

simbol huruf tertentu. Prestasi akademik didapatkan melalui penilaian, baik secara langsung oleh guru maupun secara tidak langsung dengan tes tulis.<sup>36</sup>

Gagne dalam Slameto juga menjelaskan bahwa prestasi akademik dibedakan menjadi lima aspek, yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan ketrampilan.<sup>37</sup> Yang mana hasil prestasi akademik harus mengandung evaluasi terhadap lima aspek tersebut.

Adapun menurut Bloom hasil dari prestasi akademik ada tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif merupakan aspek kemampuan yang mencakup aktivitas otak, seperti mengingat, menghafal, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi. Afektif merupakan aspek kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sedangkan psikomotorik berkenaan dengan keterampilan yang dimiliki seseorang setelah mendapatkan pengetahuan.<sup>38</sup> Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar peserta didik dalam bentuk simbol atau angka yang didapatkan setelah melalui proses penilaian yang panjang

### 3. Macam-macam Prestasi Akademik

Menurut Crow (1989) mengklasifikasikan prestasi akademik menjadi tiga bagian yaitu :

---

<sup>36</sup> Sri Lutfiwati, "Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 53–63.

<sup>37</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

<sup>38</sup> Reni Akbar Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak, Mengenal Sifat, Bakat Dan Kemampuan Anak* (Jakarta: Grasindo, 2004), 43.

a. Kemampuan bahasa

Semakin berkembangnya seseorang menuntut ia untuk memiliki penalaran yang lebih tinggi, hal tersebut sangat bergantung pada penggunaan bahasa. Bahasa sendiri adalah alat untuk membangun dan membentuk hubungan yang memperluas pengetahuan

b. Kemampuan matematika

Kemampuan berhitung mempunyai fungsi yaitu menekankan berpikir dalam menghadapi situasi yang memerlukan pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan angka.

c. Kemampuan ilmu pengetahuan/Sains

d. Dalam dunia yang dipenuhi dengan produk-produk kerja ilmiah, literasi sains menjadi suatu keharusan bagi setiap orang. Setiap orang perlu menggunakan informasi ilmiah untuk melakukan pilihan yang dihadapi setiap hari. Melalui studi ilmu pengetahuan bertambahlah pengetahuan siswa tentang dunia.<sup>39</sup>

#### 4. Fungsi prestasi Akademik

Fungsi prestasi akademik pada seseorang akan berbeda-beda bergantung pada tujuan yang ingin dicapai melalui proses belajar. Menurut Arifin, fungsi prestasi akademik sebagai berikut:<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> A Crow and Crow, L., *Psikologi Belajar* (Surabaya: 1998, n.d.), 110.

<sup>40</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional : Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

- a. Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah diketahui oleh siswa,
- b. Dapat dijadikan pendorong dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.
- c. Sebagai umpan balik untuk meningkatkan mutu pendidikan
- d. Sebagai indikator internal dan eksternal bagi institusi pendidikan, sebagai contoh apabila prestasi tinggi maka kurikulum yang digunakan relevan.
- e. Dapat dijadikan indikator kecerdasan peserta didik

Selain yang disebutkan diatas, prestasi akademik juga dapat dijadikan sebagai motivasi siswa untuk giat dalam pembelajaran. Dengan demikian, prestasi akademik dapat tercapai apabila tujuan yang diinginkan sudah terperoleh.

##### **5. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik.**

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar prestasi akademik dapat dicapai. menurut Hawadi, prestasi akademik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan intelektual, minat, bakat, sikap, motivasi berprestasi, konsep diri, dan sistem nilai. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.<sup>41</sup>

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa, meliputi,
  - 1) Kecerdasan

---

<sup>41</sup> *Psikologi Perkembangan Anak, Mengenal Sifat, Bakat Dan Kemampuan Anak*, 89.

Kecerdasan sepadan dengan kata intelegensi atau intelektual. Kecerdasan terdiri atas tiga komponen, yaitu kemampuan untuk mengarahkan pikiran dan tindakan, kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila tindakan tersebut telah usai dilakukan dan kemampuan untuk mengkritik diri sendiri.

## 2) Minat

Minat merupakan ketertarikan individu secara internal yang mendorong individu tersebut untuk melakukan sesuatu. Minat atau kemauan merupakan motor penggerak yang menentukan keberhasilan belajar. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

## 3) Bakat

Slameto mengatakan bahwa, “bakat adalah kapasitas kecakapan yang bersifat potensial, hereditas atau potensial yang dibawa sejak lahir”. Bakat seseorang sangat menentukan penguasaan seseorang terhadap bidang tertentu secara maksimal.

## 4) Motivasi

Motivasi berpengaruh kuat dalam diri seseorang karena dengan motivasi seseorang merasa terdorong melakukan sesuatu atau bertindak untuk mengerjakan suatu aktivitas yang diminati. Motivasi belajar yang kuat akan memperbesar usahanya untuk mencapai prestasi yang tinggi.

b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar, meliputi:

1) Faktor keluarga

Faktor keluarga adalah interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga. Dalam hal ini, faktor keluarga meliputi pendidikan orang tua, hubungan keluarga, dan pola pengasuhan orang tua. Orang tua dapat menjadi motivasi dan alasan anak semangat dalam belajar. Terkadang siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar, maka orang tua wajib memberikan perhatian dan dorongan serta membantu kesulitan yang dialami oleh siswa. Sehingga minat siswa dalam belajar dapat tumbuh dan meningkat

2) Faktor sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat belajar bagi siswa, aktivitas serta kreativitas siswa dalam lingkungan sekolah turut menentukan prestasi belajarnya. Faktor sekolah adalah faktor yang berada dalam lingkungan sekolah, meliputi status sekolah asal, fasilitas sekolah (sarana dan prasarana), kegiatan belajar mengajar di sekolah, serta jalur penerimaan peserta didik. Suasana sekolah dan kegiatan belajar mengajar di kelas juga dapat mempengaruhi peserta didik.

3) Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat belajar bagi siswa, aktivitas serta kreativitas siswa dalam lingkungan sekolah turut menentukan prestasi belajarnya. Faktor sekolah adalah faktor yang

berada dalam lingkungan sekolah, meliputi status sekolah asal, fasilitas sekolah (sarana dan prasarana), kegiatan belajar mengajar di sekolah, serta jalur penerimaan peserta didik. Suasana sekolah dan kegiatan belajar mengajar di kelas juga dapat mempengaruhi peserta didik.

## **6. Indikator Prestasi Akademik**

Indikator digunakan untuk mengukur atau menilai sesuatu. Indikator prestasi akademik artinya indikator yang digunakan untuk mengukur prestasi akademik siswa. Menurut azwar, prestasi akademik dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator. Indikator prestasi akademik diantaranya yaitu :

### **a. Nilai rapor**

Rapor menggunakan dokumen yang berisi nilai prestasi belajar murid di sekolah. Prestasi akademik peserta didik dapat dilihat menggunakan nilai rapor sebab nilai rapor didapatkan dari hasil penilaian terhadap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran

### **b. Indeks prestasi akademik**

Indeks prestasi akademik merupakan hasil belajar yang dinyatakan ke dalam bentuk huruf atau angka. Indeks prestasi juga merupakan hasil belajar yang didapatkan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi akademik peserta didik.

c. Angka kelulusan

Angka kelulusan adalah hasil yang diperoleh selama menempuh pendidikan pada institusi tertentu. Angka ini dapat digunakan untuk melihat prestasi akademik seluruh peserta didik

d. Predikat lulusan

Predikat kelulusan merupakan status yang didapatkan oleh peserta didik setelah menyesuaikan pendidikan yang ditentukan oleh besarnya indeks prestasi yang dimiliki.

e. Waktu tempuh pendidikan

Waktu tempuh peserta didik dalam menyelesaikan studinya dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi. Peserta didik yang mampu menyelesaikan waktu tempuh pendidikan lebih awal menandakan prestasinya baik.<sup>42</sup>

## **E. Prespektif Teori dalam Islam**

### **1. Strategi pengembangan program unggulan dalam Prespektif Islam**

Dalam merumuskan strategi yang efektif, penting bagi kita untuk memahami landasan yang kuat agar langkah-langkah yang diambil tidak hanya terencana tetapi juga bernilai etis dan bermakna. Islam sebagai sistem kehidupan menyuguhkan panduan strategis yang tidak hanya relevan secara praktis, tetapi juga penuh dengan nilai moral dan spiritual yang mengarahkan

---

<sup>42</sup> azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, n.d.).

manusia menuju tujuan yang lebih besar seperti yang tertera dalam surah Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya ; Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>43</sup>

Ayat diatas menegaskan pentingnya kesadaran dan tanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan. Ayat ini mendorong setiap individu untuk senantiasa bertakwa, mengevaluasi perbuatan yang telah lalu, serta merencanakan hal-hal yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dalam konteks strategi, ayat ini mencerminkan perlunya pemahaman yang jelas terhadap posisi saat ini, perencanaan yang matang, dan penentuan langkah-langkah efektif agar tujuan masa depan dapat tercapai. Dengan demikian, ayat ini menggarisbawahi bahwa strategi yang baik selalu melibatkan evaluasi berkesinambungan dan visi yang jelas, diiringi dengan ketakwaan sebagai landasan utamanya.

Program unggulan dalam prespektif Al-Quran yaitu membimbing individu untuk lebih mengenal jati dirinya dan memanfaatkan keahlian atau kelebihan sesuai dengan hakikat penciptanya. Konsep program unggulan ini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi kecerdasan manusia

---

<sup>43</sup> “Surat Al-Hasyr Ayat 18,” Tafsir AlQuran Online, accessed October 29, 2024, <https://tafsirq.com/permalink/ayat/5144>.

meliputi kecerdasan spritual, emosional, serta kognitif rasional yang dirancang melalui program yang ada secara menyeluruh. Seperti ayat AlQuran Zumar 9 :

أَمَّنْ هُوَ فَاِنَّتْ اِنَاءَ الْبَيْلِ سَاجِدًا وَقَابِمًا يَّحْذِرُ الْاٰخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةً رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِيْنَ  
يَعْلَمُوْنَ وَالَّذِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَ اِنَّمَا يَتَذَكَّرُ اُولُو الْاَلْبَابِ ۗ

Artinya:(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.<sup>44</sup>

Pada ayat ini menegaskan keutamaan orang-orang yang berilmu dan betapa pentingnya ilmu dalam mengangkat derajat manusia. Mereka yang memiliki ilmu pengetahuan memiliki keistimewaan dan kelebihan dibanding mereka yang tidak berpengetahuan. Hal ini sejalan dengan tujuan dari program unggulan yang dirancang untuk memperkuat kemampuan intelektual, spiritual dan emosional peserta didik. Melalui pendidikan yang berkualitas dan kurikulum yang terintegrasi, program unggulan mendorong pengembangan potensi maksimal setipa individu menjadikan mereka pribadi yang unggul dan berdaya saing tinggi

---

<sup>44</sup> “Surat Az-Zumar Ayat 9: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed October 29, 2024, <https://quran.nu.or.id/az-zumar/9>.

## 2. Peningkatan Prestasi akademik dalam Prespektif Islam

Setiap manusia hidup dalam kondisi normal dipastikan mendampakan prestasi, sekecil apapun hingga sebesar apapun. Mereka menginginkan dirinya menjadi manusia sukses dan beruntung terhadap apa yang diinginkan. Dan sebaliknya tidak seorangpun yang menginginkan dirinya menjadi manusia gagal, tidak berprestasi alam kehidupannya. Prestasi dalam bahasa kehidupan sering ditandai dengan pencapaian status atau kondisi yang lebih baik.<sup>45</sup>

Konsep islami mengenai prestasi adalah keseimbangan antara prestasi dunia dan akhirat. Bahkan prestasi dunia adalah untuk prestasi di akhirat. Seperti ayat al-Quran Al-Qashash 77:

ابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.<sup>46</sup>

Ayat tersebut menghimbau pencarian bakal kebahagiaan di akhirat yaitu dengan tidak melupakan persoalan duniawi, yang berarti justru kehidupan akhirat adalah tujuan yang sebenarnya, sementara dunia adalah waktu dan tempat mencari bekal. Konteks ayat tersebut diatas jika dipahami dari sisi ilmu ushul fiqih maka ungkapan yang pertama adalah prioritas

<sup>45</sup> Ahmad Muslih, *Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Dengan Akselerasi Tahfidzul Quran* (Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023).

<sup>46</sup> “Surat Al-Qashash Ayat 77: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed October 28, 2024, <https://quran.nu.or.id/al-qashash/77>.

daripada sebelumnya. Jadi, semakin jelas bahwa prestasi dalam pandangan psikologi islam adalah jika pencapaian kesuksesan tersebut diniatkan, diproses dan didapatkan sesuai Aqidah islam tanpa terpisahkan antara dunia dan akhirat. Karena dalam konsepsi psikologi islam yang disebut dengan prestasi hanya terjadi jika amalan dan keberhasilan seseorang yang mendasarkan aqidah dan syariaah islam.

Oleh karena itu dalam mencapai prestasi akademik siswa hendaknya melakukannya sesuai dengan aqidah dan syariaah ilsam agar mendapatkan ridho Allah SWT dan dapat dijadikan bekal ketika diakhirat kelak. Seperti ayat Al-Quran surah Al-Baqarah 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ  
 أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۗ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ  
 لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۗ

Artinya: Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.<sup>47</sup>

Maksud dari ayat diatas adalah pencapaian prestasi akademik mengajarkan bahwa setiap usaha dan capaian harus dilakukan dengan kesungguhan dan kesesuaian dengan kemampuan yang telah Allah berikan. Ayat ini menyebutkan bahwa Allah tidak membebani seseorang melainkan

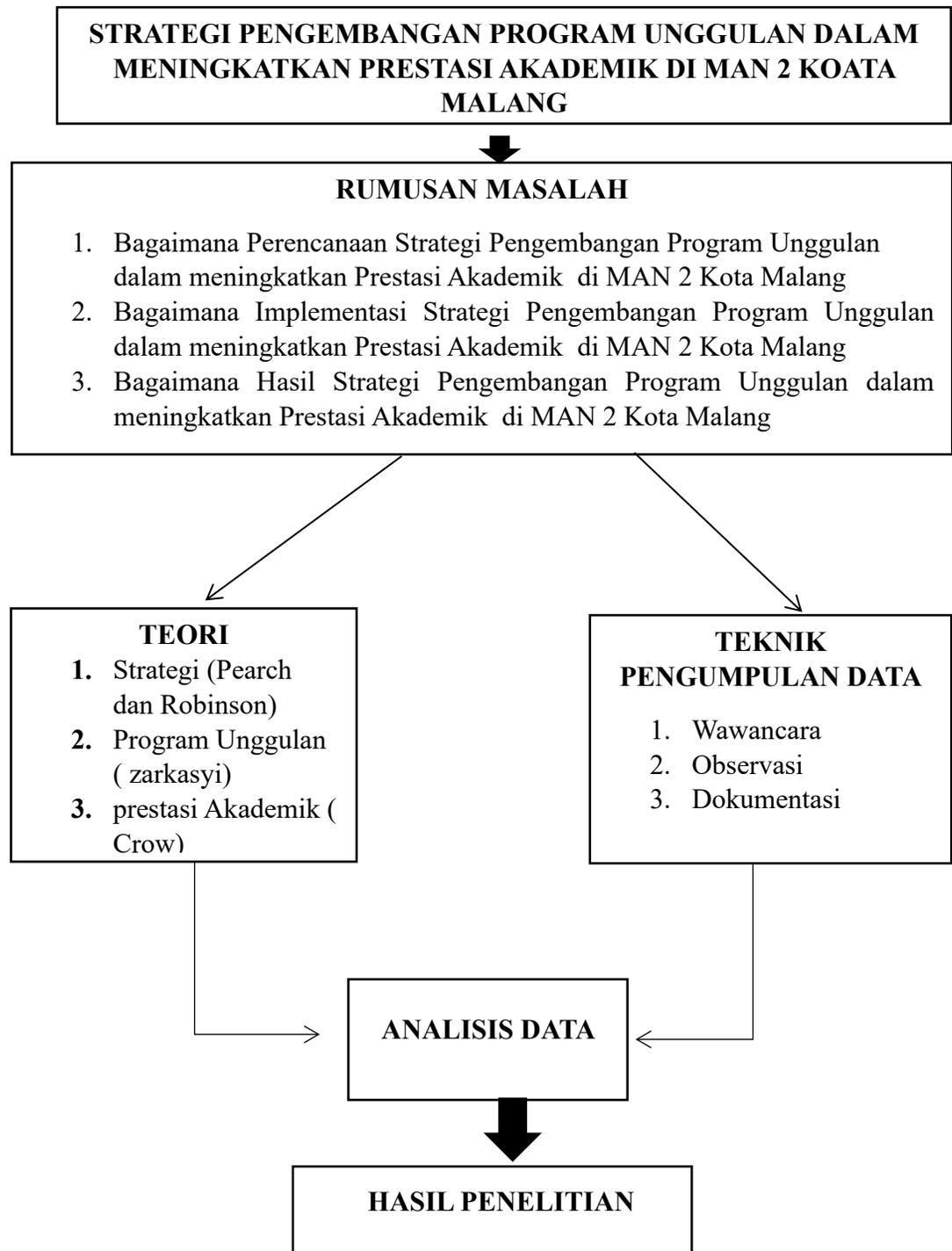
<sup>47</sup> “Surat Al-Baqarah Ayat 286: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed October 29, 2024

sesuai dengan kesanggupannya, yang berarti setiap siswa memiliki potensi dan batasan yang unik, dan mereka diharapkan untuk berusaha keras sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing.

Dalam konteks prestasi akademik, ayat ini mengingatkan bahwa tujuan utama belajar dan meraih prestasi seharusnya bukan hanya untuk kepentingan dunia, tetapi juga untuk meraih ridha Allah SWT. Prestasi yang dicapai dengan ikhtiar sesuai kemampuan, doa, dan keyakinan kepada-Nya akan menghasilkan nilai berkah, baik dalam bentuk pencapaian yang bermanfaat di dunia maupun sebagai bekal di akhirat. Usaha yang sungguh-sungguh dalam belajar dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam akan membuat prestasi tersebut tidak hanya sekadar angka, tetapi juga bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain sesuai yang diridhai Allah.

Dengan demikian, ayat ini mendorong siswa untuk menyelaraskan pencapaian akademik dengan ketakwaan, bersyukur atas kemampuan yang Allah berikan, dan terus berusaha sebaik mungkin dalam batas kemampuan, sehingga setiap ilmu yang dipelajari dan prestasi yang diraih menjadi amal ibadah yang diridhai Allah.

## F. Kerangka Berfikir



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif menurut Meleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>48</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang memiliki fokus utama yaitu pada pengamatan langsung di lapangan dan data yang didapat dianalisa secara non statistik. Metode kualitatif ini dapat menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan serta tindakan individu yang diamati, melalui pengumpulan data yang komperhensif dapat menjelaskan fonomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data selengkap-lengkapya.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode yang berfokus pada prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan kondisi objek penelitian sebagaimana seadanya saat ini. Metode ini berupaya mengungkap fakta berdasarkan realitas yang menjadi perhatian utama dari pendekatan deskriptif dengan tujuan menemukan data sesuai denga keadaan yang sebenarnya.. Yang mana penelitian dengan

---

<sup>48</sup> Prof.Dr.Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

pendekatan kualitatif deskriptif memberikan gambaran sesuai kondisi asli dilapangan terkiat (1) perencanaan Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik(2) implementasi Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik (3) hasil implementasi Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Dengan maksud untuk menganalisis fakta-fakta dan gejala dan peristiwa yang berkaitan dengan hal tersebut.

Berdasarkan paparan diatas peneliti akan menganalisis, menggambarkan serta memaparkan data secara terperinci yang diperoleh dari MAN 2 Kota Malang yang berkaitan dengan Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Pengembangan Program Unggulan di MAN 2 Kota Malang.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di MAN 2 Kota Malang yang berlokasi di Jl. Bandung No.7, Penanggungan, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Madrasah ini adalah salah satu pendidikan formal yang dibawah naungan kementrian agama republik indonesia. sekolah ini mempunyai beberapa wadah alternatif pengembangan bagi siswa siswi salah satunya adalah program unggulan, yang mana siswa siwi terfasilitasi dengan baik sesuai minat dan bakatnya sehingga melahirkan banyak sekali prestasi baik nasional maupun internasional. Dengan hal tersebut MAN 2 Kota Malang menjadi lokasi yang tepat untuk dilakukan penelitian terkait ” Strategi Pengembangan Program Unggulan

dalam Pengembangan Program Unggulan di MAN 2 Kota Malang” melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang Strategi pengembangan program unggulan yang diterapkan dan dampaknya terhadap efektivitas Prestasi akademik peserta didik .

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peran peneliti bersifat partisipatif yaitu turut serta dalam fenomena atau kebiasaan yang menjadi objek penelitian. Peneliti melakukan observasi mendalam untuk memperoleh data yang relevan. Meskipun instrument selain manusia manusia dapat digunakan, fungsinya hanya sebagai alat bantu dan bukan instrument utama. Oleh sebab itu, kehadiran langsung peneliti dilapangan menjadi hal yang sangat krusial

Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitiannya.<sup>49</sup>

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan esensial. Penelitian berperan sebagai instrumen utama dalam mengungkap makna sekaligus sebagai pengumpul data. oleh karena itu, integritas peneliti ke dalam kehidupan masyarakat setempat harus dilakukan secara cermat untuk membangun keterbukaan antara kedua pihak. Dalam penelitian ini peneliti akan

---

<sup>49</sup> Prof.Dr.Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2016) 168.

hadir langsung dilokasi untuk melakukan observasi dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dengan fokus pengumpulan data terkait Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Pengembangan Program Unggulan

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam manajemen madrasah, bertanggung jawab dalam kebijakan yang mendukung program unggulan selain itu kepala sekolah juga menjadi penggerak utama dalam Formulasi strategi dan memastikan bahwa aspek oprasional siswa berorientasi pada prestasi peserta didik
2. Waka kurikulum dalam hal Ini Waka Kurikulum bertanggung jawab memperbaiki kurikulum sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan, mengintegrasikan Strategi yang telah dibuat serta melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas kurikulum yang diterapkan. dalam pengimplementasian Program Unggulan waka kurikulum berperan penting dalam proses tersebut.
3. Waka kesiswaan yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan siswa termasuk pada karakter kegiatan program unggulan. dan dapat memberikan wawasan bagaimana strategi yang diterapkan dalam meningkatkan pengalaman siswa dan hasil pembelajaran.

4. Penanggung jawab Program Unggulan yang mana bertanggung jawab dalam mengawasi implementasi program unggulan. dalam hal ini penanggung jawab program unggulan terjun secara langsung dengan staf pengajar dan siswa untuk memastikan bahwa strategi diterapkan secara efektif dan hasilnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan
5. Siswa yang mengikuti Program Unggulan dalam hal ini siswa menjadi saran utama dalam implementasi program unggulan sendiri, yang dapat memberikan review dalam pelaksanaan program unggulan serta efektivitas program unggulan yang telah disusun oleh para pimpinan madrasah.

Berdasarkan paparan diatas peneliti menyakini bahwa subjek penelitian dapat dalam memperoleh data yang tepat. ke lima sumber diatas akan memberikan informasi dan pemahaman yang menyeluruh bagaimana Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta didik di MAN 2 Kota Malang.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Menurut Lofand dan Lofand sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah data berupa hasil wawancara, data berupa hasil observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam

---

<sup>50</sup> Prof.Dr.Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2016)157.

Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta didik di MAN 2 Kota Malang. Berikut data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Data primer

Data primer adalah pengumpulan data yang menggunakan instrumen wawancara, observasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik yang diperoleh melalui wawancara dengan informan secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data primer antara lain : kepala sekolah MAN 2 Kota Malang, WAKA Kurikulum MAN 2 Kota Malang, WAKA kesiswaan, perwakilan Komite sekolah, Waka Humas, PJ program Unggulan, serta siswa yang berprestasi akademik maupun non akademik.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer yang mengacu pada dokumentasi, buku, majalah, surat kabar dan arsip tertulis yang berkaitan dengan objek yang diteliti dalam penelitian ini. Sumber sekunder adalah sumber yang memberikan data tentang orang lain atau berupa dokumen, yaitu tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.<sup>51</sup> Data sekunder tersebut dapat berupa foto program kerja sekolah, rencana strategis atau rencana kerja, arsip kebijakan atau keputusan Menteri Agama, foto kegiatan program di madrasah, data peningkatan kinerja siswa dan data lainnya. Data yang

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 187.

diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pihak-pihak yang terkait dengan Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta didik di MAN 2 Kota Malang.

**Tabel 2.1 Data dan Sumber Data**

No.	Data	Sumber Data
1.	Perencanaan Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang.	Data primer ; Wawancara dengan kepala madrasah, tim penjamin mutu madrasah, waka kesiswaan, dan penanggung jawab Program unggulan untuk mendapatkan informasi seluas-luasnya terkait perencanaan Strategi dalam Pengembangan Program Unggulan di MAN 2 Kota Malang . Data skunder: Rencana Strategis dalam Pengembangan Program Unggulan
2.	Implementasi Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang.	Data primer: Wawancara dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka humas Penanggung jawab pelaksana Program Unggulan guna mendapatkan data mengenai Strategi dalam Pengembangan Program Unggulan di MAN 2 Kota Malang Data skunder: Bukti kegiatan Program Unggulan ketika berlangsung, data siswa yang mengikuti Program unggulan, data tenaga pendidik, dan data kerja bersama pihak eksternal
3.	Hasil Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi	Data primer: Wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum,

No.	Data	Sumber Data
	Akademik di MAN 2 Kota Malang.	waka kesiswaan, waka humas, Penanggung jawab Program Unggulan, siswa yang mengikuti Program Unggulan. guna mendapat informasi terkait Hasil Strategi dalam Pengembangan Program Unggulan. Data skunder: Bukti prestasi siswa, bukti peningkatan prestasi siswa setiap tahunya

#### F. Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono instrumen utama dalam kualitatif adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara<sup>52</sup>

Instrumen utama dalam penelitian ” Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta didik di MAN 2 Kota Malang” adalah peneliti sendiri. Peneliti menggunakan instrumen dengan bentuk wawancara, observasi dan juga dokumentasi untuk mempermudah peneliti dalam proses penelitian.

---

<sup>52</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 103.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Sementara itu, instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan dimanfaatkan oleh peneliti guna memfasilitasi proses pengumpulan data, sehingga proses tersebut menjadi lebih sistematis dan efisien.<sup>53</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti mengikuti prosedur penelitian kualitatif umum, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono, yaitu:<sup>54</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog antara dua pihak, di mana satu pihak bertindak sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan, sementara pihak lainnya adalah orang yang diwawancarai, yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>55</sup> Wawancara ini ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang. dan melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai hal tersebut. interview menjadi alat pengumpul informasi dengan

---

<sup>53</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), 137.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. ALFABETA, 2016), 62.

<sup>55</sup> Prof.Dr.Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2016) 163.

cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab langsung secara lisan.

**Tabel 3.2 Intrumen Wawancara**

<b>Fenomena Yang Diamati</b>	<b>Daftar Informan</b>	<b>Topik wawancara</b>
Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala madrasah</li> <li>2. Waka kurikulum</li> <li>3. Waka kesiswaan</li> <li>4. Penanggung jawab program unggulan</li> <li>5. Siswa program unggulan</li> <li>6. Siswa berprestasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terkait proses perencanaan strategi pengembangan Program Unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik</li> <li>2. Terkait proses strategi yang telah di rancang</li> <li>3. Terkait implementasi Program unggulan ( faktor penghambat, faktor pendukung)</li> <li>4. Proses kegiatan Program Unggulan</li> <li>5. Hasil dari program unggulan dampaknya dan juga outcam nya</li> <li>6. Terakit grafik peningkatan prestasi setiap tahunnya</li> <li>7. Terkait kualitas dari pada lulusan yang mengikuti Program Unggulan</li> </ol>

## 2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi lingkungan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan selama pelaksanaan program unggulan. tiap observasi yang diterapkan adalah observasi tidak terlibat, di mana peneliti berfungsi sebagai pengamat tanpa ikut serta dalam kegiatan tersebut. peneliti bertugas mengumpulkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan mengenai Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta didik di MAN 2 Kota Malang.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk melengkapi data penelitian dengan informasi. Dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi yang disajikan dalam bentuk laporan dan bahan yang dapat mendukung penelitian, seperti buku, arsip, dokumen, serta gambar baik yang tertulis maupun visual. Semua ini berguna untuk pengumpulan data yang akan dianalisis lebih lanjut.<sup>56</sup>

Adapun dokumentasi pada penelitian ini berupa profil sekolah, visi misi, struktur madrasah, struktur Program Unggulan, dan data-data mendukung lainnya dan juga menghasilkan foto-foto mengenai Strategi

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015) 329.

Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta didik di MAN 2 Kota Malang.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat penting dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan dalam proses pengumpulan data penelitian, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil akhir penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji kredibilitas data kualitatif melalui uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengujian kredibilitas data melalui berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda-beda. Pada pengecekan keabsahan data yang nanti akan peneliti gunakan adalah:

### 1. Triangulasi sumber

Menurut patton triangulasi sumber mengacu pada proses membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dengan memanfaatkan berbagai alat dan pada waktu yang berbeda. Dalam konteks ini, peneliti tidak hanya mengandalkan satu individu untuk memastikan keakuratan data, tetapi juga melibatkan informan lain yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih komperhensif dan dapat dipahami.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Prof.Dr.Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 330).

## 2. Triangulasi metode

Triangulasi metode merujuk pada pengumpulan data yang serupa melalui pendekatan seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi. Sebagai contoh, jika peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, untuk memverifikasi keabsahan data tersebut, peneliti akan membandingkannya dengan hasil observasi dan dokumentasi yang ada.<sup>58</sup>

### I. Analisis Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber yang berbeda, dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti sampai mencapai titik maksimal yang sering dinamakan dengan titik jenuh, yang mana penambahan data baru tidak lagi memberikan nilai atau informasi baru yang signifikan untuk di analisis. Titik jenuh ini menjadi tanda bahwa data yang terkumpul sudah mencukupi untuk dianalisis secara komprehensif. Peneliti menggunakan metode analisis Miles dan Huberman antara lain:<sup>59</sup>

#### 1. Reduksi data

Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian dan kemudian melakukan reduksi. Reduksi data adalah proses merangkum

---

<sup>58</sup> Prof.Dr.Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya,331.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 247.

informasi, meyaring elemen-elemen yang diperlukan dan fokus pada aspek-aspek penting. Setelah tahap ini, peneliti mencari tema dan pola yang lebih jelas untuk menggambarkan hasil, sehingga memudahkan pengumpulan data selanjutnya. Jika diperlukan, peneliti harus mencari sumber tambahan. Oleh karena itu jika peneliti menemukan sesuatu yang dianggap asing atau belum diketahui, serta tidak memiliki pola yang jelas, hal tersebut perlu diperhatikan secara cermat saat merudiksi data. reduksi data adalah proses berpikir yang sensitif dan memerlukan kecerdasan serta wawasan yang tinggi.

## 2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk naratif atau deskriptif. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap suatu situasi atau peristiwa berdasarkan informasi yang telah diperoleh. Data yang disajikan mencakup hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 3. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Pada fase akhir, kesimpulan ditarik dan diverifikasi. Kesimpulan awal dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang cukup mendukung dalam pengumpulan data pada tahap selanjutnya, mengingat kesimpulan yang disajikan bersifat sementara. Namun, jika kesimpulan awal didukung

oleh bukti valid saat peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Langkah berikutnya setelah menyajikan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah bagi peneliti untuk menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

#### **J. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian pada penelitian ini adalah dimulai dengan tahap persiapan yang di mana peneliti merancang penelitian, menentukan lokasi, mengurus izin, memilih informan dan menyusun instrumen penelitian. pada tahap selanjutnya yaitu tahap lapangan, peneliti melakukan wawancara, observasi, dokumentasi guna memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang penelitian, terakhir pada tahap pengelolaan data, peneliti melakukan analisis data, menarik kesimpulan, melakukan verifikasi, dan menyajikan hasil analisis dalam bentuk narasi

**BAB IV**  
**PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

**1. Profil MAN 2 Kota Malang**

**a. Identitas Madrasah**

- 1) Nama madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang
- 2) Alamat : Jl. Bandung No. 7 Penanggungan Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur, 65113
- 3) Tahun berdiri : 1992
- 4) Ijin operasional : Kw.13.4/4/PP.00.6/792/2010
- 5) Kepala Madrasah : Dr. Samsudin, M.Pd
- 6) Jumlah Pendidik/Guru : 90 orang
- 7) Jumlah Tenaga kependidikan: 53 orang
- 8) Pengasuh Mahad : 17 orang
- 9) Jumlah peserta didik : 1330 orang
- 10) Website : <https://man2kotamalang.sch.id/>
- 11) Status Akademik : Terakreditasi A

**2. Sejarah Singkat MAN 2 Kota Malang**

Pada tanggal 1 Januari 2018 Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang berdasarkan KMA nomor 673 tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri,

Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang sebelumnya adalah Madrasah Aliyah Negeri 3 (MAN 3) Malang, merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri model di Indonesia yang didirikan berdasarkan alih fungsi dari PGAN Malang dengan SK Menteri Agama nomor: 42 tahun 1992 pada tanggal 7 Januari 1992. Dengan demikian sejarah MAN 2 Kota Malang tidak bisa dipisahkan dari sejarah PGAN Malang yang merupakan salah satu PGAN tertua di Indonesia. Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang sebelumnya adalah Madrasah Aliyah Negeri 3 (MAN 3) Malang, merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri model di Indonesia yang didirikan berdasarkan alih fungsi dari PGAN Malang dengan SK Menteri Agama nomor: 42 tahun 1992 pada tanggal 7 Januari 1992. Dengan demikian sejarah MAN 2 Kota Malang tidak bisa dipisahkan dari sejarah PGAN Malang yang merupakan salah satu PGAN tertua di Indonesia.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang adalah lembaga pendidikan umum ditingkat menengah, yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama dengan mempunyai keunggulan dibidang pemahaman agama Islam. MAN 2 Kota Malang yang sebelumnya bernama MAN 3 Malang telah dipilih oleh Departemen Agama menjadi salah satu MAN Model di Indonesia berdasarkan SK Dirjen Binbaga Islam Nomor E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1998 tanggal 20 Februari 1998 memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan nonakademik. Dengan perjalanan yang

penuh tantangan berhasil di lalui melalui perjuangan menuju Madrasah yang dijadikan pilihan utama oleh masyarakat.

### **3. Visi- Misi MAN 2 Kota Malang**

#### **a. Visi madrasah**

Terwujudnya madrasah model sebagai pusat keunggulan dan rujukan dalam kualitas akademik dan non akademik serta akhlaq karimah

#### **b. Misi madrasah**

- 1) Membangun budaya madrasah yang membelajarkan dan mendorong semangat keunggulan
- 2) Mengembangkan SDM madrasah yang kompeten
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas akademik dan non akademik serta berakhlaq karimah
- 4) Mengembangkan sistem dan manajemen madrasah yang berbasis IT dan penjamin mutu
- 5) Mengembangkan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif, dan harmonis
- 6) Mengingatnkan peran serta stakeholders dalam pengembangan madrasah
- 7) Mewujudkan madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan.
- 8) Mewujudkan madrasah yang berorientasi pada standar nasional

#### 4. Tujuan MAN 2 Kota Malang

- a. Terwujudnya lulusan yang berkualitas akademik dan non akademik serta berakhlaq karimah
- b. Terbangun budaya madrasah yang membelajarkan dalam satu visi
- c. Terwujudnya SDM madrasah yang memiliki kompetensi utuh
- d. Terlaksana tatakelola madrasah berbasis IT dan sistem penjamin mutu
- e. Terlaksana dan terpelihara lingkungan madrasah yang sehat, kondusif, dan harmoni. Terbentuk stakeholders yang mempunyai rasa memiliki madrasah (school ownership)
- f. Tercapai standar nasional Pendidikan
- g. Terwujud madrasah yang berorientasi pada standar internasional

#### 5. Motto MAN 2 Kota Malang

DUIT “Dengan Motto yang tak asing lagi bagi kalangan madrasah yaitu: DUIT (D= Dedikasi yang tinggi terhadap tugas; U= Usaha yang maksimal / man jadda wajada; I= Ikhlas dalam menjalankan tugas; dan T= Taqwa-tabah dan tawwakal menghadapi segala ujian dan tantangan).

#### 6. Program Unggulan MAN 2 Kota Malang

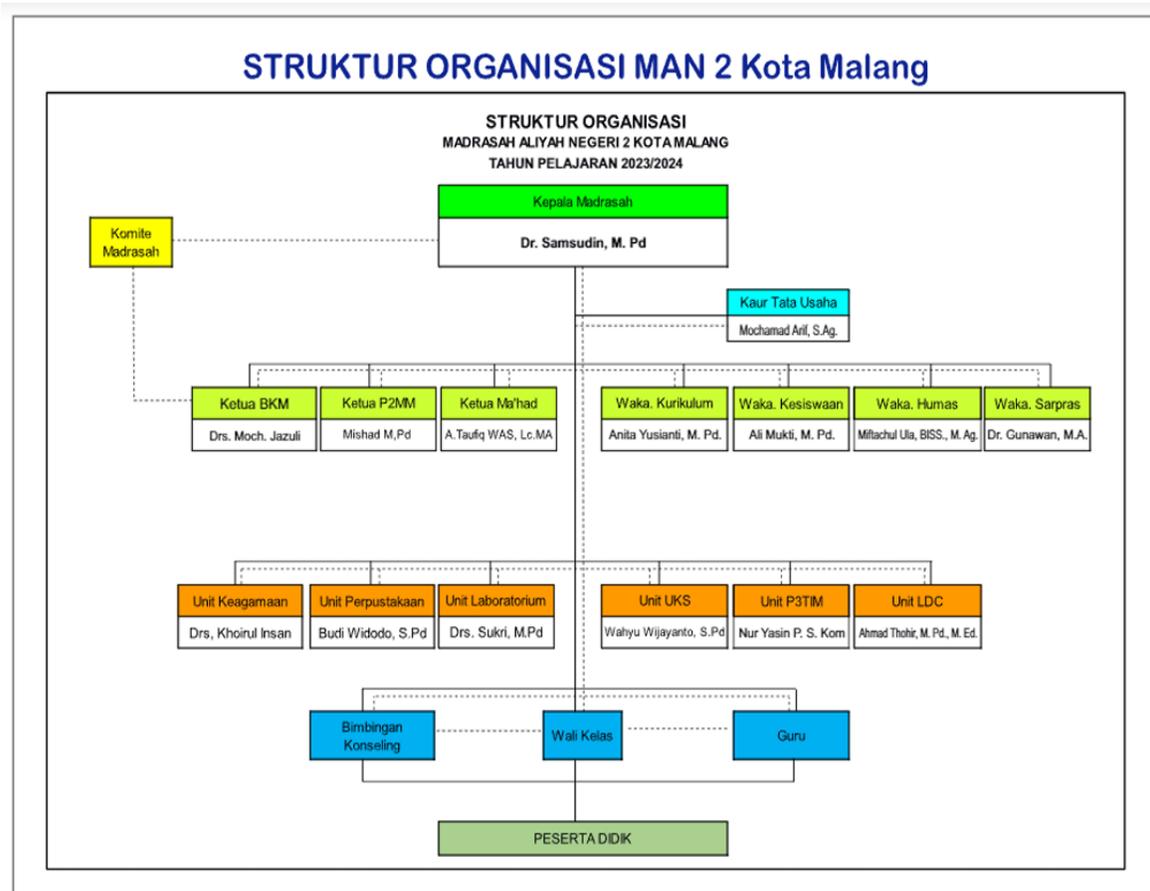
Program Unggulan yang dimiliki oleh MAN 2 Kota Malang terdapat tiga program unggulan yang dirancang untuk meningkatkan prestasi dan daya saing peserta didik, yaitu: pertama, program Olimpiade dan Riset yang bertujuan mengasah kemampuan akademik dan penelitian siswa, olimpiade mencakup 12 materi pelajaran yaitu: Matematika, Fisika, Biologi, Kimia,

Komputer, Kebumian, Astronomi, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, PAI, Sejarah. Kemudian bidang Riset yang dikembangkan meliputi; Matematika dan sains, sosial humaniora, Keagamaan.

Program MADU MANJAH (MAN 2 Menjelajah Dunia) yang memberikan peluang bagi siswa untuk mengikuti kegiatan berskala internasional; dan ketiga, program *TOEFL Class Preparation* yang difokuskan pada pengembangan kemampuan bahasa Inggris guna mempersiapkan siswa menghadapi tes standar internasional.

## **7. Stuktur Organisasi MAN 2 Kota Malang**

Berdasarkan Pedoman Manajemen Tahun 2024/2025 pada Profil MAN 2 KOTA MALANG berikut stuktur organisasi:



**Gambar 4.1 Stuktur Organisasi MAN 2 Kota Malang**

Gambar 4.1 diatas dapat dipahami bahwa kepala sekolah menduduki posisi teratas dan posisi kanan bawah terdapat waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, waka sarpras dan posisi kiri bawah terdapat ketua BKM, ketua P2MM, Ketua Mahad dengan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis, arah pendidikan dan manajemen keseluruhan sekolah, pada gambar diatas juga terdapat unit-unit yang dimiliki oleh madrasah serta terdapat wali kelas, guru, Bimbingan Konseling guna membantu keberlangsungan pembelajaran di Madrasah.

## **B. Paparan Data Penelitian**

Peneliti mendeskripsikan hasil temuan di lapangan berdasarkan fokus penelitian yaitu Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mana diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana Strategi tersebut dirancang dan diimplementasikan untuk menunjang peningkatan prestasi akademik siswa siswi.

### **1. Perencanaan strategi pengembangan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik**

Perencanaan merupakan suatu penentuan secara matang tentang apa yang akan dikerjakan di masa yang akan datang. Dalam upaya mengembangkan program unggulan tentunya diperlukan strategi-strategi yang dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Melalui perencanaan yang tepat, kebutuhan siswa teridentifikasi, prioritas dapat ditetapkan dengan jelas, serta sumber daya dapat dialokasikan secara efektif maka langkah-langkah ini tidak hanya memastikan keberlangsungan program secara optimal tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran yang baik menjadi fondasi utama dalam mewujudkan program unggulan yang berdaya saing tinggi serta menghasilkan prestasi yang optimal.

Dalam prosesnya, perumusan visi misi disusun melalui langkah-langkah dengan memprediksi masalah dan kondisi madrasah saat ini. Visi yang sudah disusun akan dikembangkan didalam rumusan misi sesuai dengan situasi dan kondisi serta tujuan yang diharapkan. Perumusan visi misi dipimpin oleh kepala madrasah dengan melibatkan berbagai pihak. hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu Anita:

”Visi misi ini dibuat dari tahun 2005 pastinya dengan proses yang panjang, dengan mempertimbangkan segala hal, dan dalam prosesnya kita melibatkan banyak elemen mulai dari pimpinan, pengurus komite, perwakilan guru yang memumpuni, pakar ahli, konsultan kemudian praktisi dosen, dalam hal ini kita menunjang segala hal mulai dari Sumber daya Manusia kemudian pertimbangan finansial”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa; a). Proses perumusan visi dan misi MAN 2 Kota Malang dilakukan dengan memperhatikan keadaan lingkungan dengan selalu menyesuaikan pada tingkat kebutuhan dan harapan masyarakat. b). bahwa perumusan visi misi madrasah dilakukan secara cermat dan teliti dengan melibatkan seluruh elemen guna mencapai tujuan yang diinginkan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

”perumusan visi misi ini melibatkan semua elemen dan kita mempertimbangkan segala hal untuk menentukan visi misi, visi misi ini melalui berbagai tahap sehingga bisa kita gunakan sebagai acuan jangka panjang, dan menjadi acuan untuk mengantarkan madrasah sebagai madrasah unggulan akademik yang menjadi rujukan madrasah-madrasah lain, pelaksanaan yang kita lakukan strateginya harus memadukan kemampuan akademik dan keagamaan”<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan ibu Anita yusianti, M.Pd selaku waka bidang kurikulum MAN 2 Kota Malang, rabu 26 februari 2025, pukul 16.00 WIB

<sup>61</sup> Wawancara dengan bapak Dr. samsudin, M.Pd selaku kepala madrasah MAN 2 Kota Malang, Selasa 25 Februari 2025 pukul 08.00 WIB

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat disimpulkan bahwa; a). Melalui visi misi menjadi acuan dalam menentukan segala kebijakan ataupun kegiatan serta langkah-langkah strategis yang diambil oleh madrasah. b). perumusannya mempertimbangkan berbagai aspek, seperti sumber daya manusia, finansial, serta kebutuhan yang diperlukan madrasah baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan berfokus pada akademik dan kegamaaan. c). visi misi yang dirancang oleh madrasah mempunyai keinginan bahwa MAN 2 kota malang mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lain sehingga penyusunan strategi yang di susun dan di tuangkan di visi dan misi mampu untuk menunjang MAN 2 Kota Malang menjadi madrasah yang berkualitas, d). penyusunan point tersebut juga bisa menunjang siswa dan siswi untuk berkembang dan bersaing dalam bidang akademik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa madrasah ini selalu mengutamakan visi misi yang telah dibuat sebagai acuan dalam segala kegiatan yang ada di madrasah hal tersebut didukung juga dengan gambar visi misi terpampang di ruang madrasah dan di laman Website MAN 2 Kota Malang yang mana hal ini menurut penliti adalah upaya madrasah untuk mengenalkan visi misi madrasah yang mana sebagai acuan tujuan madrasah.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Observasi platfrom Website Kamis 27 Februari 2025 pukul 13.55 WIB

The image shows a screenshot of the website for Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang. The header includes the school's logo and name, a search icon, and a menu icon. Below the header, there is a navigation bar with the text "Home > Visi, Misi, dan Motto Madrasah". The main content area features a green and white design with the school's logo at the top. The title "MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG" is followed by the address: "Jl. Bandung No.7 Kota Malang Kode Pos 65113 Telp. (0341)551357, Fax. (0341) 559779". The section is titled "VISI & MISI" and contains two sub-sections: "VISI MADRASAH" and "MISI MADRASAH".

**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG**  
 Jl. Bandung No.7 Kota Malang Kode Pos 65113 Telp. (0341)551357, Fax. (0341) 559779

**VISI & MISI**

**VISI MADRASAH**

Terwujudnya madrasah model sebagai pusat keunggulan dan rujukan dalam kualitas akademik dan nonakademik serta akhlaq karimah.

**MISI MADRASAH**

1. Membangun budaya madrasah yang membelajarkan dan mendorong semangat keunggulan.
2. Mengembangkan SDM madrasah yang kompeten.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas akademik dan non akademik serta berakhlaq karimah.
4. Mengembangkan sistem dan manajemen madrasah yang berbasis penjaminan mutu.
5. Menciptakan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif, dan harmonis.
6. Meningkatkan peran serta stakeholders dalam pengembangan madrasah.
7. Mewujudkan Madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan.
8. Mewujudkan madrasah yang berorientasi pada standar internasional.

**VISI DAN MISI MAN 2 KOTA MALANG**

**A. VISI MAN 2 KOTA MALANG**

Terwujudnya Madrasah Model Sebagai Pusat Keunggulan

[man2kotamalang.sch.id](http://man2kotamalang.sch.id)

**Gambar 4.2 Visi Misi Madrasaha di Laman Website**

Merencanakan sebuah strategi pengembangan program unggulan analisis lingkungan menjadi awal langkah yang krusial untuk memahami berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan program. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats), yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan kelemahan internal madrasah, kemudian peluang serta ancaman eksternal yang dihadapi lembaga. Dengan memahami hal-hal

tersebut madrasah dapat merancang strategi lebih efektif sesuai dengan kondisi saat ini. Begitu pula MAN 2 Kota Malang telah melakukan analisis SWOT dalam merencanakan sebuah strategi pengembangan program unggulan SWOT ini disusun dengan mengidentifikasi, mengamati dan menganalisis lingkungan baik internal maupun eksternal secara teliti untuk keberhasilan visi dan misi yang ingin di capai. Sama halnya yang dikatakan oleh bapak kepala madrasah bahwa:

”kita selalu melakukan TQM (perbaikan mutu secara keseluruhan) setiap awal semester dan akhir semester untuk awal semester, dan kita menganalisis lingkungan menggunakan SWOT untuk perencanaan kerja secara berkala”<sup>63</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa: a). analisis SWOT yang dilakukan MAN 2 Kota Malang berjalan secara berkala untuk menghasilkan strategi yang optimal serta selaras dengan kebutuhan madrasah dan perkembangan zaman. b). perubahan lingkungan, baik internal maupun eksternal kerap terjadi diluar kendali, oleh karena itu analisis internal dan eksternal dilakukan secara berkala. Waka kurikulum juga menegaskan bahwa:

”untuk analisisnya ini kita ada yang namanya EDM ( evaluasi diri madrasah) yang jelas EDM ini kita lakukan secara berkala dan juga kita ada sistem penjamin mutu disitu juga akan dianalisis, jadi untuk analisis ini kita lakukan dari berbagai ranah”<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan bapak Dr. samsudin, M.Pd selaku kepala madrasah MAN 2 Kota Malang pada selasa 25 Februari 2025 pukul 08.05 WIB

<sup>64</sup> Wawancara dengan ibu anita yusianti M.Pd selaku Waka Kurikulum MAN 2 Kota Malang, rabu 26 Februari 2025 Pukul 16.10 WIB

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bawah: a). MAN 2 Kota Malang telah menerapkan Evaluasi diri madrasah (EDM),menunjukkan adanya upaya sistematis dalam memastikan sstrategi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan ancaman yang diahdapi. b). Pendekatan ini mencerminkan komitmen madrasah dalam mengembangkan program unggulan berbasis data yang terukur sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta prestasi peserta didik secara bekerlanjutan. Bu anita mengatakan bahwa;

”untuk analisis internal sendiri kekuatan kita adalah adanya input yang baik, yang mana calon peserta didik yang mendaftar sudah bibit-bibit unggul jadi kita tinggal memfasilitasi kemampuan mereka, dengan infrakstuktur lembaga yang menunjang semua itu, untuk kelemahan sendiri kita ada apa komitmen peserta didik yang terkadang berubah ubah, jadi bagaimana kita mendorong siswa agar tetap semangat dalam menjalankan segala kegiatan yang ada di program unggulan”<sup>65</sup>

Sejalan yang dikatakan oleh Waka kesiswaan terkait analisis internal bahwa:

”untuk analisis internal sendiri untuk kekuatan kita adalah sarpras kita yang menunjang segala kegiatan akademik di madrasah, kemudian SDM pembina program unggulan yang kompeten, untuk kelemahan sendiri yang itu komitmen para siswa siswi yang harus kita pertahankan”

Dari pernyataan data diatas menunjukaan bahwa adanya keselarasan dalam analisis internal MAN 2 Kota Malang terkait pengembangan program

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan ibu anita yusianti M.Pd selaku Waka Kurikulum MAN 2 Kota Malang, rabu 26 Februari 2025 Pukul 16.12WIB

unggulan. keduanya menyoroti kekuatan utama madrasah yaitu; a). input peserta didik yang berkualitas b). insfraktur yang mendukung, serta tenaga pendidik yang kompeten.

Faktor-faktor ini menjadi sesuatu hal utama dalam mengembangkan program unggulan yang mampu meningkatkan prestasi akademik. Namun kelemahan madrasah sendiri adalah komitmen peserta didik yang cenderung berubah-ubah. Hal ini menjadi perhatian serius karena keberhasilan program unggulan tidak hanya bergantung pada fasilitas dan pembina yang kompeten, tetapi juga pada konsistensi dan motivasi siswa dalam mengikuti program unggulan tersebut. Dalam hal ini bapak ali juga menegaskan bahwa;

”yaaa dengan kita melihat anak-anak yang semangatnya tidak selalu naik, terkadang juga ada yang tidak mengikuti kelas olimpiade akhirnya kita membuat sistem kerjsama antara pembina dengan satpam, jadi nanti pembina laporan siapa yang tidak masuk kelas, kemudian nanti satpam di luar mengawasi gerbang dan mengontrol anak-anak yang keluar masuk”<sup>66</sup>

Dengan membangun sistem kerja sama seperti paparan data, madrasah berupaya meningkatkan kedisiplinan siswa agar tetap konsisten dalam menjalankan program unggulan. mekanisme ini diatas peserta didik dalam mengikuti program unggulan. langkah lainnya juga dikatakan oleh Bu Anita bahwa:

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan bapak Ali Mukti, M.Pd selaku WAKA Kesiswaan MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 13.00 WIB

”kita juga adakan outbond bersama anak2 yang mengikuti kelas olimpiade, dan sinitu kita isi seperti motivasi agar mereka tetap berkomitmen dan menjaga semangat”<sup>67</sup>

Setelah menganalisis faktor internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan madrasah dalam program unggulan, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi faktor eksternal. Analisis ini mencakup berbagai peluang dan ancaman yang berasal dari luar madrasah. bapak Dr. Samsudin juga mengatakan bahwa:

”untuk analisis eksternal sendiri, ancaman dan peluang dari luar, yang pasti sekarang madrasah sudah berbondong-bondong untuk meningkatkan mutu madrasah, sehingga yang kita lakukan adalah mempertahankan yang sudah baik dan memperbaiki yang perlu diperbaiki, untuk peluang sendiri adalah dukungan dari komite yang selalu membantu madrasah terutama dalam hal finansial sehingga dapat menunjang segala kegiatan yang ada di madrasah”<sup>68</sup>

Pernyataan kepala madrasah menunjukkan bahwa persaingan antar madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat ketat. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi madrasah untuk terus mempertahankan keunggulannya ditengah kompetisi yang semakin ketat. Oleh karena itu langkah-langkah strategis yang diambil dengan mempertahankan aspek-aspek yang sudah berjalan baik serta melakukan perbaikan terhadap aspek yang masih memerlukan pengembangan adalah

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan ibu anita yusniati, M.Pd selaku WAKA Kurikulum MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 16.15 WIB

<sup>68</sup> Wawancara dengan bapak Dr.Samsudin,M.Pd selaku Kepala sekolah MAN 2 Kota Malang, Selasa 25 Februari 2025 pukul 08.10 WIB

upaya untuk menjaga daya saing madrasah. Bu Anita juga mengatakan bahwa;

”ancaman dari luar yang semakin ketat, yang pastinya membuat inovasi-inovasi baru untuk keberlanjutan pengembangan program unggulan ini, dengan adanya inovasi peluang-peluang yang ada akan bisa kita manfaatkan dan bisa menghasilkan output yang baik seperti prestasi akademik ini. Peluang eksternal sendiri adalah kita sudah banyak prestasi akademik dan dipercaya oleh masyarakat maka peluang untuk mendapatkan calon siswa siswi yang berkualitas semakin banyak”<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa : a). madrasah membuat inovasi- inovasi untuk keberlanjutan program unggulan. b). memanfaatkan peluang untuk menghasilkan output yang baik. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti madrasah memanfaatkan peluang yang telah dimiliki oleh madrasah, dengan citra madrasah yang sudah terkenal baik yang membuat madrasah dikenal dikalangan masyarakat, peluang kepercayaan ini yang akan membuat madrasah lebih baik dengan contoh banyaknya pendaftar di MAN 2 Kota Malang disetiap tahunnya.<sup>70</sup>

Berdasarkan dokumen Manajemen Madrasah dapat diketahui bahwa Analisis lingkungan ini merupakan serangkaian gambaran kondisi lingkungan organisasi meliputi internal yang mana mengemukakan bahwa a) MAN 2 Kota Malang mempunyai sistem yang stabil dalam operasional sekolahnya.

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan ibu Anita Yusniati, M.Pd selaku WAKA Kurikulum MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 16.17 WIB

<sup>70</sup> Observasi di MAN 2 Kota Malang Kamis 27 Februari 2025

b). dukungan komite madrasah dan alumni serta stakeholders. c). MAN 2 Kota Malang salah satu madrasah unggulan bidang akademik dan terakreditasi A. Dan tantangan yang dihadapi madrasah yang tertera pada Dokumen Manajemen Madrasah adalah : a). Peserta didik MAN 2 Kota Malang dapat berpartisipasi dalam ajang tingkat dunia (global) dibutuhkan kemampuan akademis yang memadai yang disertai dengan kecakapan abad 21. Dengan tujuan analisis ini untuk mengenali kekuatan dan kelemahan organisasi serta memahami peluang dan ancaman lingkungan eksternal sehingga madrasah dapat mengantisipasi perubahan-perubahan di masa yang akan datang. Dengan menggunakan hasil analisis tersebut madrasah lebih berkemampuan untuk mengambil langkah-langkah jangka panjang.

No	Aspek	Uraian
1	Kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ MAN 2 Kota Malang mempunyai sistem yang stabil dalam operasional sekolahnya</li> <li>▪ Dukungan komite madrasah dan alumni, serta <i>stakeholders</i> lainnya. Ukhuwah yang tinggi dari alumni yang kini tersebar di berbagai posisi dan profesi, baik di lingkungan pemerintahan, maupun swasta, memungkinkan mereka berpartisipasi dalam proses pendidikan di madrasah.</li> <li>▪ MAN 2 Kota Malang merupakan salah satu</li> </ul>

PEDOMAN MANAJEMEN MAN 2 KOTA MALANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025 3

No	Aspek	Uraian
		madrasah unggulan bidang akademik yang terletak di pusat kota Malang dengan akreditasi A yang sarat dengan prestasi akademik maupun nonakademik dalam skala nasional dan internasional.
2	Tantangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik MAN 2 Kota Malang dapat berpartisipasi dalam ajang tingkat dunia (global) dibutuhkan kemampuan akademis yang memadai yang disertai dengan kecakapan abad 21</li> </ul>

**Gambar 4.3 Analisis Internal Eksternal Manajemen Madrasah 2024/2025 Pada Bidang Kurikulum**

Analisis SWOT yang dilakukan oleh madrasah adalah digunakan untuk membuat suatu strategi yang menjadi pedoman atau aturan bagaimana memanfaatkan sumber daya dengan terus menerus secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam kurun waktu tertentu dengan memperhatikan faktor lingkungan internal dan eksternal, analisis pilihan strategi dapat dilakukan setelah mengidentifikasi lingkungan strategi yang berupa analisis SWOT. Perumusan strategi merupakan tahap formulasi yang dilakukan setelah analisis lingkungan internal dan eksternal. Sejalan dengan wawancara dengan Bu Anita bahwa:

”Dengan melihat segala proses ini, kita membuat strategi-strategi tentunya bisa digunakan jangka panjang, kita juga membuat renstra yang kita gunakan sebagai acuan”<sup>71</sup>

Dari pernyataan data diatas dapat kita lihat bahwa rencana strategis merupakan pedoman utama yang digunakan dalam mengembangkan program unggulan agar tetap selaras dengan visi misi, dan tujuan madrasah. dengan adanya renstra tentunya semua tahapan dapat terarah dan sistematis. Renstra sendiri berfungsi sebagai landasan setiap aktivitas yang dilajankan, memastikan bahwa seluruh kebijakan program memiliki orientasi yang jelas dan terukur. Dalam hal perumusan strategi pengembangan program unggulan madrasah menyusun perencanaan yang bertujuan untuk mencapai hasil yang selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak Dr. Samsudin.M,pd bahwa:

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ibu Anita yusniati M,Pd selaku waka kurikulum MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 16.18 WIB

”Salah satu upaya strategis yang kita lakukan adalah melalui pengembangan program unggulan yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan prestasi akademik siswa”<sup>72</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh bapak kepala madrasah mengemukakan bahwa pengembangan program unggulan yang dirancang secara sistematis merupakan bagian dari upaya strategis dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, dengan merumuskan visi dan misi, menganalisis faktor internal dan eksternal tentunya madrasah sudah mengetahui hal-hal apa yang harus dilakukan dengan merumusan strategi guna mengembangkan program unggulan yang dapat meningkatkan prestasi akademik sesuai dengan pernyataan waka kesiswaan bahwa:

”Semua yang kita laksanakan pedomannya adalah visi misi,,visi misi berfokus pada 3 aspek akademik non akademik dan akhlaq karimah, maka kita bentuklah sebuah rencana dengan melihat faktor lingkungan yang bisa mencakup semua bidang mulai dari akademik, olimpiade dan riset, sedangkan akhlaq karimah kita punya tim keagamaan ada tim tatib tim Bk membentuk akhlaq, yang mana hal baik ini yang menjadi icon MAN 2”<sup>73</sup>

Dengan penguatan yang dikatakan oleh waka kesiswaan bahwa semua yang dirancang oleh madrasah selalu berpacu pada: a). visi misi yang telah beberapa tahun berjalan b.) didasarkan analisis faktor internal dan eksternal lembaga, c). dalam hal ini madrasah selalu mengkombinasikan

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan bapak Dr. Samsudin M,Pd selaku Kepala Madrasah MAN 2 Kota Malang, Selasa 25 Februari 2025 pukul 08.13 WIB

<sup>73</sup> Wawancara dengan bapak Ali Mukti, M.Pd selaku WAKA Kesiswaan MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 13.15 WIB

antara akademik dan spiritual guna tetap menyelaraskan program-program yang dikembangkan.

Melalui analisis internal, madrasah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan seperti kompetensi tenaga pendidik kualitas program unggulan, serta efektivitas manajemen, sementara analisis eksternal membantu memahami peluang dan tantangan yang dihadapi, termasuk kebijakan pemerintah, persaingan dengan lembaga lain serta tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan. dengan mengkombinasikan kedua aspek tersebut secara strategis, madrasah tidak hanya mampu memperkuat identitasnya sebagai lembaga pendidikan yang unggul, tetapi juga menciptakan sebuah ICON yang menjadi pembeda dari lembaga pendidikan lainnya, dengan adanya ICON madrasah dapat menjadikan madrasah lebih mudah mengembangkan setiap kegiatan yang dilakukan. dalam hal ini sejalan yang dikatakan oleh Bu Anita bahwa;

”kita juga merencanakan program-program unggulan ini bisa menarik atau berbeda dengan madrasah lain adalah dengan menyatukan akademik dan spiritual dengan berpacu pada visi misi, pada bidang olimpiade dan riset itu kita kombinasikan dengan INSAN PRO yang mana hal itu adalah sebuah penguatan keagamaan, untuk program MADU MANJAH kita memadukan dengan program *TOEFL Prepraciton Class* dan *TOEFL TEST* yang mana hal ini kita rencanakan untuk menunjang siswa siswa yang ingin ke luar negeri agar lebih mudah”<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan ibu Anita yusniati, M.Pd selaku waka kurikulum MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 16.17 WIB



**Gambar 4.4 Insan Pro Website MAN 2 Kota Malang**



**Gambar 4.5 Latar Belakang Insan Pro Website MAN 2 Kota Malang**

Kombinasi antara program olimpiade dengan INSANPRO merupakan suatu strategi unik yang membedakan MAN 2 Kota Malang dari

madrasah lainnya. Integrasi keduanya ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, melainkan juga membentuk karakter peserta didik agar memiliki akhlaq kharimah. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan madrasah yang menekankan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan pembinaan moral. Sesuai observasi peneliti pada laman Website yang dimiliki madrasah bahwa tertera karakter unggul insan pro adalah mengetahui sains & teknologi, berjiwa pemimpin berakhlakul karimah, berjiwa sosial, kompetitif, kreatif, dan produktif. Program unggulan merupakan suatu program yang menarik bagi masyarakat agar bisa mengenal madrasah tersebut. ,MAN 2 Kota Malang memiliki ICON yang dikenal khalayak dengan sebutan madrasah akademik. Semua itu tidak lepas dari kebijakan pimpinan madrasah sendiri maupun guru yang terlibat dalam perencanaan pengembangan program unggulan. Hal tersebut juga dikatakan oleh bapak Ali Mukti bahwa:

”dengan melihat ancaman dari luar ya mbk, persaingan antar madrasah semakin ketat, sudah banyak madrasah yang unggul, untung saja mayoritas pendaftar kita itu melihat prestasi akademik, karena itu anak2 tidak hanya kita bekali dengan teori, kognitif atau akademis tapi juga spriritual kita ada karantina utnuk anak-anak yang ikut program unggulan kita alokasikan waktu untuk pengembangan sprirtual mereka, tahajud paginya sholat dhuha dan jg ada siraman rohani, ketika juara tidak jumawa dan kalah tidak bersedih”<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan bapak Ali Mukti, M.Pd selaku WAKA Kesiswaan MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 13.20 WIB

Dari paparan data diatas dapat kita lihat bahwa MAN 2 Kota Malang menjaga apa yang menjadi kekuatan mereka dan mempertahankan apa yang menjadi peluang mereka. sejalan dengan pernyataan bu Anita bahwa;

”Madrasah ini sudah terkenal dengan keunggulan Akademiknya ya, sehingga madrasah memiliki input calon peserta didik yang bagus, jadi strategi kita juga adalah kita perbaiki dan mempertahankan internal kita yang baik, sehingga yang diluar mengikuti baik, dengan input calon peserta didik yang bagus akhirnya program-program unggulan kita bisa berjalan sesuai dengan tujuan”<sup>76</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa MAN 2 Kota Malang memanfaatkan peluang yang ada untuk mengembangkan program unggulan yang telah direncanakan dengan adanya calon peserta didik yang berkualitas akan memudahkan madrasah dalam penyaringan siswa siswi yang ingin mengikuti program unggulan. Bu wulaida selaku bidang akademik mengatakan bahwa :

”untuk tahapan rekrutmen awal itu kita dari PPDB, kemudian waktu masa Orientasi Peserta didik itu kita sosialisasikan terkait program unggulan yang ada di madrasah, kemudian kita adakan rekrutmen, biasanya pendaftaranya itu 130an ya mbk, tapi yang bisa masuk kelas itu hanya 34”<sup>77</sup>

Bu aobnita juga mengatakan bahwa:

”Jadi untuk hal program olimpiade itu ada 2 jalur, yang pertama adalah jalur siswa siswi yang daftar pada jalur prestasi, atau sebelumnya waktu SMP sudah banyak memiliki sertifikat olimpiade itu masuk kelas

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan ibu Anita Yusniati selaku waka kurikulum MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 16.20 WIB

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Wulaida selaku bidang akademik MAN 2 Kota Malang, 19 maret 2025 pukul 10.40 WIB

Olimpiade, yang ke dua yaitu siswa siswi yang ingin mengembangkan dirinya di ranah olimpiade itu masuk *Club Olimpiade*<sup>78</sup>

Dari pernyataan diatas mengemukakan bahwa: a). siswa siswi yang mengikuti program kelas olimpiade di seleksi melalui prestasi yang telah diraih pada jenjang sekola menengah pertama b.) siswa siswi yang tidak terpilih pada kelas olimpiade bisa mengikuti pada *Club olimpiade*. Dari pernyataan diatas didukung dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada websiet MAN 2 Kota Malang pada program unggulan Olimpiade dan Riset terdapat penjabaran proses seleksi program olimpiade sebagai berikut:



**Gambar 4.6 Alur Kegiatan Kegiatan Program Olimpiade Website MAN 2 Kota Malang**

<sup>78</sup> Wawancara dengan ibu Anita Yusniati selaku waka kurikulum MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 16.20 WIB

Pada dokumen Manajemen Madrasah juga tertulis bahwa proses rekrutmen program olimpiade dimulai pada saat sejak proses PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), dengan membuka jalur undangan bagi siswa berprestasi di ajang kompetisi nasional. Selain itu, diadakan seleksi internal khusus untuk siswa jurusan IPA yang memiliki nilai rata-rata MIPA minimal 80 atau 3,2, serta riwayat prestasi akademik di bidang olimpiade. Materi seleksi disesuaikan dengan bidang yang dipilih siswa.

**3) Pelaksanaan Kegiatan Program Olimpiade.**

**a) Rekrutmen.**

Kegiatan rekrutmen pada dasarnya telah dimulai sejak tahap Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), yaitu dengan membuka jalur Undangan yang memberikan kesempatan kepada mereka yang pernah berprestasi di ajang kompetisi tingkat nasional untuk bisa diterima di MAN 2 Kota Malang Malang secara langsung atau tanpa tes. Selanjutnya diselenggarakan seleksi khusus program olimpiade yang terbuka bagi seluruh siswa jurusan IPA yang memiliki rata-rata nilai MIPA 80 atau 3,2 serta catatan raihan prestasi di bidang olimpiade bidang akademik. Materi seleksi disesuaikan dengan bidang yang dipilih.

**Gambar 4.7 Sistem Rekrutmen Program Olimpiade Pada Dokumen Manajemen Madrasah 2024/2025**

Pada program MADU MANJAH terdapat perbedaan dengan program olimpiade & Riset yang mana program ini diselenggarakan untuk

memenuhi kebutuhan peserta didik agar bisa bersaing di rnaha internasional.

sejalan dengan pernyataan yang dikemukaakan oleh Bapak Yoga bahwa:<sup>79</sup>

”Program inovasi disurat tugaskan pada tahun 2020, bermula pada tahun 2020 tapi aslinya bara api sumber2 program internasional ini sudah lama dimulai tahun 2008 kemudian program MADU MANJAH ini sebagai payung yang mewadahi program-program tersebut, dijadikan satu menjadi MADU MANJAH karena biar ada branding bahwa MAN 2 punya program-program yang semua mempersiapkan anak2 didik menjadi bagian masyarakat yang berpestasi dan kompeten yang berkompetisi di dunia internasional, dirancang untuk memfasilitasi peserta didik MAN 2 Kota Malang untuk menjadi part of globalitation yang memang berakhlak karimah didunia internaisonal. untuk MADU MANJAH sendiri ini terdapat 5 bagian yang ada di dalamnya yaitu *TOEFL Preparation Class, Club* bahasa Asing, guru tamu asing, kolaborasi dengan internasional acivments, dan memfasilitasi anak-anak yang ingin studi lanjut di luar negeri, untuk Kelas *TOEFL* sendiri ini sudah bermula pada tahun 2014 pada tahun ini dilakukannya after school disore hari semacam elektif tapi elektif wajib, diadakan diluar KBM resmi, dan banyak bentrok satu sama lain dan tingkat absensinya tinggi. karena pentingnya program tes *TOEFL* ini yang semakin meng-global kita melakukan inovasi-inovasi yang akhirnya dimasukkan pada jam mata pelajaran.”<sup>80</sup>

Sejalan yang dikatakan oleh bu anita bahwa:

”Adanya program MADU MANJAH ini sendiri adalah untuk manrik animo peserta didik yang orientasinya ingin belajar tidak hanya dilokal saja tapi juga di ranah internasional ”<sup>81</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa; a) program internasional sudah ada di MAN 2 Kota Malang sejak tahun 2008 kemudian

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan bapak Yoga selaku Penanggung Jawab Program UnggulanMADU MANJAH MAN 2 Kota Malang, 20 Maret jam 11.00 WIB

<sup>80</sup> Wawancara dengan bapak Yoga selaku Penanggung Jawab Program UnggulanMADU MANJAH MAN 2 Kota Malang, 20 Maret jam 11.00 WIB

<sup>81</sup> Wawancara dengan ibu Anita Yusniati selaku waka kurikulum MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 16.22 WIB

dijadikan satu wadah pada tahun 2020 pada program MADU MANJAH b). program berorientasi peserta didik dapat bersaing dan belajar di tingkat internasional. c). Di dalam Program MADU MANJAH terdapat 5 program didalamnya yaitu; *TOEFL Preparation Class*, *Club Bahasa asing*, Guru Tamu Asing, memfasilitasi peserta didik yang ingin studi lanjut ke luar negeri. d). menarik perhatian animo peserta didik yang ingin belajar sampai di ranah internasional. e). Program *TOEFL* sudah ada pada 2014 pada waktu itu dilakukan di luar KBM resmi. f). madrasah melakukan inovasi dan program *TOEFL* dimasukkan di jam KBM.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa setiap yang direncanakan oleh madrasah berpacu pada visi misi yang pada dalam hal ini diimplementasikan pada kegiatan-kegiatan yang ada, dan tercerminkan pada siswa siswi dan output madrasah yang sesuai dengan visi misi yang telah dirancang oleh madrasah. Setelah melakukan analisis mendalam terhadap visi misi madrasah, serta analisis internal, eksternal madrasah tentunya perumusan strategi dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal diatas, oleh sebab itu madrasah harus memiliki strategi dalam mengembangkan madrasah sendiri. Perumusan strategi ini harus mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk keunggulan kompetitif madrasah termasuk keunggulan kompetitif madrasah tantangan yang dihadapi serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Oleh karena itu, madrasah perlu memiliki strategi yang terarah dan berkelanjutan dalam mengembangkan kualitas

pendidikan dan mempertahankan eksistensinya sebagai madrasah yang unggul.

## **2. Implementasi Strategi Pengembangan Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Man 2 Kota Malang**

Implementasi strategi pengembangan program unggulan merupakan langkah dalam meningkatkan prestasi akademik yang mana tahapan implementasi ini adalah sebuah bentuk mewujudkan visi misi madrasah. strategi ini diwujudkan melalui berbagai analisis internal dan eksternal, langkah selanjutnya adalah menerapkannya secara sistematis agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Proses implementasi mencakup berbagai aspek, mulai dari pelaksanaan program, pengelolaan sumber daya manusia, hingga memastikan efektivitas strategi yang telah diterapkan. Dalam menunjang strategi yang sudah dirancang oleh madrasah tentunya mengalokasikan sumber daya secara tepat merupakan suatu langkah yang krusial dalam menentukan keberhasilan strategi. Bapak Dr.Samsudin mengemukakan bahwa :

”untuk pengelolaan sumber daya dalam program unggulan ini kita memaksimalkan potensi yang dimiliki internal lembaga, alumni kita yang punya prestasi itu yang kita maksimalkan, dan kita tidak bekerja sama dengan lembaga manapun”<sup>82</sup> Dalam hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Bu Anita ”untuk hal ini kita ada tim rekrutmen dan fokus pada kualifikasi. Tetapi untuk mentor program unggulan sendiri kita ambil dari internal sendiri, seperti alumni yang memang dulunya

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan bapak Dr.samsudin,M.Pd selaku Kepala Madrasah MAN 2 Kota Malang, Selasa 25 Februari 2025 pukul 08.19 WIB

berpotensi dan banyak sekali prestasi jadi kita memanfaatkan dari internal saja”<sup>83</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa: a). Pengelolaan sumber daya program unggulan menunjukkan strategi yang berorientasi pada pemanfaatan potensi internal lembaga. b). Dengan melibatkan alumni berprestasi sebagai mentor, madrasah tidak hanya memaksimalkan sumber daya yang sudah tersedia, tetapi juga membangun kesinambungan dalam pembinaan siswa. c). Yang mana pemahaman yang lebih mendalam dari alumni terhadap budaya akademik madrasah serta pengalaman mereka yang relevan dalam kompetisi sebelumnya. Bapak Ali Mukti juga mengungkapkan bahwa:

”tujuan kita memanfaatkan internal kita sendiri untuk mentor program unggulan adalah karena kita rasa dengan internal kita sendiri yang mengajarkan maka rasa kepemilikan mereka sangat kuat yang akhirnya akan berdampak pada ke optimalan dalam pengajaran. Selain itu jika alumni yang menjadi mentor maka tingkat motivasi siswa siswi secara alami akan meningkat karena melihat para kakak alumni mereka bisa sehabat ini bermula berproses di madrasah ini”<sup>84</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa: a). memanfaatkan sumber daya internal sebagai mentor program unggulan menunjukkan strategi yang tidak hanya berfokus pada efektivitas pengajaran, tetapi juga pada aspek psikologis dan motivasi siswa siswi. b). Dengan melibatkan alumni berprestasi sebagai mentor tentunya madrasah

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan ibu Anita Yusniati selaku waka kurikulum MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 16.23 WIB

<sup>84</sup> Wawancara dengan bapak Ali Mukti, M.Pd selaku waka kesiswaan MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 13.24 WIB

menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inspiratif. Para siswa dapat melihat langsung bahwa senior mereka yang pernah berada di posisi yang sama mampu meraih prestasi. c). Hal ini secara alami dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berusaha lebih keras dalam mencapai kesuksesan yang sama. Selain itu rasa kepemilikan yang kuat dari para mentor terhadap madrasah menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pembinaan. Karena mereka bagian dari komunitas madrasah, ada dorongan untuk memberikan yang terbaik dalam mendampingi siswa siswi. tentunya dalam Pengelolaan sumber daya program unggulan memerlukan keterlibatan berbagai pihak untuk memastikan pelaksanaannya berjalan optimal. Mentor berperan sebagai penghubung antara siswa dengan materi pembelajaran, namun agar tugas mereka tetap selaras dengan tujuan madrasah, diperlukan dukungan dari berbagai elemen lainnya. Keterlibatan guru, tenaga kependidikan tentunya diperlukan guna menjaga relevansi strategi yang diterapkan. Sejalan yang dikatakn oleh bapak Dr. Samsudin bahawa:

”Jadi untuk program unggulan akademik kita berfokus pada 2 ya, Olimpiade dan Riset dan juga MADU MANJAH & *TOEFL Class* untuk olimpiade sendiri itu lebih ke naungan waka kesiswaan, sedangkan MADU MANJAH dan *TOEFL Class* itu lebih ke waka kurikulum, disamping itu kita juga mempunyai penanggung jawab disetiap program unggulan”<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak Dr. Samsudin M,Pd selaku kepala Madrasah MAN 2 Kota Malang, selasa 25 Februari 2025 pukul 08.22 WIB

Berdasarkan wawancara diatas bahwa pembagian tugas antara waka kesiswaan dan waka kurikulum dalam program unggulan yang didasarkan pada stuktur sistem yang telah dirancang oleh madrasah. Program TOFFL CLASS itu masukkan ke dalam mata pelajaran sehingga muatannya menjadi bagian dari kurikulum yang telah ditetapkan yang berada dibawah koordinasi waka kurikulum, dan program *TOEFL Class* ini dirancang untuk mendukung Program MADU MANJAH, sehingga keduanya saling berkaitan dalam upaya peningkatakn kompetensi bahawa siswa. Di sisi lain, program olimpiade lebih berfokus pada pengembangan diri siswa, sehingga peneglolaannya berbeda dalam ranah waka kesiswaan. Meskipun terdapat pembagian tugas yang jelas antara kedua bidang ini, komunikasi dan koordinasi antara waka kesiswaan dan waka kurikulum tetap menjadi aspek penting untuk memastikan bahwa setiap program unggulan dapat berjalan secara sinergis dan mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Yoga mengatakan bahwa ;

”Mulai tahun 2021 itu kelas *TOEFL* wajib diikuti semua kelas X dengan kelas XI , yang mana dulunya itu dilakukan oleh kelas XI saja tapi tidak optimal, akhirnya pada tahun 2021 itu kita terapkan untuk kelas X dan XI , dan pada kelas XII itu tes *TOEFL* kita masukkan bagian dari pembelajaran wajib masuk rapot”<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan bapak Yoga selaku Penanggung Jawab Program UnggulanMADU MANJAH MAN 2 Kota Malang, 20 Maret jam 11.15 WIB

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada dokumen Manajemen Madrasah 2024/2025 menemukan bahwa konsep pelaksanaan program *TOEFL* yang diterapkan di lingkungan sekolah sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi bahasa asing peserta didik. Program *TOEFL* dijelaskan sebagai kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa dari kelas X hingga kelas XII dengan durasi 90 menit setiap minggu. Pembinaan dimulai sejak kelas X hingga kelas XI, sementara ujian *TOEFL* dilaksanakan pada kelas XII semester ganjil. dalam hal ini menunjukkan bahwa program *TOEFL* ini lebih ke waka kurikulum dikarenakan *TOEFL* ini berada di ranah mata pelajaran.<sup>87</sup> Berikut gambar dokumen manajemen Madrasah 2024/2025:

---

#### I. Program *TOEFL*/*TOAFL*

##### a. Konsep

Program *TOEFL* ini merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik mulai kelas X s.d. XII dengan durasi selama 90 menit per pekan. Pembimbingan dimulai dari kelas X s.d. kelas XI, sedangkan ujian *TOEFL* dilaksanakan pada kelas XII semester ganjil.

Sedangkan program *TOAFL* hanya diperuntukkan bagi peserta didik pada program rintisan MAN-PK mulai kelas X s.d. kelas XII pada semester ganjil Tahun pelajaran 2024/2025.

Tahun pelajaran 2024/2025 semester genap, *TOAFL* akan diberikan kepada peserta didik kelas X, XI pada jam ekstrakurikuler. Peserta didik kelas XII, akan mengikuti ujian *TOAFL* bekerjasama dengan UIN Maliki Malang.

##### b. Tujuan

### **Gambar 4.8 Sistem Program *TOEFL* Pada Dokumen Manajemen Madrasah 2024/2025**

---

<sup>87</sup> Observasi Dokumen Manajemen Madrasah 10 Maret 2025 Pukul 08.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada dokumen Manajemen Mdrasah 2024/2025 yang peneliti lakukan yang mana menunjukkan bahwa : a). program *TOEFL* dulu dilakukan pada sore hari setelah KBM dan hanya diikuti oleh kelas XI. b) mulai 2021 *TOEFL* dimasukkan di KBM dan diikuti semua kelas mulai dari X-XI dan dilakukan tes *TOEFL* pada kelas XII.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada dokumen manajemen madrasah juga menemukan bahwa pada program olimpiade terdapat stuktur kepengurusan mulai dari ketua, skretaris dan bendahar serta dibantu oleh instyktur dan pembina yang berasal dari guru mata pelajaran serta tenaga paruh waktu. sebagian besar tenaga paruh waktu ini merupakan alumni MAN 2 Kota Malang yang berprestasi di ajang OSN/KSM atau Olimpiade di perguruan tinggi. pada dokumen ini juga tertulis bahwa membentuk kepengurusan pada bidang Olimpiade ini dibawah Koordinasi Wakil Kepala Bidang Kesiswaan yang mana menunjukkan bahwa Madrasah secara sistematis mengelola Program Olimpiade demi mendorong prestasi akademik peserta didik.<sup>88</sup> Berikut gambar dokumen Manajemen Madrasah 2024/2025:

---

<sup>88</sup> Observasi Dokumen Manajemen Madrasah 10 Maret 2025 Pukul 08.05 WIB

**A. Bidang Akademik**

**1. Olimpiade**

**1) Kepengurusan dan Kebijakan Lembaga**

Program Olimpiade di MAN 2 Kota Malang yang dibentuk pada tahun tahun 2008 tersebut pada awalnya berada di bawah pengelolaan bidang kurikulum. Kepengurusan Program Olimpiade MAN 2 kota Malang terdiri dari seorang ketua , sekretaris , bendahara. Instruktur dan pembina Program Olimpiade terdiri dari guru-guru mata pelajaran dan tenaga paruh waktu yang diberi tugas berdasarkan surat tugas Kepala Madrasah. Sebagian besar tenaga paruh waktu tersebut adalah alumni MAN 2 kota Malang yang telah berpengalaman mengikuti dan berprestasi di ajang OSN/KSM atau olimpiade di beberapa perguruan tinggi. Peserta Program Olimpiade adalah peserta didik yang diseleksi berdasarkan prestasi terbaik yang dicapai setelah mengikuti seleksi khusus program olimpiade.

Dalam perjalanannya, Program Olimpiade MAN 2 Kota Malang telah memperoleh capaian yang sangat bagus di berbagai ajang kompetisi, baik di tingkat kota, provinsi, nasional bahkan Internasional. Hal ini tak lepas dari dukungan serta kesungguhan lembaga yang ditunjukkan dari kebijakan-kebijakan yang dilakukan, antara lain:

1. Pembentukan Pengurus program Olimpiade/KIR di bawah Wakil Kepala Bidang Kesiswaan.

**Gambar 4.9 Kebijakan Program Olimpiade Dokumen Manajemen Madrasah 2024/2025**

Berdasarkan Observasi peneliti diatas menunjukkan strategi pengembangan program unggulan ini dilakukan oleh madrasah dengan sedetail mungkin dengan membuat rancangan manajemen madrasah yang bertujuan mencapai tujuan-tujuan madrasah. dengan pembagian fokus tanggung jawab yang dilakukan madrasah tentunya memberi dampak yang baik untuk keberlangsungan program unggulan dengan adanya koordinasi yang baik antara kedua bidang tersebut, program unggulan ini dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak postifi bagi peningkatan prestasi akademik siswa. Ibu Anita juga mengemukakan bahwa;

”iya memang benar, kalau saya lebih terfokus pada *TOEFL Class* karena itu masuk pada mata pelajaran, jadi *TOEFL Class* itu ada di beberapa jam mata pelajaran, dan program madu manjah yang memang

berkaitan dengan *TOEFL Class*, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk saya berkoordinasi dengan waka kesiswaan, jadi kita tetap berkoordinasi untuk bagaimana strategi-strategi pengembangan program unggulan ini bisa tercapai secara maksimal”<sup>89</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa ; a). fleksibilitas dalam pengelolaan program unggulan di madrasah, yang mana pembagian tanggung jawab ini tetap dengan adanya koordinasi stau sama lain. b). Fokus waka kurikulum terhadap *TOEFL Class* sebagai bagian dari mata pelajaran menunjukkan bahwa program ini memiliki landasan akademik yang kuat.

Keterkaitan MADU MANJAH dengan *TOEFL Class* ini menjukkan bahwa strategi pengembangan kompetensi bahasa siswa tidak hanya terbatas pada pembelajaran dikelas, tetapi juga didukung oleh program tambahan yang mana guna memperkuat tujuan pembelajaran. Proses koordinasi menunjukkan bahwa pengelolaan program unggulan dilakukan secara komperhensif dengan memeprtimbangkan berbagai aspek yang dapat menunjang keberhasilan siswa. Sejalan yang dikatakan bapak Ali Mukti bahwa;

”Dalam pengelolaan program unggulan ini kita ada stuktur organisasi mulai dari Ketua, Sekretaris hingga bendahara dan juga Penanggung

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan ibu Anita Yusniati selaku waka kurikulum MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 16.25 WIB

jawab Program Unggulan serta mentor yang melatih tentunya semua itu dibawah naungan kepala sekolah beserta waka<sup>90</sup>

Struktur organisasi yang telah dibentuk dalam pengelolaan program unggulan menunjukkan adanya sistem manajemen yang terarah dan sistematis. Dengan adanya ketua, sekretaris, bendahara, serta penanggung jawab Program Unggulan dan mentor, setiap peran dalam program ini memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas. Keberadaan struktur ini memungkinkan koordinasi yang lebih efektif dalam pelaksanaan program unggulan. pelaksanaan program unggulan ini dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, namun akan dilaksanakan secara lebih intensif menjelang ajang lomba atau kompetisi.

Sesuai yang dikatakan oleh Ibu Wulaida bahwa:

”untuk pelaksanaannya kelas olimpiade dan *Club* itu setiap hari di sore hari, jadi seperti bimbel mulai dari jam 16.00 WIB -22.00 WIB jadi 16.00 WIB -17.00 WIB kemudian 17.00 WIB -20.00 WIB istirahat kemudian dilanjut lagi 20.00 WIB -22.00 WIB, untuk hari sabtu dan minggu juga kita ada kelas olimpiade tapi dipagi hari dari jam 08.00 WIB- 10.00 WIB dan pembelajaran ini bisa lebih intensif dan ada karantina ketika mempersiapkan lomba, karantina ini implementasi dari insan pro<sup>91</sup>

Siswa yang mengikuti program unggulan Olimpiade juga mengatakan bahwa:

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan bapak Ali Mukti Selaku Waka Kesiswaan MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 13.25 WIB

<sup>91</sup> Wawancara dengan Ibu Wulaida selaku bidang akademik MAN 2 Kota Malang, 19 maret 2025 pukul 11.00 WIB

” Kita ada pembinaan setiap sore, dibandingkan sekolah lain, sekolah lain ada yang hanya seminggu sekali atau bahkan tidak ada hal ini tentunya menambah semangat kita dalam mengikuti program olimpiade, pada karantina kita juga digembleng”<sup>92</sup>

Siswi yang mengikuti program unggulan riset juga mengatakan bahwa:

”Memang kami pembinaan gak se intensif olim Cuma ketika ada perlombaan, ketika emang kita sudah niat dengan lomba tersebut, ketika mendekati deadline lomba karena riset lebih ke penulisan esay, karya tulis ilmiah dalam bentuk laporan segala macam, sekolah support dalam hal dana dan fasilitas dan selama karantina full intensif membahas di riset saja dan setelah balik lagi ke sekolah, sekolah memberi keringanan terkait tugas dan pembelajaran”<sup>93</sup>

Bapak Ali Mukti juga menambahkan bahwa:

”Untuk pembinaan siswa siswi pada kelas olimpiade ini emang kita lakukan setiap hari, tetapi dengan melihat peta2 ancaman dari luar, jika persiapan lomba memang kita lebih intensif contohnya kita memeberikan anak2 kami tidak mengikuti KBM (kegiatan belajar mengajar) selama 2 bulan jadi fokus pada persiapan olimpade dan riset dan ada tambahan pada sore/malam hari. Kita juga mentarget untuk penguasaan materi A-Z dengan deadline dan kita usahakan orang tua memantau”<sup>94</sup>

Mentor Program Unggulan Olimpiade juga mengatakan bahwa;

”Program olimpiade memang dilakukan setiap hari mbk, dan lebih intensif ketika menjelang perlombaan, untuk sabtu minggu itu lebih fleksibel jika siswa siswi ingin malam hari juga boleh, melihat situasi dan kondisi”<sup>95</sup>

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan siswa Program Olimpiade dengan Dandan Gian XI MIPA 8, 19 Maret 2025 08.00 WIB

<sup>93</sup> Wawancara dengan siswi Program Riset dengan bylghiz ghanisah bustomi XI MIPA 8. 19 Maret 2025 08.15 WIB

<sup>94</sup> Wawancara dengan bapak Ali Mukti Selaku Waka Kesiswaan MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 13.25 WIB

<sup>95</sup> Wawancara Dengan Bu Intan Selaku Mentor Program Olimpiade MAN 2 Kota Malang, Sabtu 31 Mei 2025 Pukul 12.00 WIB

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa: a). Program olimpiade berlangsung setiap hari. b). program unggulan riset tidak seintensif program olimpiade tetapi dilakukan intensifitas ketika ada perlombaan. c) peserta didik yang mengikuti perlombaan akan dilakukan intensifitas tidak mengukti KBM dan fokus pada perlombaan

Pernyataan diatas diatas didukung dengan dokumen yang ditemukan oleh peneliti bahwa program unggulan Olimpiade di MAN 2 Kota Malang dilakukan secara terstruktur dengan adanya karantina OSN dan KSM peserta program Olimpiade menjalani masa karantin setiap menjelang keikutsertaan dalam ajang OSN dan KSM, karantina dilakukan di Pusat Sumber Belajar MAN 2 Kota Malang, dalam hal ini peserta didik mendapatkan pembinaan spiritual, seperti motivasi ibadah dan pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti ssholat malam, sholat dhuha dan tilawah Al-Quran. Untuk mengantisipasi ketertinggalan pelajaran karena fokus pembinaan olimpiade, pihak madrasah menyediakan pembelajaran pengganti bagi siswa yang menjalani masa pembinaan khusus menuju kompetisi nasional seperti OSN dan KSM. Hal ini penting dilakukan karena durasi pembinaan bisa berlangsung lebih dari satu bulan, sehingga diperlukan sistem pengganti agar siswa tetap bisa mengikuti pelajaran reguler secara optimal.

i) **Karantina OSN dan KSM.**

Peserta didik Program Olimpiade menjalani masa karantina setiap kali menjelang menghadapi ajang OSN dan KSM, baik di tingkat kota, provinsi, maupun nasional. Selama masa karantina tersebut peserta didik tinggal di Pusat Sumber Belajar (PSBB) MAN 2 Kota Malang. Selain menerima pembinaan intensif materi olimpiade juga dilakukan pembinaan intensif sisi spiritual peserta didik dengan penguatan motivasi ibadah dan kegiatan ritual ibadah, antara lain sholat malam, sholat dhuha dan baca Al-Quran.

j) **Pengelolaan Pembelajaran Pengganti selama Pembinaan Khusus.**

Pembelajaran Pengganti selama Pembinaan Khusus diberikan kepada para siswa yang mengikuti lomba sampai tingkat nasional seperti OSN dan KSM. Program Pembelajaran Pengganti selama Pembinaan Khusus penting diberikan karena selama lebih dari satu bulan peserta didik yang dikirim menjadi delegasi pada OSN dan KSM meninggalkan pelajaran reguler.

### Gambar 4.10 Sistem Karantina Dan Pengelolaan Pembelajaran OSN pada Dokumem Manajemen Mdrasah 2024/2025

Hal tersebut juga didukung dengan dokumentasi keberlangsungan karantika INSANPRO menjelang lomba:



**Gambar 4.11 Karantina INSANPRO**

Dari dokumentasi diatas menunjukkan bahwa karantina menjelang lomba dengan mengintegrasikan INSANPRO berjalan sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan karantina ini. Berikut paparan jadwal keberlangsungan Karantika OSN MAN 2 Kota Malang:

**JADWAL KEGIATAN KARANTINA OSN  
DI PSBB MAN 2 KOTA MALANG**

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tempat</b>	<b>Pendamping</b>
03.30 – 04.30	Qiyamul lail dan sholat shubuh berjamaah	Masjid Al-Falah	Ust. Taufiq
04.30 – 06.30	Bersih diri, sarapan, persiapan QUZIDO ( Membaca Alquran, Zhikir dan Doa)	PSBB	Mandiri
06.30 - 07.00	QUZIDO + infaq utk anak yatim	Masjid Alfalah	Mas Iqbal/ Mas Muin/Mbak Intan
07.00 - 07.30	SHolat dhuha	Masjid Alfalah	Ustad TAufiq + Mas Iqbal/ Mas Muin/Mbak Intan
07.30 – 09.30	Pembinaan Sesi 1	Labsains Terpadu	Pembina Mapel
09.30 – 10.00	Istirahat		Mandiri
10.30 – 11.30	Pembinaan sesi II	Labsains Terpadu	Pembina Mapel
11.30 – 12.30	Istirahat + sholat dhuhur + makan siang		Mandiri
12.30 – 14.30	Pembinaan sesi III	Labsains Terpadu	Pembina Mapel
14.30 - 15.30	Sholat ashar	Masjid Alfalah	Mandiri
15.30 - 17.00	Pembinaan Sesi IV	Labsains Terpadu	Pembina Mapel
16.30 - 19.30	Istirahat + sholat maghrib + Mengaji + Sholat Isya.		Mandiri
19.30 – 21.00	Pembinaan sesi V	Labsains Terpadu	Pembina Mapel
21.00 – 03.30	Istirahat		Mandiri

**Gambar 4.12 Jadwal Karantina INSANPRO**

Berdasarkan dokumentasi diatas dapat kita ketahui bahwa implementasi karantina INSANPRO menjelang lomba dilakukan secara terstruktur sehingga tujuan yang telah disusun bisa tercapai dengan optimal. sama halnya pada program MADU MANJAH yang mana terdapat beberapa program sesuai yang dikatakakan oleh bapak Yoga bahwa;

”Club bahasa ini meliputi ; bahasa bahasa arab, bahasa inggris, bahasa jerman, bahasa prancis, bahasa jepang. dan kelima2nya aktif kita mengundang speaker. dan kita bekerja sama dengan lembaga2 internasional jadi disini anak2 bisa memperisapkan dirinya untuk menjadi part of the globalicition tetep muara akhir menjadi siswa yang unggul yang berkompetitif tinggi yang bisa dirasakan impactnya saat ini. kita juga menjalankan kerjasama dan kita mendatangkan banyak guru asing dari berbagai negara, yang mana tnuannya adalah peserta didik bisa mengetahui dan bersiap secara culture dan mental dimadrasah ini bahwa dunia ini tidak ada batas2aannya lagi antar negara, kita harus

welcome dengan orang berbagai latar belakang, rata2 6 minggu, dan ada juga yang sampai 3 bulan dan ada 6 bulan intensif ngajar disini, itu menjadi sebuah pembiasaan untuk peserta didik agak bisa mengetahui bagaimana menghadapi ketika di ranah internasional, kemudian kita ada kolaborasi dengan achivment jadi kita kolaborasi dengan universitas di malaysia yaitu USIM kita sudah bekerjasama sebelum tahun 2020 ssebelum kita namai madu manjah, itu program kolabirasi kita jadi anak2 kita berangkat kesana kita belajar teman2 mahasiswa dan bertemu teman2 dari berbagai negara, dan kita ada jaringan semacam jaringan sekolah islam se asia (*AICE ASEAN ISLAMIC GLOBAL SCHOOL NETWORK*) jadi dari indonesia kita kelola dari MAN 2 Kota Malang, jadi kita tidak hanya untuk MAN 2 Kota Malang tetapi juga ini untuk anak2 bangsa yang lain untuk dikasih kesempatan merasakan hal yang sama”<sup>96</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat kitehau bahwa implementasi program madu manjah itu bertahap sebagai berikut: a). adanya *Club* bahasa mewadahi peserta didik dalam penguasaan bahasa asing. b). terdapat tamu internasional yang mana peserta didik dapat beradaptasi dengan orang asing sehingga bisa memahami culture yang ada. c). melakukan conference diberbagai negara. d). dan program conference ini bisa dilakukan oleh seluruh lembaga dengan dikoordinir melalui MAN 2 Kota Malang. Berikut dokumentasi guru tamu asing dan juga program achivment ke luar negri:

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan bapak Yoga selaku Penanggung Jawab Program UnggulanMADU MANJAH MAN 2 Kota Malang, 20 Maret jam 11.17 WIB



**Gambar 4.13 MADU MANJAH Conference Ke Luar Negri**



**Gambar 4.14 MADU MANJAH Guru Tamu Asing**

Keberhasilan implementasi program unggulan tidak hanya bergantung pada perencanaan strategis dan pelaksanaannya dilapangan, tetapi juga pada dukungan anggaran yang terkelola dengan baik. Yang mana

setiap aspek dalam program unggulan seperti perekrutan mentor, penyediaan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan kegiatan pembinaan, memerlukan sumber daya finansial yang teralokasi secara efektif. Oleh karena itu, pengelolaan anggaran menjadi elemen yang krusial dalam mendukung kelancaran program, memastikan setiap kebutuhan dapat terpenuhi, serta dapat menjamin keberlanjutan program unggulan. Bapak Dr.Samsudin juga menyatakan bahwa :

”Kita punya RKAM di awal tahun pelajaran/diawal tahun anggaran, berapa anggaran olimpiade riset dan madu manjah, komite punya standar biaya pemasukan dan umum, dan dalam pencairan ada proposal dan harus ada laporan lengkap, laporan kegiatan absen dan laporan hasil kegiatan dan dokumentasi kegiatan harus masuk di laporan, jika tidak memenuhi syarat maka program tersebut tidak bisa dicairkan”<sup>97</sup>  
Bu Anita juga mengemukakan ”Tentunya ada keterlibatan stake holder, salah satunya terkait finansial”<sup>98</sup>

Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan bapak Ali Mukti bahwa:

” jadi untuk anggaran memang ada dari madrasah dan juga support dari stakeholder contohnya ketika lomba olimpiade kita masuk ke tahap-tahap berikutnya tentunya kita memerlukan finansial yang lebih, jadi untuk anak2 yang masuk ke tahap berikutnya atau yang lolos itu kita meminta orang tua membantu dalam hal finansial, begitu juga pada program MADU MANJAH jadi untuk support finansial juga dari siswa siswi yang berkenan untuk mengikuti program tersebut”<sup>99</sup>

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan bapak Dr.Samsudin M,Pd selaku Kepala Sekolah MAN 2 Kota Malang, Rabu 25 Februari 2025 pukul 08.25 WIB

<sup>98</sup> Wawancara dengan ibu Anita Yusniati selaku waka kurikulum MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 16.27 WIB

<sup>99</sup> Wawancara dengan bapak Ali Mukti selaku Waka Kesiswaan MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 13.27 WIB

mentor program unggulan juga mengatakan bahwa;

” untuk anggaran kita juga menerka-nerka berapa anggaran yang memang harus dikeluarkan dari madrasah dan berapa anggaran yang harus dilekuarkan oleh para wali murid istilahnya burter”<sup>100</sup>

Berdasarkan wawancara diatas menunjukkan bahwa; a). anggaran berjalannya program unggulan sudah dianggarkan di awal tahun, dan ada RKAM. b) pencairan dana sesuai degan prosedur yang telah ada. c) ada dukungan stakholders terkait finansial

#### B. Kerangka Pendanaan

Rencana kebutuhan anggaran Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang dalam 5 (lima)tahun kedepan menggunakan jenis sumber dana Rupiah Murni, namun demikian tidakmenutup kemungkinan dapat menggunakan jenis sumber dana lain, seperti Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Rencana kebutuhan anggaran ini di alokasikan untuk seluruh program di MAN 2 Kota Malang. Adapun indikasi kebutuhan pendanaan pada tahun 2020 sesuai tertuang pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2  
Rencana Pendanaan Program MAN 2 Kota Malang  
Tahun 2020

No	Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan Tahun 2020 (Rp)
1	Sarana dan Prasarana Madrasah yang Diadakan (SBSN)	15.645.700.000
2	Siswa MA Penerima BOS	1.606.600.000
3	Layanan Perkantoran (tuprof)	2.634.027.000
4	Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan)	8.611.172.000
<b>Jumlah</b>		<b>28.497.499.000</b>

#### Gambar 4.15 Anggaran

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan anggaran dalam program ungula madrasah telah dirancang secara sistematis dan terukur untuk memastikan keberlangsungan setiap kegiatan. Dengan adanya RKAM menjadi acuan utama dalam perencanaan keuangan, dimana setiap program

<sup>100</sup> Wawancara Dengan Bu Intan Selaku Mentor Program Unggulan Olimpiade Tanggal 31 Mei 2025 Pukul 12.00 WIB

mendapatkan alokasi dana yang telah ditentukan sejak awal tahun anggaran. Prosedur yang dimiliki oleh madrasah menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan madrasah. dapat diketahui dari paparan data diatas bahwa pemasukan/ dukungan finansial tidak hanya berasal dari madrasah melainkan juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan yaitu Stakeholder, keterlibatan komite sekolah dan orangtua siswa ini menjadi salah satu strategi dalam memastikan keberlanjutan program unggulan. dengan adanya sistem pengelolaan keuangan yang terencana dan fleksibel, madrasah mampu mengoptimalkan sumber daya yang tersedia tanpa menghambat pembinaan siswa, kolaborasi antara madrasah dan para stakholder mencerminkan pendekatan yang adaptif dalam mendukung pengembangan program unggulan.

### **3. Hasil Strategi pengembangan Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang**

Hasil merupakan tolak ukur keberhasilan strategi yang telah dirancang oleh madrasah dengan tujuan siswa siswi mampu mencapai target yang telah ditentukan MAN 2 kota Malang sudah mempunyai branding madrasah yang memiliki banyak prestasi akademik baik nasional maupun internasional, dengan strategi pengembangan program unggulan yang diimplementasikan oleh lembaga tentunya akan berdampak pada lini-lini yang menjadi target,. Melalui perencanaan yang matang, implementasi yang terstruktur dan dukungan dari berbagai pihak, program unggulan tidak hanya

berfokus pada peningkatan kompetensi siswa tetapi juga menciptakan lingkaran pembelajaran program unggulan yang kondusif dan kompetitif yang mana akan berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik. Untuk mencapai itu semuanya tentunya membutuhkan sistem controlling atau evaluasi secara berkala yang dilakukan oleh madrasah guna memaksimalkan hasil strategi yang telah diterapkan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Dr.Samsudin bahwa;

”Setiap kegiatan ada plus minusnya tantangan kita dalam setiap event, anak-anak kita setiap tahun beragam, jadi bagaimana anak sekarang harus dipantau harus sama dengan kemaren, gimana kita mengupgrade kemampuannya sama dengan yang kemaren, komptensinya sesuai dengan komotensi kemaren, tantangan dari luar yang terus berbong2 bersaing, secara maksimal dari teman-teman sendiri di madrasah terkait sistem dan pembinaan sudah memahami. Controlling kita lakukan setiap bulan, dan ada laporan dari setiap Penanggung jawab, dan dari masing2 wakil kepala, dan kita ada laporan akhir setiap minggu yang berjalan, jadi setiap senin kita rapat pimpinan, kita evaluasi apa yang berjalan. Controlling yang kita lakukan sesuai dengan hirarki ke organisasian. Untuk olimpiade laporannya kepada waka kesiswaan nanti yang madu manjah ke waka kurikulum, setiap bulan pj memberikan laporan dan setiap bulan bagaimana input siswa dan outputnya”<sup>101</sup>

Hal itu sejalan dengan yang dikatakan oleh waka kurikulum bahwa;

”Jadi untuk pengawasan kita perbulan ada laporan dari pembina baagiamana proses pembelajaran di setiap kelas2 program unggulan dan hal itu akan dipantau dan dibuat perbaikan setiap bulannya”<sup>102</sup> Bapak Ali Mukti juga menguatkan bahwa : ”Setiap pertemuan ada

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan bapak Dr.Samsudin M,Pd selaku Kepala Sekolah MAN 2 Kota Malang, Rabu 25 Februari 2025 pukul 08.25 WIB

<sup>102</sup> Wawancara dengan ibu Anita Yusniati selaku waka kurikulum MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 16.28 WIB

pendampingnya setaip pendamping ada jurnalnya itu kita control dari situ, anak2nya kita control dari jurnal tersebut”<sup>103</sup>

Mentor program unggulam Olinpiade juga mengtakan bahwa:  
 ” jurnal controlling itu kita gunakan untuk pantauan kita terhadap peserta didik, bagaimana perkembangan dan juga perbaikan yang harus kita perbaiki, kemudian jurnal tersebut juga kita sampaikan pada wali murid sebagai laporan pembelajaran program unggulan olimpiade& riset”<sup>104</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa : a). ada rapat evaluasi seminggu sekali setiap hari senin. b). ada rapat evaluasi setiap bulan. c). setiap penanggung jawab program unggulan terdapat jurnal controlling yang menjadi evaluasi ketika rapat bulanan. c) jurnal contrlling sebagai alat melihat perkembangan siswa dan sebagai alat penunjang perbaikan.

Pernyataan diatas didukung dengan observasi peneliti terhadap dokumen Manajemen madrasah 2024/2025 yang menyatakan bahwa koordinasi diwujudkan melalui rapat kerja diselenggarakan di awal tahun ajaram guna membahas rencana pelaksanaan program secara menyeluruh. selain itu untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dilakukan pula rapat evaluasi secara rutin setiap bulan. disamping rapat-rapat yang terjadwal tersebut, juga diadakan koordinasi isidental yang bersifat fleksibel secara daring maupun luring, baik forum resmi maupun komuniiasi secara langsung, sehingga pelaksanaan

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan bapak Ali Mukti Selaku Waka Kesiswaan MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 13.27 WIB

<sup>104</sup> Wawancara dengan Bu Intan selaku mentor Program unggulan MAN 2 Kota Malang, Sabtu 31 MEI 2025

terbut tetap terpantau dan dapat berjalan secara optimal. <sup>105</sup>berikut dokumen tersebut:

**b) Koordinasi dengan guru pembina.**

Koordinasi dengan guru pembina dilakukan melalui sebuah rapat kerja yang membahas rencana pelaksanaan kegiatan Program Olimpiade dalam satu tahun ajaran dan rapat setiap bulan sekali untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaannya. Selain itu juga diadakan rapat-rapat insidental yang tidak terjadual yang dilakukan sesuai dengan keperluan, baik secara daring maupun luring atau koordinasi langsung.

**Gambar 4.16 Sistem Koordinasi Dan Pembinaan Program Olimpiade Manajemen Mdrasah 2024/2025**

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem controlling atau evaluasi yang diterapkan di madrasah telah dirancang dengan mekanisme yang sistematis dan berjenjang. Proses evaluasi dilakukan secara berkala, mulai dari laporan migguan hingga bulanan, yang mana hal ini menunjukkan adanya upaya untuk memastikan bahwa strategi yang telah diterapkan dalam program unggulan berjalan sesuai tujuan.

Keterlibatan berbagai pihak, mulai dari penanggung jawab, wakil kepala madrasah hingga pembina program unggulan mencerminkan adanya sinergi dalam pengawasan. Selain itu penggunaan jurnal pendampingan sebagai alat monitoring menunjukkan pendekatan berbasis data yang

---

<sup>105</sup> Observasi Dokumen Manajemen Madrasah 10 Maret 2025 Pukul 08.00 WIB

memungkinkan evaluasi yang lebih akurat terhadap perkembangan siswa siswi. Dengan adanya sistem controlling yang terstruktur strategi yang telah diterapkan dalam pengembangan program unggulan dapat berdampak pada peningkatan prestasi akademik serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilan strategi yang telah dilaksanakan.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Dr.Samsudin bahwa :

”hasil dari strategi-strategi yang telah kita lakukan dengan sedemikian rupa memberi banyak dampak ya mbk, mulai dari prestasi akademik maupun lulusan yang lanjut ke perguruan tinggi, Dengan prestasi yaang diraih siswa-siswi setiap tahunnya melalui berbagai kompetisi memiliki nilai manfaat ke perguruan tinggi, 9 orang memiliki beasiswa BIM, kemudian anak-anak yang mengikuti SNBP itukan dokumentasi sertifikat bisa dibuat pendaftaran dengan prestasi-prestasi yang luar biasa yang dimiliki oleh siswa siswi. Dengan dampak tersebut tentunya pendaftar makin banyak ke MAN 2 Kota Malang yang pastinya memberikan kesempatan baik untuk mengawal prestasi-prestasi kedepannya”<sup>106</sup>

Dengan paparan data diatas menunjukkan bahwa dalam merumuskan strategi madrasah melihat segala sisi, baik output atau outcome yang akan didapatkan oleh madrasah. keberhasilan dalam berbagai kompetisi serta peluang yang luas bagi lulusan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi membuktikan bahwa pendekatan yang dilakukan berjalan secara efektif. Bapak Ali Mukti juga mengemukakan bahwa;

”kita bisa melihat dari OSN (Olimpiade Sains Nasional) yang tiap tahunnya alhamdulillah kita mendapatkan banyak prestasi dan

---

<sup>106</sup> Wawancara dengan bapak Dr.Samsudin M,Pd selaku Kepala Sekolah MAN 2 Kota Malang, Rabu 25 Februari 2025 pukul 08.26 WIB

beberapa kali memenangkan juara umum”<sup>107</sup> Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Bu Anita”Juara umum OSN merupakan hasil konkrit dari program olimpiade dan juga capaian siswa yang study lanjut ke perguruan tinggi”<sup>108</sup>

Dalam hal tersebut juga tertulis pada RENSTRA ( Rencana Strategis) Madrasah yang mana mengemukakan terkait arah kebijakan MAN 2 Kota Malang dalam upaya menjadi madrasah yang unggul dan berprestasi di tingkat lokal hingga nasional, yang mana dalam hal ini menekankan pada pencapaian prestasi akademik, yang ditunjukkan melalui tingginya presentase lulusan yang diterima di perguruan tinggi ternama di Indonesia (85%-90%) serta luar negeri. Selain itu dalam dokumen ini juga mengemukakan keberhasilan MAN 2 Kota Malang dalam kompetisi sains dan olimpiade, baik nasional maupun internasional, dengan raihan berbagai beasiswa dan penghargaan dalam bidang sains seperti matematika, fisika, kimia, biologi, dan ekonomi. Berikut Gambar Rencana Strategis Madrasah.

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan bapak Ali Mukti Selaku Waka Kesiswaan MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 13.29 WIB

<sup>108</sup> Wawancara dengan ibu Anita Yusniati selaku waka kurikulum MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 16.29 WIB

#### **Arah Kebijakan MAN 2 Kota Malang**

Dalam perkembangannya MAN 2 Kota Malang selalu berusaha untuk mewujudkan cita-cita agar berhasil menjadi salah satu Madrasah Aliyah terkemuka dan berprestasi di Indonesia. Usaha untuk meraih cita-cita tersebut dari tahun ke tahun menunjukkan hasil yang semakin nyata untuk meletakkan eksistensi MAN 2 Kota Malang sebagai Madrasah berprestasi, baik ditingkat lokal, regional maupun nasional.

Indikator keberhasilan tersebut adalah dapat dicapainya target prestasi dalam tiga tahun terakhir ini lulusan MAN 2 Kota Malang telah mencapai 85% – 90% persen lulusan diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terkemuka di Indonesia antara lain UI, ITB, UGM, UNAIR, ITS, UNIBRAW, UM, UIN Malang, UIN Jakarta, UIN Yogya, UIN Surabaya, UNEJ, UNESA, UNDIP, IPB, dan Perguruan Tinggi lainnya. Bahkan banyak diantaranya yang juga diterima kuliah di beberapa Perguruan Tinggi luar negeri seperti ke Cairo Mesir, Maroko, Saudi Arabia, Sudan, Australia, Malaysia, Jepang, Jerman, Amerika Serikat dan lainnya. Sebagai konsekuensi capaian tersebut maka target capaian kedepan lulusan MAN 2 Kota Malang yang diterima pada perguruan tinggi favorit didalam maupun di luar negeri ditetapkan melebihi dari 90%.

Disamping prestasi akademik tersebut di atas, prestasi yang telah dapat dicapai oleh MAN 2 Kota Malang pada event OSN (Olimpiade Sains Nasional) tahun 2018 telah meraih beberapa medali antara lain medali emas (Kimia dan Astronomi), medali perak (Komputer, Matematika, Biologi, Astronomi), dan medali perunggu (geografi, Biologi, Kebumihan) Serta KSM (Kompetisi Sains Madrasah) tingkat nasional bidang Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, dan Ekonomi.

#### **Gambar 4.17 Arah Kebijakan Dokumen Rencana Strategis 2020-2024**

Berdasarkan observasi peneliti pada laman *website* yang dimiliki oleh madrasah menunjukkan bahwa sudah banyak prestasi yang dimiliki oleh MAN 2 Kota Malang, tiap tahun ke tahun yang semakin meningkat. Pada OSN 2022 MAN 2 Kota Malang meraih 1 medali emas, 8 medali perak, dan 2 medali perunggu.<sup>109</sup> berikut gambar prestasi OSN 2022:

<sup>109</sup> Observasi platform Website Kamis 27 Februari 2025 pukul 13.55 WIB



**Gambar 4.18 Prestasi OSN 2022**

Pada tahun 2023 OSN Nasional MAN 2 Kota Malang berhasil mendapat penghargaan berjumlah 10 terdiri dari 8 medali berupa 1 emas, 4 medali perak, dan 3 medali perunggu, sehingga MAN 2 Kota Malang paling terbanyak di antara Madrasah Aliyah di Indonesia. Berikut Gambar Prestasi OSN pada tahun 2023

TOP 10 MADRASAH DI AJANG OSN NASIONAL 2023 TINGKAT SMA / MA NASIONAL		1	4	3
1	MAN 2 KOTA MALANG	1	4	3
2	MAN INSAN CENDIKIA SERPONG	0	4	1
3	MAN 2 PEKANBARU	0	1	5
4	MAN INSAN CENDEKIA PADANG PARIAMAN	0	1	2
5	MAN 4 JAKARTA	0	1	0
6	MAN INSAN CENDIKIA KOTA BATAM	0	1	0
7	MASS UNGGULAN AMANATUL UMMAH SURABAYA	0	1	0
8	MAN INSAN CENDIKIA OKI	0	0	4
9	MAN INSAN CENDIKIA PEKALONGAN	0	0	3
10	MAN 1 PEKANBARU	0	0	1

Yang diselenggarakan oleh Puspresnas, BPTI, Kemendikbud  
Tanggal 27 Agustus-2 September di Kota Bogor

**Gambar 4.19 Prestasi OSN 2023**

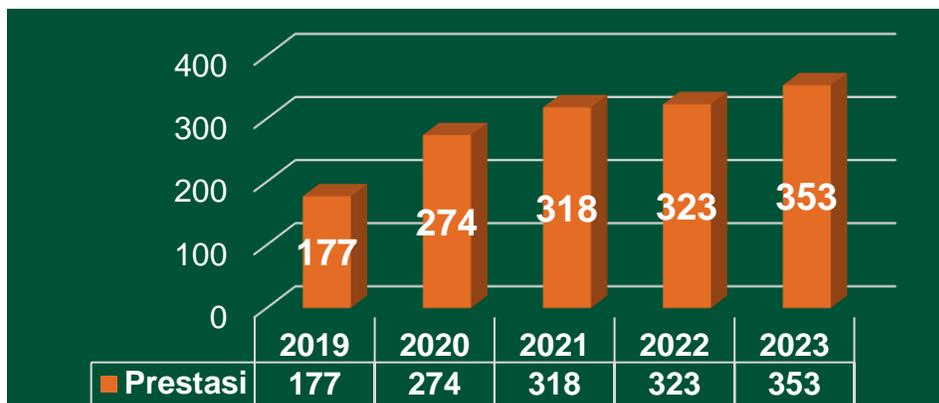
Pada OSN tahun 2024 MAN 2 Kota Malang metaih 10 medali dengan rincian 2 medalu emas, 5 medali perak, 3 medali perunggu, dan penghargaan khusus Best Experiment bidang kimia. Di laman web ini juga terdapat pernyataan bahwa dalam beberapa tahun MAN 2 Kota Malang telah menjadi tradisi peraih mendali terbanyak diajang OSN, tentunya prestasi ini akan memberikan suatu kebanggan bagi madrasah. Hal tersebut didukung dengan dokumentasi yang dipoleh peneliti;



**Gambar 4.20 Dokumentasi OSN 2024**

Berikut ini adalah grafik prestasi akademik yang dicapai oleh jumlah prestasi siswa menunjukkan tren peningkatan signifikan dari tahun ke tahun, dimulai dari 177 prestasi pada tahun 2019 hingga mencapai 353 pada tahun 202 dan pada tahun 2024 mencapai 427. Kenaikan ini mencerminkan

keberhasilan strategi pengembangan program unggulan yang diterapkan madrasah secara berkelanjutan. Berikut gambar grafik Prestasi Akademik;



**Gambar 4.21 Grafik Capaian Prestasi Akademik**

PRESTASI TAHUN 2024				
No	Tingkat	Akademik	Non Akademik	TOTAL
1.	Internasional	50	10	60
2.	Nasional	265	128	393
3.	Provinsi	70	88	158
4.	Kota	42	94	136
<b>TOTAL</b>		<b>427</b>	<b>320</b>	<b>747</b>

**Gambar 4.22 Capaian Prestasi Akademik 2024**

Berdasarkan gambar diatas dapat kita ketahui bahwa prestasi yang dimiliki oleh MAN 2 Kota Malang tentunya pernah mengalami pasang surut, pada tahun 2022 madrasah meraih prestasi kurang dari biasanya, tetapi pada tahun berikutnya madrasah mampu membuktikan kenaikan prestasi yang telah diraih oleh madrasah. dalam mempertahankan prestasi ini tentunya diperlukan mempertahankan strategi yang dapat diimplementasikan dalam

jangka panjang. Seperti sejalan yang dikatakan oleh bapak Dr.Samsudin bahwa ;

” Program terus disosialisasikan kepada masyarakat, dan memberikan fasilitas berprestasi di MAN 2 Kota Malang yang bertujuan untuk mengawal prestasi lebih baik. Kita bapak ibu guru juga memantau perkembangan terbaru”<sup>110</sup>

Bu Anita juga menyatakan bahwa;

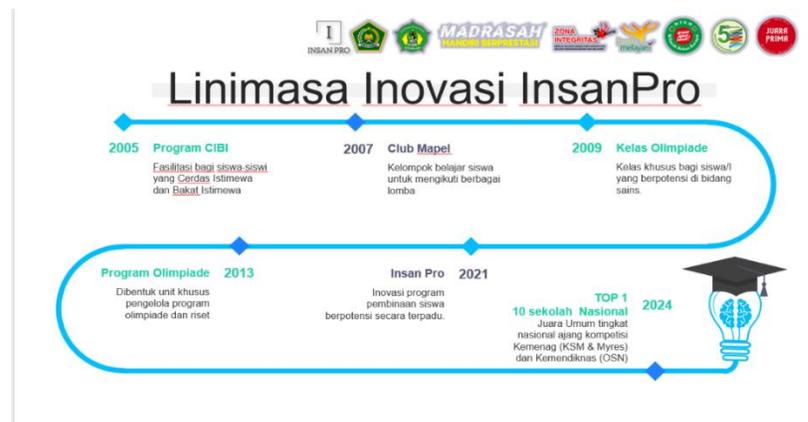
”untung mengawal strategi dapat bertahan dalam jangka panjang adalah dengan Adanya pola pembinaan, kompetensi, pembina yang kompeten dan juga mencari bibit unggul”<sup>111</sup>

Hasil prestasi yang sangat memuaskan seperti saat ini, madrasah tentunya tidak serta merta meraihnya tanpa upaya yang terencana, terdapat tahapan step by step yang secara sistematis telah dijalankan untuk membangun fondasi yang kuat dalam setiap program unggulan dikembangkan. berdasarkan dokumentasi yang peneliti temukan bahwa madrasah mempunyai linimasa inovasi dalam menggapai prestasi akademik.

---

<sup>110</sup> Wawancara dengan bapak Dr.Samsudin M,Pd selaku Kepala Sekolah MAN 2 Kota Malang, Rabu 25 Februari 2025 pukul 08.26 WIB

<sup>111</sup> Wawancara dengan ibu Anita Yusniati selaku waka kurikulum MAN 2 Kota Malang, Rabu 26 Februari 2025 pukul 16.29 WIB



**Gambar 4.23 Linimasa inovasi**

Ibu wulaida menjelaskan bahwa;

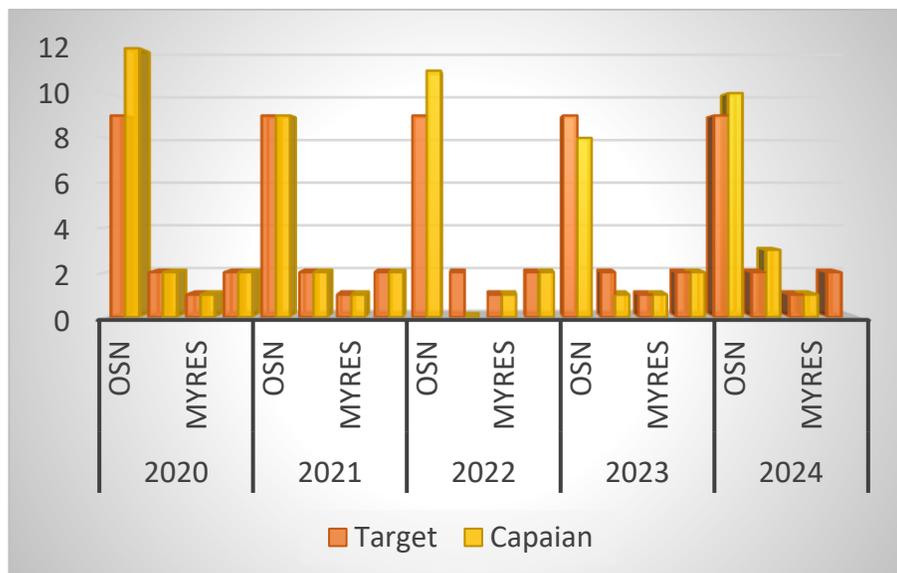
” Jadi sebelum 2013 kita menerapkan CIBI yaitu cerdas istimewa dan bakat istimewa, ini kita bagi menjadi dua, jadi yang cerdas istimewa itu program akselerasi, kemudian yang bakat istimewa itu olimpiade pada tahun ini presesinya belum maksimal, karena terbatas dengan tidak boleh mengikuti perlombaan tingkat nasional, dan juga anak yang mengikuti masih sedikit, kemudian setelah 2013 itu hanya ada program kelas Olimpiade siswa siswi yang ikut sudah mulai banyak dan sudah diperbolehkan mengikuti lomba tingkat nasional dan mulai itulah kita mengikuti OSN , kita lakukan intensive step by step dan kemudian terbentuk INSANPRO karantina intensif pada 2021”<sup>112</sup>

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa: a). sebelum 2013 madrasah menerapkan sistem CIBI cerdas istimewa dan bakat istimewa b). terdapat dua bagian CI ( program akselerasi) BI (program Olimpiade. c). belum ada prestasi di tingkat nasional karena adanya keterbatasan dan siswa siswi yang mengikuti masih sedikit d). setelah 2013 hanya ada Program Olimpiade. f) siswa siswi yang mengikuti sudah mulai banyak. g).

<sup>112</sup> Wawancara dengan ibu Wulaida selaku Ketua Bidang Akademik pada Rabu 19 Maret 2025 pukul 11.10 WIB.

terbukanya jalan untuk mengikuti lomba nasional OSN. h). tahun 2021 terbentuklah INSANPRO intensivitas karantina.

Berdasarkan data diatas dapat kita simpulkan bahwa adanya perbedaan yang cukup signifikan antara prestasi peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya strategi yang dirancang oleh lembaga. sebelum strategi diterpkan, capaian prestasi madrasah masih terbatas, baik segi jumlah peserta yang mengikuti perlombaan maupun tingkat keberhasilan yang diraih. Namun setelah Madrasah menginisiasi program strategi berupa INSANPRO dan pelaksanaan karantina secara intensif, terjadi peningkatan yang jelas dalam kualitas dan kuantitas prestasi akademik siswa. Beadasarkan Grafik, Capaian OSN dari tahun 2020-2024 secara konsistem melampaui target yang ditetapkan, yang mana menunjukkan efektivitas strategi yang sudah diterapkan, namum pada xapaian MYRES masih belum memenuhi target dan cenderung stagnan, sehingga memerlukan oenguatan strategi dalam pembinaan agar haislnya setara dengan keberhasilan program OSN. berikut gambar garfik target dan capaian prestasi Akademik MAN 2 Kota Malang;



**Gambar 4.24 Grafik target dan capaian prestasi**

Implementasi program unggulan MADU MANJAH menunjukkan capaian salah satunya adalah semakin banyaknya lulusan yang berhasil melanjutkan studi ke luar negeri. Program ini secara konsisten membekali peserta didik dengan keterampilan bahasa asing, wawasan internasional melalui program tamu guru asing, serta pengalaman mengikuti konferensi global. Dukungan pembinaan yang terstruktur, kolaborasi dengan lembaga eksternal, dan pelatihan intensif *TOEFL* menjadikan siswa lebih siap secara akademik dan mental untuk bersaing di level internasional. Hal ini membuktikan bahwa MADU MANJAH tidak hanya berorientasi pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga membuka akses dan peluang lebih luas bagi siswa untuk meraih pendidikan tinggi bertaraf global. Hal tersebut didukung dengan dokumentasi yang diperoleh peneliti yang mana terdapat 6 peserta didik yang melanjutkan studi ke luar negeri menembus

universitas ternama di Belanda, Kanada, dan Australia. berikut gambar peserta didik yang melanjutkan studi ke luar negeri:



**Gambar 4.25 Peserta Didik Melanjutkan Studi Ke Luar Negeri**

Berdasarkan data diatas menunjukkan adanya komitmen madrasah yang kuat dalam mempertahankan dan meningkatkan prestasi siswa siswi, dalam mempertahankan strategi, langkah-langkah yang telah dilakukan oleh madrasah dengan melibatkan seluruh elemen mulai dari pihak eksternal sampai internal lembaga.

Alumni peserta didik MAN 2 Kota Malang yang pernah mengikuti program unggulan mengatakan bahwa:

”Banyak hal yang saya dapat selain ilmu yang ddilombokan di olimpiade daya juga diajarkan ilmu-ilmu agama yang sangat membantu seperti sedekah tiap pagi, sholat, dhuha, tahajud”<sup>113</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program unggulan tidak dapat dilepaskan dari perencanaan yang menyeluruh, kolaborasi antar pemangku kepentingan serta danya evaluasi yang berkelanjutan untuk menjaga kualitas mutu madrasah dalam jangka panjang.

### **C. Hasil Temuan Penelitian**

#### **1. Perencanaan Strategi Pengembangan Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di MAN 2 Kota Malang**

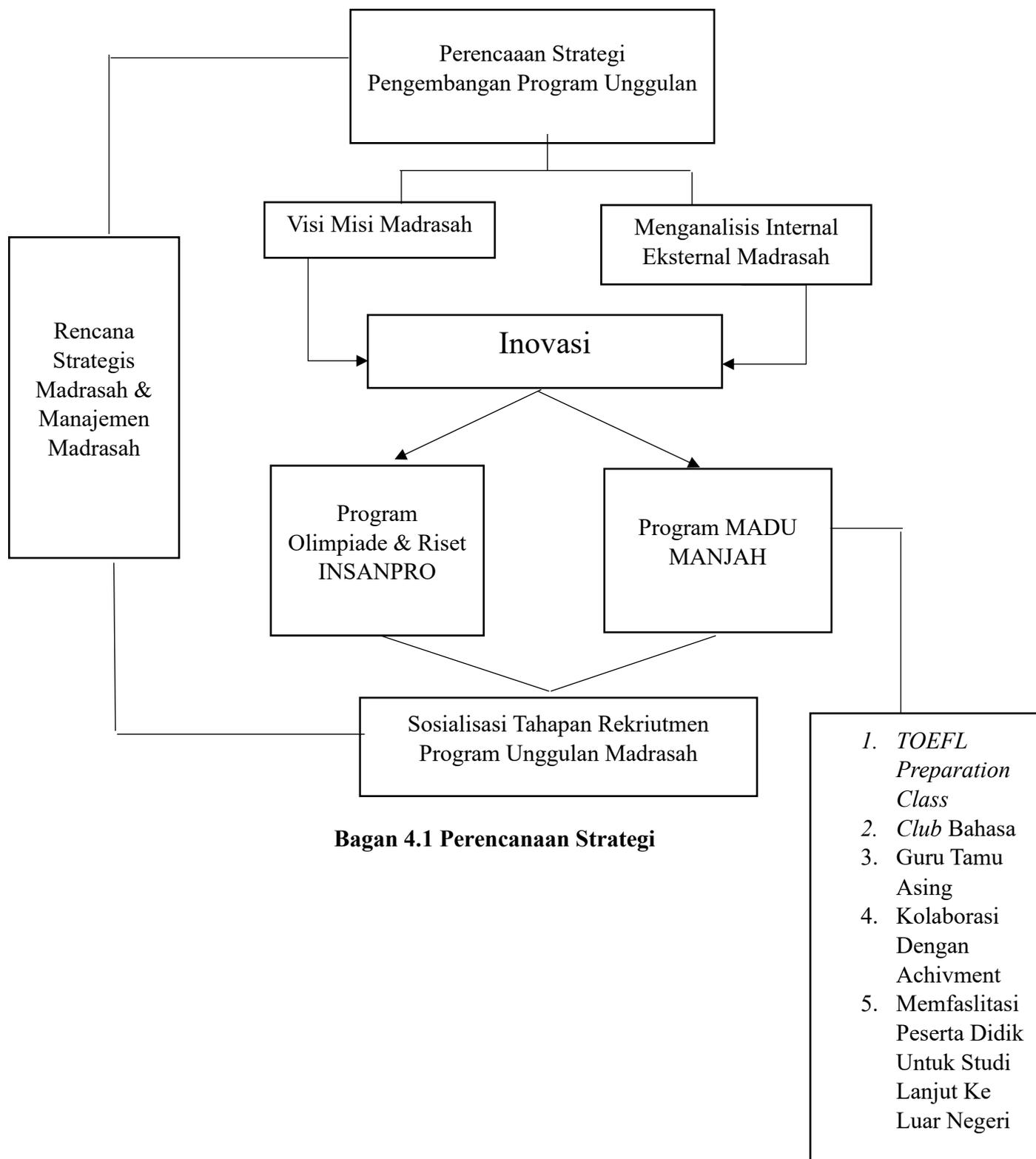
Berdasarkan paparan data dan pemaknaannya maka dapat ditemukan bahwa perencanaan strategi pengembangan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 2 Kota Malang adalah :

1. Visi misi diciptakan dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat yang akan menjadi acuan dalam menentukan segala kebijakan yang ada di madrasah
2. Analisis internal eksternal yang dilakukan oleh madrasah yang mana hasil dari analisis ini menghasilkan inovasi-inovasi yang menjadikan madrasah semakin unggul

---

<sup>113</sup> Wawancara dengan Annisa Fathimatuz Zahro Alumni Peserta didik MAN 2 Kota Malang

3. Mengacu pada rencana strategis dan juga pedoman madrasah yang sudah ditentukan dalam jangka panjang
4. Inovasi INSANPRO (internalisasi Nilai Keislaman Program)
5. Inovasi program MADU MANJAH
6. Program MADU MANJAH terdiri dari 5 program yaitu ; *TOEFL Preparation Class, Club* bahasa, guru tamu asing, kolaborasi dengan internasional achivment, memfasilitasi peserta didik yang ingin studi lanjut ke luar negeri.
7. Sosialisasi tahapan rekrutmen program unggulan pada waktu Masa Orientasi Peserta didik Baru



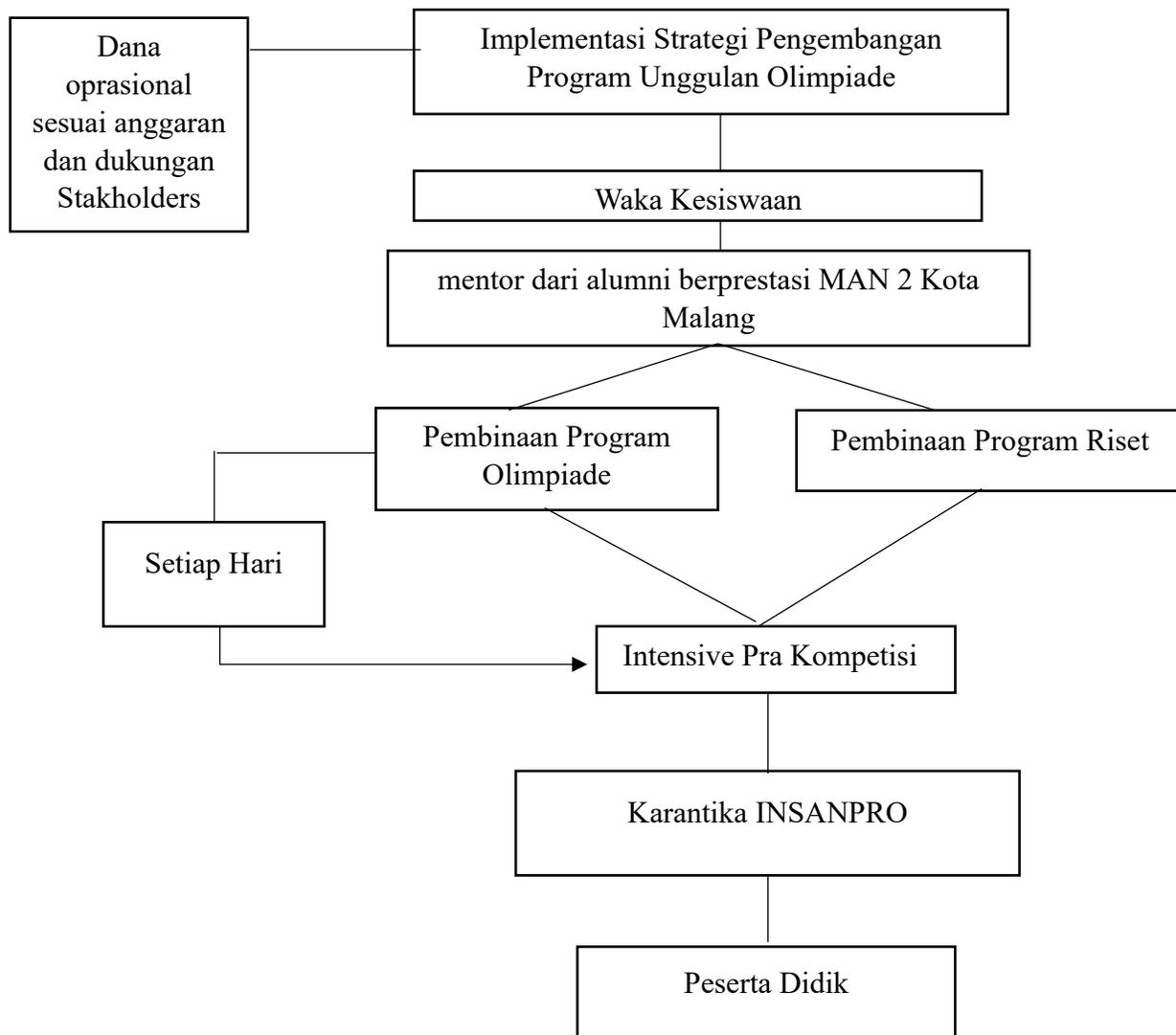
**Bagan 4.1 Perencanaan Strategi**

## **2. Implementasi Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang**

Berdasarkan paparan data dan pemaknaannya maka dapat ditemukan bahwa Implementasi strategi pengembangan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 2 Kota Malang adalah :

### **a. Program Olimpiade dan Riset**

1. Dalam keberlangsungan program madrasah memaksimalkan internal lembaga sendiri yaitu mentor program olimpiade dan riset adalah alumni madrasah sendiri
2. Program olimpiade dan riset dibawah naungan waka kesiswaan
3. Pelaksanaan program olimpiade dilakukan setiap hari, pelaksanaan program Riset dilakukan pembinaan hanya ketika ada perlombaan,
4. Keduanya akan lebih intensive ketika menjelang perlombaan dengan tidak mengikuti KBM selama 2 bulan dan juga ada karantina yang didalamnya terdapat Internalisasi Nilai ke-islaman Program (INSANPRO)
5. Dana oprasional keberlangsungan program unggulan olimpiade dan riset dianggarkan sesuai dengan prosedur yang ada, dan juga didukung oleh stakeholders

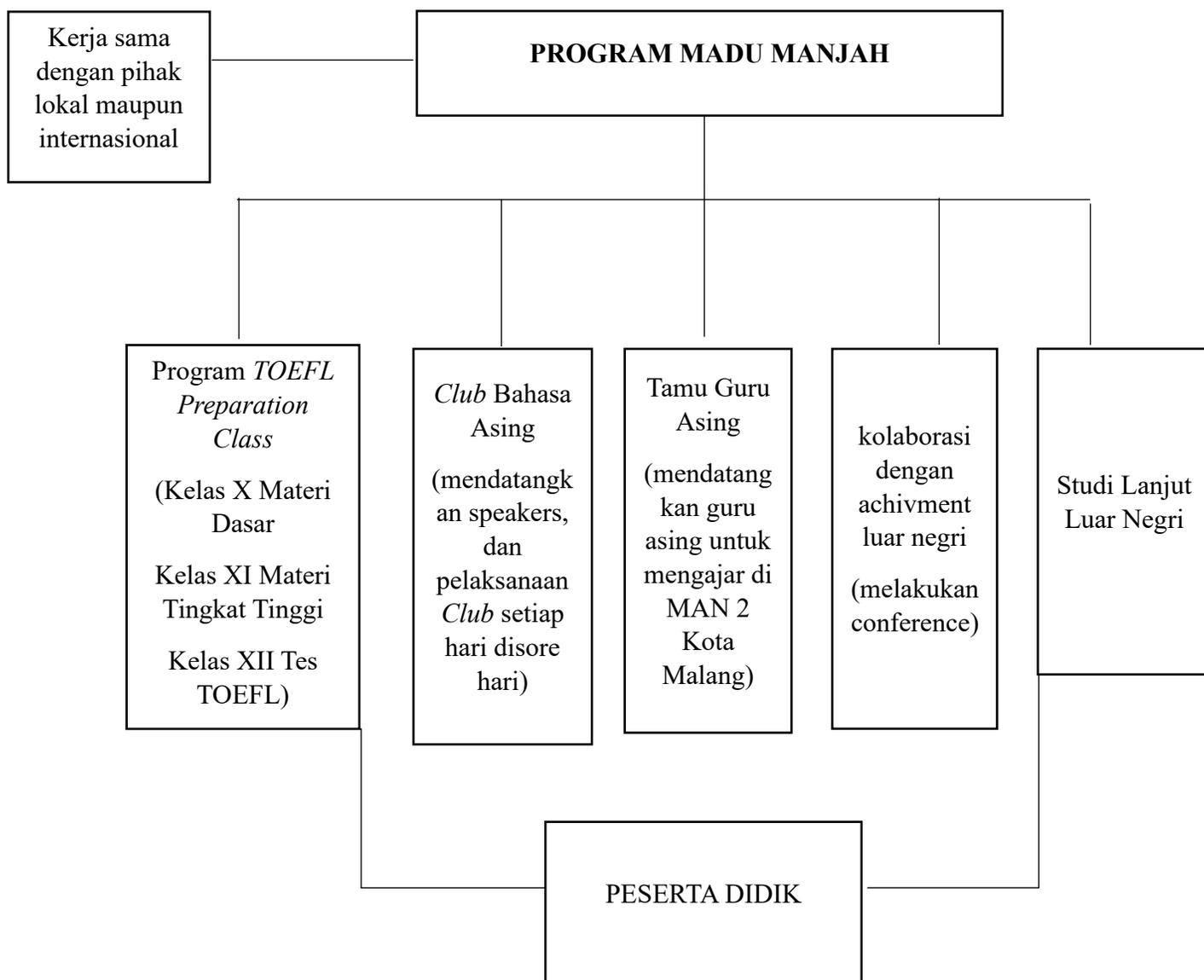


**Bagan 4.2 Implementasi Strategi Program Olimpiade & Riset**

***b. Program MADU MANJAH & TOEFL Preapartion Class***

1. Program MADU MANJAH memiliki stuktur organisasi sendiri mulai dari ketua sekretaris dan bendahara

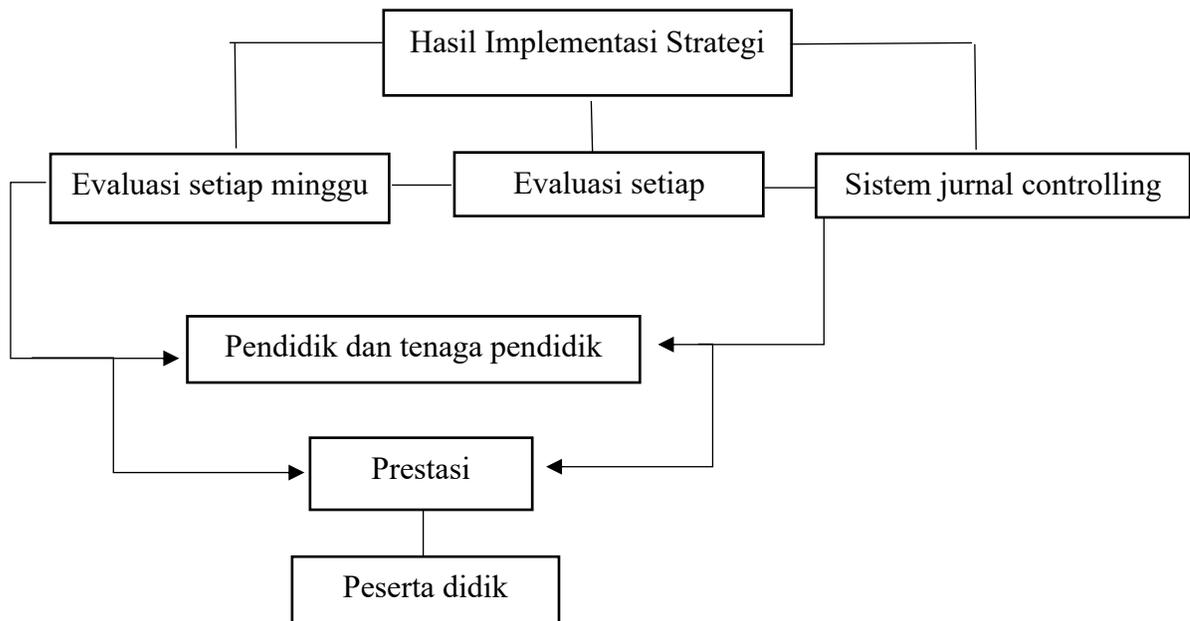
2. Program *TOEFL Preparation Class* dibawah naungan WAKA kurikulum karena masuk pada jam kelas belajar mengajar
3. Program *TOEFL Preparation Class* dilakukan oleh semua peserta didik kelas XI-XII
4. Kelas X materi dasar, kelas XI materi tinggi, kelas XII Tes TOEFL
5. Program MADU MANJAH *Club* bahasa asing, bahasa arab, bahasa inggris, bahasa jerman, bahasa prancis, bahasa jepang. mengundang spekaer untuk mempersiapkan peserta didik untuk go internasional
6. Program MADU MANJAH tamu guru asing, madrasah mengundang guru dari berbagai negara untuk mengajar di MAN 2 selama beberapa minggu bahwa beberapa bulan.
7. Program MADU MANJAH kolaborasi dengan achivement, peserta didik melakuakn conference yang boleh diikuti oleh seluruh siswa siswi yang berminat.
8. Program MADU MANJAH studi lanjut ke luar negri
9. Program yang ada di dalam MADU MANJAH didukung dengan kerjasama yang dilakukan oleh madrasah dengan berbagai pihak eksternal untuk menunjang keberhasilan program.
10. Finansial keberlangsungan program ditanggung oleh peserta didik yang mengikuti program tersebut.



**Bagan 4.3 Implementasi stragri Program MADU MANJAH**

**c. Hasil Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik MAN 2 Kota Malang**

- a. Evaluasi evaluasi setiap minggu pada hari senin
- b. Evaluasi setiap bulan
- c. setiap pendamping terdapat jurnal controlling
- d. Strategi yang diterapkan menunjukkan peningkatan
- e. Prestasi akademik yang strabil dan cenderung terus meningkat



**Bagan 4.4 Hasil Strategi Pengembangan Program Unggulan**

## BAB V

### PEMBAHASAN

Strategi adalah cara yang diterapkan dalam rangka memanfaatkan sumber daya yang dimiliki yang dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, artinya strategi mengarahkan sebuah lembaga untuk memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menangkap peluang-peluang untuk suatu keunggulan kompetitif. Strategi menjadi sebuah metode berfikir dalam rangka mewujudkan keinginan dengan menentukan cara bertindak yang paling tepat sebagaimana tujuan yang telah ditetapkan lembaga.<sup>114</sup> Dalam hal ini strategi merupakan pendekatan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif. Strategi menjadi fondasi utama dalam merancang langkah-langkah konkrit yang mengarahkan seluruh elemen madrasah untuk bergerak secara terarah.

Madrasah dengan program unggulan merupakan madrasah yang lahir dari keinginan untuk memiliki madrasah yang dapat mendominasi di tingkat nasional, madrasah yang unggul harus ditunjang oleh sudut pandang yang berbeda termasuk guru yang unggul, peserta didik yang berkualitas, program yang imajinatif serta sarana dan prasarana yang memadai untuk mendorong keberhasilan keberlangsungan program unggulan. Selain itu untuk mewujudkan madrasah yang mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lain perlu adanya suatu hal yang berbeda yang dapat dijadikan

---

<sup>114</sup> "(PDF) Strategi Solutif Kepala Sekolah Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 Di SDN Sumpat Sidoarjo," *ResearchGate*, October 22, 2024, <https://doi.org/10.31958/jaf.v9i1.2658>.

sebagai ciri khas atau daya tarik masyarakat salah satunya dengan membuat program unggulan.<sup>115</sup>

Penelitian ini dibahas berdasarkan fokus penelitian yaitu Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang. proses strategi ini mencakup perencanaan, pelaksanaan dan hasil strategi pengembangan program unggulan, perencanaan ini melibatkan tahapan dalam menyusun strategi. pelaksanaan mencakup implementasi strategi yang telah dirancang oleh madrasah. hasil strategi mencakup efektivitas strategi yang telah dijalankan. hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen di MAN 2 Kota Malang maka peneliti berupaya untuk menganalisis data temuan tersebut. analisis ini dilakukan untuk mengungkapkan hasil penelitian pada bab sebelumnya dan menghubungkan dengan teori yang telah disebutkan sebelumnya.

#### **A. Perencanaan Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang**

Program unggulan merupakan salah satu bentuk inovasi strategis yang dirancang oleh madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan mendorong pencapaian prestasi akademik peserta didik secara optimal. keberadaan program unggulan menjadi instrumen penting dalam menjawab perkembangan zaman, oleh karena itu program unggulan perlu dirancang secara

---

<sup>115</sup> "Pengembangan Program Unggulan Di SMP Islam Sabilur Rosyad | DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin," accessed April 22, 2025, <https://jurnalpasca.uqgresik.ac.id/index.php/pendidikan/article/view/17>.

adptif dan visioner agar mampu bersaing serta relevan dengan kebutuhan peserta didik. pengembangan program unggulan di MAN 2 Kota Malang telah diarahkan pada upaya peningkatan prestasi akademik dengan menjadikan keunggulan akademik sebagai fokus utama strategi pengembangannya. Strategi perencanaan pengembangan program unggulan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Malang berpacu pada visi misi yang telah dirancang, menganalisis lingkungan internal dan eksternal madrasah, berpacu pada rencana strategis dan manajemen madrasah, dan melakukan inovasi-inovasi.

Penelitian yang secara khusus membahas terkait strategi pengembangan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik juga dilakukan pada MTSN 1 Ponorogo melalui program riset. penelitian ini menunjukkan pentingnya manajemen program pendidikan yang terstruktur dan inovatif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pencapaian akademik siswa. perencanaan dilakukan melalui pembentukan tim khusus riset, penetapan tujuan yang jelas melalui kelas unggulan riset, serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran riset. Hal ini menunjukkan bahwa tahapan perencanaan menjadi bagian krusial dalam menciptakan program yang mampu menjawab kebutuhan peserta didik serta mendukung peningkatan prestasi akademik.<sup>116</sup>

---

<sup>116</sup> Henny Nur Laili, "Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Pengembangan Prestasi Siswa (Studi Kasus Di MTsN 1 Ponorogo)" (diploma, IAIN PONOROGO, 2023), <https://etheses.iainponorogo.ac.id/22812/>.

Hasil temuan peneliti yang mengungkap bahwa perencanaan strategi pengembangan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik sebagai berikut:

1. Perumusan visi misi MAN 2 Kota Malang

Kepala madrasah memiliki peran sentral dalam mengarahkan dan menguatkan visi misi, dan tujuan madrasah agar senantiasa menjadi pedoman utama dalam seluruh perencanaan dan pelaksanaan program, MAN 2 Kota Malang melakukan proses perumusan visi dan misi dilakukan secara komperhensif dengan melibatkan berbagai elemen penting, seperti pimpinan, komite, guru, praktisi pendidikan, hingga konsultasn dan dosen. dalam perumusan visi misi madrasah tidak hanya berorientasi pada kondisi internal tetapi juga melihat harapan masyarakat dan tantangan eksternal. sebagai bentuk penguatan internalisasi, visi dan misi tersebut dipublikasikan secara luas, baik dalam bentuk fisik di lingkungan ,adrasah maupun melalui laman resmi madrasah.

2. Analisis lingkungan internal dan eksternal madrasah

MAN 2 Kota Malang melaksanakan analisis SWOT secara berkala setiap awal dan akhir semester sebagian dari implementasi sistem TQM ( *Total Quality Management* ) dan EDM ( Evaluasi Diri Madrasah). Analisis ini mencakup penguatan kekuatan internal seperti kualitas input peserta didik, sarana prasarana yang memadai, dan SDM pembina yang kompeten. Sementara itu, kelemahan yang ditemukan adalah kurang stabilnya komitmen peserta didik dalam mengikuti program unggulan. Di sisi

eksternal, madrasah menghadapi tantangan dari ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan, namun juga memiliki peluang berupa kepercayaan masyarakat dan dukungan finansial dari komite. Hasil analisis ini dijadikan dasar dalam merancang strategi yang responsif terhadap kebutuhan dan dinamika lingkungan madrasah.

### 3. Melakukan inovasi

Inovasi yang dilakukan oleh madrasah adalah bentuk jawaban dari tantangan yang dihadapi dan untuk menjaga eksistensi sebagai madrasah unggulan. MAN 2 Kota Malang terus melakukan inovasi dalam pengembangan program. Salah satunya adalah integrasi antara program olimpiade akademik dengan pembinaan karakter melalui program INSAN PRO, yang menekankan penguatan spiritual peserta didik. Inovasi lain dilakukan dalam bentuk sistem monitoring kedisiplinan siswa bekerja sama antara pembina program dengan satpam madrasah, serta penyelenggaraan kegiatan motivasi seperti *outbond* untuk menjaga semangat siswa dalam mengikuti program unggulan. Inovasi-inovasi ini membentuk keunikan strategi madrasah dalam menyeimbangkan prestasi akademik dengan nilai-nilai keislaman. Program MADU MANJAH merupakan inovasi madrasah pada tahun 2021 yang mana di dalam program MADU MANJAH terdapat lima program, yang dulunya program-program tersebut terpisah dan berdiri sendiri-sendiri kemudian madrasah melakukan inovasi yang mana program tersebut dijadikan satu di dalam naungan MADU MANJAH yang mana tujuannya adalah bisa menjadi branding Madrasah.

4. Mengacu pada rencana strategi dan pedoman manajemen madrasah yang telah disusun untuk jangka panjang, untuk memastikan arah keberlanjutan program unggulan, MAN 2 Kota Malang menyusun dokumen Rencana Strategis ( RENSTRA) yang berfungsi sebagai acuan utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan pengembangan madrasah. dan juga melalui Manajemen Pengembangan madrasah seluruh tahapan pengembangan program unggulan dapat terarah secara sistematis.
5. Program Internalisasi Nilai Keislaman Program  
MAN 2 Kota Malang tidak hanya menekankan pada aspek akademik, nilai ke islaman, pembinaan spiritual ini dilaksanakan secara terintegrasi dalam program unggulan, dengan adanya inovasi pembinaan ini dengan tujuan membentuk karakter budi pekerti terpuji dan mulia serta mampu berperan dalam membangun keharmonisan bermasyarakat, berjiwa siddiq, amanah, tabligh dan fathonah, kecakapan hidup untuk saling tolong menolong dan bekerjasama serta berani menghadapi tantangn dan menghargai sumberdaya.
6. Program MADU MANJAH  
Dalam mendukung kesiapan siswa menghadapi tantangan global, program ini ditunjukkan untuk siswa-siswi yang memiliki minat melanjutkan studi ke luar negri dan terbuka bagi siapa saja yang siap mengikuti. program ini menjadi salah satu bentuk strategi madrasah dalam mencetak lulusan berbudaya saing internasional
7. Sosialisasi tahapan rekrutmen Program Unggulan

Tahapan sosialisasi dan rekrutmen program unggulan dilakukan secara sistematis sejak masa PPDB. Informasi mengenai program unggulan disampaikan kepada peserta didik baru saat masa orientasi, disertai dengan proses seleksi bagi calon peserta program olimpiade. Rekrutmen dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur prestasi (berdasarkan riwayat lomba pada jenjang SMP) dan seleksi internal (berdasarkan nilai akademik dan minat siswa). Selain kelas olimpiade, madrasah juga membuka *Club Olimpiade* sebagai ruang pengembangan lanjutan bagi siswa yang belum lolos seleksi utama untuk program MADU MANJAH juga terbuka untuk siapapun yang ingin mengikuti program tersebut dan disosialisasikan pada waktu masa orientasi. Strategi ini menunjukkan keseriusan madrasah dalam menjaring dan membina siswa-siswa yang berpotensi dalam bidang akademik sejak dini.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori strategi Pearce dan Robinson yang mengemukakan tiga tahapan strategi yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi pada tahapan kali ini yaitu tahap strategic planning (perencanaan strategi)<sup>117</sup>

#### 1. Pemahaman Misi

Kepala madrasah bersama berbagai elemen (pimpinan, komite, guru, pakar dan praktisi) merumuskan arah strategis madrasah secara kolaboratif, yang mana rumusan ini yang akan menjadi landasan dalam seluruh kegiatan dan

---

<sup>117</sup> Dr. H. Paroli, SE,MM, *Manajemen Strategi* (Jawa Barat: Aksara Global, 2023), 130.

kebijakan termasuk program unggulan. nilai-nilai misi madrasah berorientasi pada nilai akademik dan keislaman. Program unggulan didesain untuk mendukung arah pengembangan madrasah sebagai lembaga unggul dalam aspek akademik, karakter dan spiritual.

## 2. Analisis lingkungan

Madrasah menerapkan analisis SWOT secara berkala dan melakukan evaluasi diri madrasah untuk memperkuat pemahaman terhadap kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan eksternal.

## 3. Perumusan strategi

Penyusunan dokumen RENSTRA dan juga Manajemen Pengembangan Madrasah, penetapan benyuk inovasi yang mana penggabungan program akademik ( Olimpiade & Riset, ) dengan spiritualisme ( INSAN PRO). Program MADU MANJAH dan program yang ada didalamnya dirancang sebagai strategi dalam mendukung kompetensi global siswa.

Pada tahapan perencanaan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi yang matang akan berdampak pada efektivitas keberlangsungan .strategis itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Pearce and Robinsom bahwa Ketidakmampuan atau ketidakpedulian untuk melihat perubahan lingkungan eksternal ini akan membuat shock suatu organisasi, sehingga strategi berguna untuk menjaga, mempertahankan, meningkatkan kinerja serta keunggulan bersaing dari suatu organisasi.<sup>118</sup> Beberapa hasil penelitian mengungkapkan

---

<sup>118</sup> Dr. H. Paroli, SE,MM, *Manajemen Strategi* (Jawa Barat: Aksara Global, 2023)103.

bahwa organisasi yang mempunyai strategi yang jelas/formal, lebih lebih unggul kinerjanya dibandingkan dengan organisasi tanpa/tidak terformulasi dengan jelas strateginya.

## **2. Implementasi Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh ahmad mubarak menunjukkan bahwa implementasi strategi program madrasah unggul dilakukan melalui koordinasi secara berkala oleh pihak terkait, melakukan fungsi orgnisasi, melakukan pengelolaan anggaran.<sup>119</sup>

Sedangkan penelitian menurut Hidayanti dkk, menunjukkan bahwa implementasi *Management* Program olimpiade sains nasional dan kompetisi sains madrasah di MAN 1 Lampung Menunjukkan bahwa empat tahapan yang dilakukan oleh madrasah pertama, penggalangan partisipasi siswa melalui sosialisasi, motivasi dan pembinaan rutin, kedua, penguatan sumber daya manusia dan sarana prasarana pendukung. ketiga, pembentukan disposisi berupa sikap positif dan komitmen guru serta kerjasama dengan pihak eksternal. dalam pelaksanaannya terdapat hambatan yaitu keterbatasan sumber daya, kurang dukungan orang tua, kendala finansial, serta tekanan akademik siswa.<sup>120</sup>

---

<sup>119</sup> Achmat Mubarak, "Manajemen strategi program unggulan Madrasah Aliyah di lingkungan Pesantren Terpadu Al-Yasini dan Pesantren Ngalah: Studi multi kasus di MAN 2 Pasuruan dan MAS Darut Taqwa Purwosari" (doctoral, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023), <http://etheses.uin-malang.ac.id/60618/>.

<sup>120</sup> Hidayanti et al., "Implementasi Management Pembinaan Program Olimpiade Sains Nasional Dan Kompetisi Sains Madrasah Di Man 1 Lampung Tengah," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (December 31, 2023): 3602–12, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2345>.

Hasil tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan hasil temuan peneliti yang mengungkapkan bahwa Implementasi strategi pengembangan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 2 Kota Malang sebagai berikut:

1. Program olimpiade dan riset dibawah naungan waka kesiswaan

Program ini dibawah naungan Waka Kesiswaan karena program olimpiade dan riset termasuk program pengembangan karakter siswa, tetapi dalam pengelolaanya tentunya tetap terdapat sistem koordinasi satu sama lain.

2. Mentor program olimpade dan riset adalah alumni madrasah sendiri

Pengelolaan Sumber daya manusia yang dilakukan oleh lembaga adalah memaksimalkan internal sendiri, seperti mentor program unggulan olimpiade dan riset diambil dari alumni yang dulunya berprestasi yang mana bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa siswi yang mengikuti program tersebut, dan juga rasa kepemilikan mentor pada madrasah yang kuat akan menjadikan efektivitas pada program tersebut.

3. Pelaksanaan program olimpiade dilakukan setiap hari, pelaksanaan program

Riset dilakukaan peminana hanya ketika ada perlombaan dan adanya Intensivitas pembinaan menjelang lomba.

Pelaksanaan program olimpiade dilakukan secara intens setiap hari senin-jumat dilakukan pada sore hari setelah KBM kemudian pada sabtu- minggu dilakukan pada jam 08.00-10.00 dan pembinaan program riset dilakukan ketika menjelang perlombaan. Pembinaan program unggulan olimpiade dan

riset akan lebih intensive ketika menjelang perlombaan, pembinaan akan dilakukan karantina selama 2 bulan yang mana siswa siswi tidak mengikuti KBM dan menjalani karantina INSANPRO untuk intensivitas pada materi dan pembelajaran, pada pembinaan dan karantina ini program olimpiade dan riset ini terdapat pengawasan yang melibatkan berbagai pihak, seperti satpam dan juga pihak madrasah untuk mengawasi siswa siswi yang menggunakan alasan pembinaan untuk kepentingan pribadi, adanya sistem koordinasi ini tentunya keberlangsungan pembinaan program olimpiade dan riset akan lebih efektif. hal itu juga diungkapkan oleh penelitian yang dilakukan oleh zayyini yang mengemukakan bahwa dalam program kelas unggulan. Koordinasi antar unsur madrasah, seperti kepala madrasah, guru, dan staf, menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing madrasah melalui program unggulan.<sup>121</sup>

4. Program MADU MANJAH terdapat 5 program didalamnya

Program MADU MANJAH didalamnya terdapat 5 program yaitu, *TOEFL Preparation Class*, *club* bahasa, tamu guru asing, kolaborasi dengan Achivement, memfasilitasi peserta didik untuk lanjut studi ke luar negeri

5. Program *TOEFL Preparation Class* dibawah naungan WAKA kurikulum karena masuk pada jam kelas belajar mengajar pelaksanaan program ini dimasukkan pada Kegiatan Belajar Mengajar 90 menit untuk kelas X materi

---

<sup>121</sup> Zayyini Rusyda Mustarsyidah and Sugiyar, "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo," *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 2, no. 02 (November 22, 2022): 137–52, <https://doi.org/10.21154/excelencia.v2i02.1229>.

dasar XI materi tingkat tinggi dan untuk kelas XII tes TOAFL. Program MADU MANJAH *Club* bahasa asing, bahasa arab, bahasa inggris, bahasa jerman, bahasa prancis, bahasa jepang.

Pada program ini madrasah mengundang spekaer untuk mempersiapkan peserta didik untuk go internasional. Program MADU MANJAH tamu guru asing pada program tamu guru asing ini madrasah mengundang guru dari berbagai negara untuk mengajar di MAN 2 selama 6 minggu- 3 bulan yang mana dengan tujuan memperkenalkan pada siswa siswi culture pembelajaran dan culture yang lain yang dibawa oleh guru asing tersebut. Program MADU MANJAH kolaborasi dengan achivment, pada program ini peserta didik melakukan conference ke luar negri yang boleh diikuti oleh seluruh siswa siswi yang berminat. Program MADU MANJAH studi lanjut ke luar negri. Program ini juga mendukung siswa-siswi yang ingin studi lanjut ke luar negri dan dibekali dengan pengalaman yang sudah difasilitasi oleh madrasah

#### 6. Kerja Sama dengan pihak eksternal

Program yang ada di dalam MADU MANJAH didukung dengan kerjasama yang dilakukan oleh madrasah dengan berbagai pihak eksternal untuk menunjang keberhasilan program. hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh siti ma'rifatul hasanah dan achmad sani yang menunjukkan bahwa adanya kerja sama dengan pihak eksternal dalam

bidang penyediaan fitur digital yang mana hal ini untuk menunjang keberhasilan suatu inovasi yang sudah dilakukan oleh madrasah.<sup>122</sup>

#### 7. Dukungan stake holders terkait finansial

Keberhasilan program unggulan yang dimiliki oleh MAN 2 Kota Malang juga terdapat pada support stake holders yang terus mendukung program-program yang ada, finansial program unggulan yang ada di MAN 2 Kota Malang ditanggung oleh siswa-siswi yang mengikuti program tersebut.

Hasil temuan peneliti tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip pengembangan program unggulan yaitu; Being Different, Being in First dan Being the best sebagai berikut:

##### 1. Being different

Being Different dilakukan dengan menciptakan program-program inovatif yang membedakan madrasah dari lembaga lain. hal ini tercermin melalui pengelolaan program olimpiade dan riset yang digabungkan dengan Internalisasi Nilai Keislaman program (INSANPRO), program Olimpiade dan riset dibawah naungan waka kesiswaan untuk membangun karakter siswa sisiwi, pemanfaatan alumni berprestasi sebagai mentor serta pengembangan program MADU MANJAH yang berfokus untuk membawa siswa-siswi ke ranah global melalui, *TOEFL Preparation Class, club* bahas

---

<sup>122</sup> “(PDF) Strategi Inovasi Kepala Madrasah Dalam Membangun Smart Learning Ecosystem Di MA Al Irtiqo’ IIBS Malang,” accessed April 29, 2025, [https://www.researchgate.net/publication/374614057\\_Strategi\\_Inovasi\\_Kepala\\_Madrasah\\_dalam\\_Membangun\\_Smart\\_Learning\\_Ecosystem\\_di\\_MA\\_Al\\_Irtiqo%27\\_IIBS\\_Malang](https://www.researchgate.net/publication/374614057_Strategi_Inovasi_Kepala_Madrasah_dalam_Membangun_Smart_Learning_Ecosystem_di_MA_Al_Irtiqo%27_IIBS_Malang).

asing, tamu guru asing, konferensi luar negeri, dan fasilitas studi lanjut ke luar negeri, hal-hal diatas termasuk suatu keunggulan yang dimiliki madrasah dengan dibandingkan madrasah lain.

## 2. Being in First

Being in first yang dilakukan oleh madrasah terlihat dari inisiatif madrasah dalam mengintegrasikan pembinaan olimpiade dan riset secara intensif setiap hari, mengadakan karantina menjelang perlombaan, serta memasukkan program *TOEFL Preparation Class* ke dalam kegiatan belajar mengajar reguler, yang mana langkah-langkah diatas menunjukkan upaya Madrasah untuk menjadi pelopor dalam membangun prestasi dan kesiapan menuju madrasah global.

## 3. Being the best

Being the best ini diimplementasikan melalui peningkatan intensitas pembinaan, pemebentukan stuktur organisasi yang sistematis, serta penyediaan fasilitas bagi siswa yang ingin melanjutkan studi ke luar negeri dan dukungan finansial dari stakeholders dan siswa siswi yang mengikuti program unggulan yang mempertahankan tekadnya untuk keberlanjutan program unggulan ini.

Menurut teori strategi menurut Pearce dan Robinson ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan strategi<sup>123</sup> yaitu:

---

<sup>123</sup> Dr. H. Paroli, SE,MM, *Manajemen Strategi* (Jawa Barat: Aksara Global, 2023).148.

1. Pengalokasian Sumber Daya

Implementasi strategi program unggulan, MAN 2 Kota Malang memaksimalkan sumber daya internal dengan mengangkat alumni berprestasi sebagai mentor untuk program olimpiade dan riset. Pemanfaatan sumber daya manusia ini tidak hanya efisien secara finansial, tetapi juga membangun motivasi tinggi di kalangan siswa dan memperkuat rasa kepemilikan alumni terhadap madrasah.

2. Penentuan Struktur Organisasi

Struktur organisasi diatur dengan menempatkan program olimpiade dan riset di bawah koordinasi Waka Kesiswaan, karena berhubungan dengan pengembangan karakter siswa. Sementara itu, program *TOEFL Preparation* berada di bawah Waka Kurikulum karena terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar dan sedangkan program MADU MANJAH

3. Pemberian Tugas dan Tanggung Jawab

Pembagian tugas dan tanggung jawab dilakukan secara rinci, mulai dari guru, mentor, hingga pengawas. Misalnya, dalam pembinaan karantina INSANPRO, pihak keamanan seperti satpam dan pengelola ma'had dilibatkan untuk memastikan ketertiban siswa. Setiap pihak memahami peran masing-masing demi kelancaran program.

4. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pengembangan kompetensi tidak hanya ditujukan kepada siswa, tetapi juga kepada para mentor dan guru melalui kolaborasi eksternal. Salah satunya adalah kerja sama dengan Achivment dan menghadirkan tamu guru asing yang memberikan pengalaman pembelajaran internasional, sehingga meningkatkan kualitas pendampingan dan pembinaan.

5. Komunikasi dan Koordinasi

Madrasah membangun pola komunikasi dan koordinasi yang erat antarsemua pihak terkait. Hal ini terlihat dari pengaturan koordinasi pembinaan olimpiade, riset, dan program MADU MANJAH, sehingga semua kegiatan berjalan dengan arah dan tujuan yang sejalan, serta mampu mengoptimalkan hasil capaian.

6. Pengaturan Anggaran

Dalam pengelolaan keuangan program-program unggulan didukung dengan sistem pembiayaan yang berasal dari peserta program itu sendiri yang mana terdapat SOP dalam pencairan dananya. Selain itu, terdapat dukungan finansial dari stakeholder eksternal yang mendukung keberlangsungan dan kelengkapan fasilitas program.

7. Pengawasan Operasional

Pengawasan operasional dilakukan secara ketat, terutama dalam fase karantina intensif program INSANPRO. Pihak madrasah menugaskan satpam dan pengelola ma'had untuk memastikan seluruh peserta fokus menjalani pembinaan tanpa penyalahgunaan waktu. Pengawasan ini menjamin kegiatan tetap berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan

### **3. Hasil Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang**

Strategi yang telah diimplementasikan oleh lembaga tentunya akan menghasilkan capaian prestasi, yang tentunya tidak terlepas dari tahapan-tahapan yang telah dilalui sebelumnya, salah satu tahapan yang penting adalah evaluasi yang digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan langkah strategis. Dalam pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Malang sebagai berikut:

#### 1. Sistem jurnal controlling

Sistem jurnal controlling ini digunakan untuk mengawasi keberlangsungan program unggulan berlangsung yang mana hasil jurnal ini akan menjadi acuan evaluasi dan perbaikan terus menerus pada implementasi program unggulan.

#### 2. Evaluasi mingguan

Evaluasi mingguan ini dilakukan setiap hari senin yang mana bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dan permasalahan yang terjadi pada seminggu terakhir, yang mana langkah ini termasuk perbaikan cepat agar memastikan keberlangsungan program tetap selaras dengan tujuan.

#### 3. Evaluasi bulanan

Evaluasi bulanan ini dilakukan setiap akhir bulan yang mana evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan perkembangan program dalam jangka pendek maupun jangka panjang. hal ini memungkinkan

madrrasah melakukan perbaikan secara cepat agar pengembangan program unggulan tetap berjalan sesuai dengan perencanaan.

#### 4. Evaluasi diri madrasah

Evaluasi ini dilakukan untuk keseluruhan sebagai evaluasi tahunan yang menilai pencapaian program secara menyeluruh. pada evaluasi ini madrasah melihat progres yang dicapai, kemudian mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan merencanakan perbaikan-perbaikan untuk tahun yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh Riza Nur Aliyah juga memiliki persamaan dengan hasil temuan peneliti yang mana evaluasi yang diterapkan meliputi evaluasi perencanaan, pengembangan, monitoring, dampak, efisiensi, dan program komprehensif.<sup>124</sup> Dengan evaluasi tepat yang telah dilakukan oleh madrasah tentunya hasil yang diharapkan sesuai dengan target yang telah direncanakan. berdasarkan hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa Prestasi yang telah diraih oleh MAN 2 Kota Malang sesuai dengan target yang telah direncanakan, program monitoring jurnal, evaluasi mingguan, evaluasi bulanan hingga evaluasi diri madrasah tentunya menjadi suatu langkah perbaikan yang mendukung tercapainya target dan prestasi madrasah.

---

<sup>124</sup> Riza nur Aliyah et al., "Evaluasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah," *Unisan Jurnal* 1, no. 1 (September 30, 2022): 370–81.

Sesuai dengan teori Crow (1998)<sup>125</sup> tentang Macam-,Macam prestasi akademik yaitu:

1. Kemampuan Bahasa

Dalam kemampuan Bahasa prestasi akademik yang dicapai oleh madrasah adalah pada hasil program MADU MANJAH yang mana peserta didik dapat melanjutkan studi ke luar negeri dengan beasiswa tentunya peserta didik yang mendapatkan prestasi tersebut telah melakukan berbagai seleksi bahasa untuk sampai bisa mendapatkan prestais tersebut.

2. Kemampuan Matematika

Prestasi yang diraih peserta didik di MAN 2 Kota Malang dalam bidang matematika sudah tercermin pada Olimpiade yang sering diikuti peserta didik hingga tingkat nasional, yang mana prestasi dari olimpiade yang diikuti selalu mendapatkan juara.

3. Kemampuan Pengetahuan dan Sains

Prestasi peserta didik dalam Kemampuan Pengetahuan dan Sains berdasarkan temuan peneliti menunjukkan pada prestasi OSN yang diraih oleh madrasah, dan prestasi Myres.

Capaian prestasi yang telah diraih oleh madrasah dalam berbagai ajang kompetisi, secara langsung memberikan dampak positif terhadap kualitas lulusan madrasah. prestasi akademik yang telah diraih mencerminkan kompetensi akademik yang unggul serta kesiapan pesrta didik untuk melanjutkan ke jenjang

---

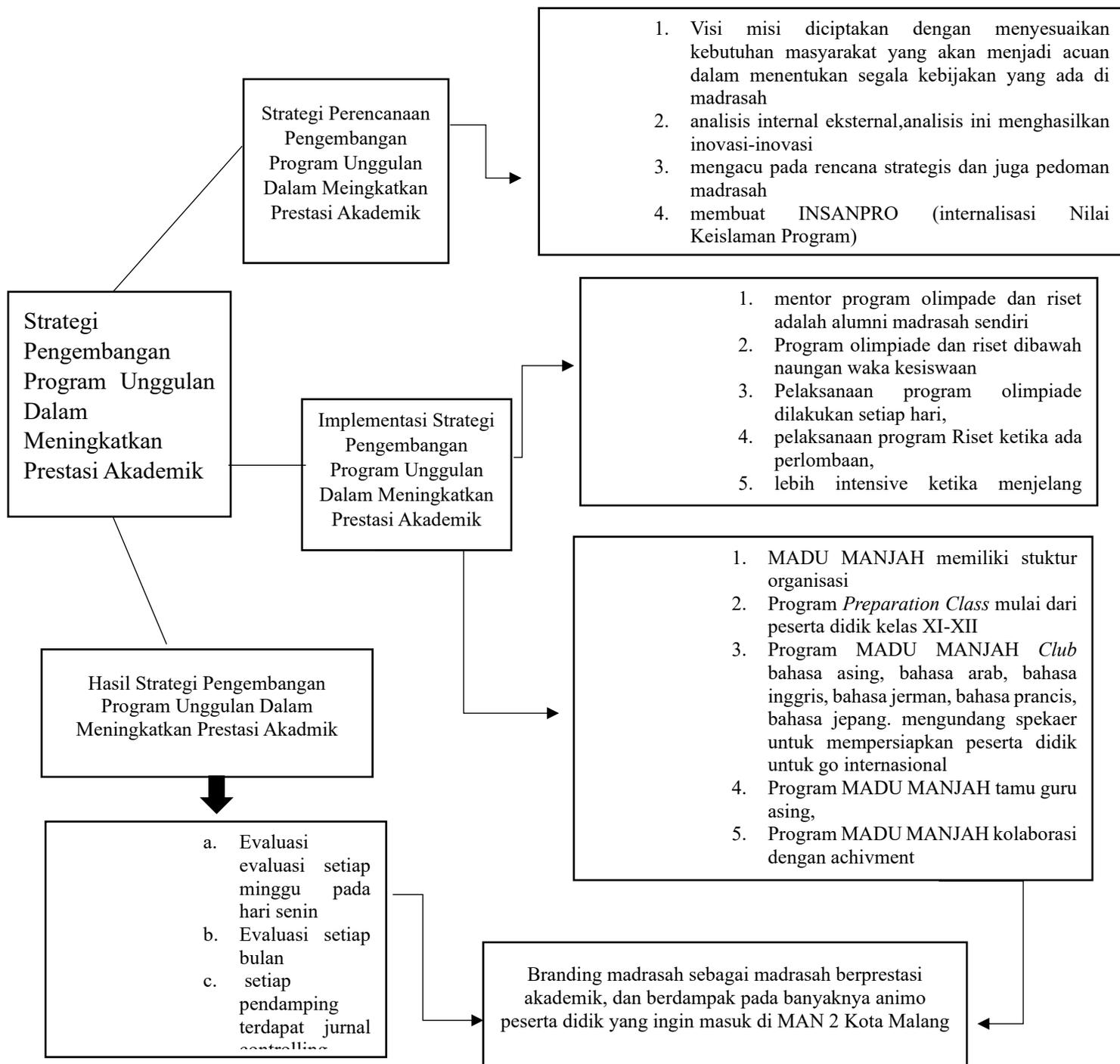
<sup>125</sup> A Crow and Crow, L., *Psikologi Belajar* (Surabaya: 1998, n.d.),110

pendidikan selanjutnya, capaian akademik ini membangun citra positif madrasah di kalangan masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap keunggulan pencapaian prestasi dari tahun ke tahun. Dengan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah maka akan berdampak pada animo peserta didik yang ingin berbondong bondong mendaftar ke madrasah sehingga madrasah mempunyai branding sebagai madrasah favorit dengan memiliki segudang prestasi. temuan peneliti tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh zayyini rusda bahwa Penerapan manajemen program kelas unggulan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek, antara lain peningkatan capaian prestasi kepala madrasah, peningkatan reputasi kelembagaan, raihan prestasi peserta didik baik di bidang akademik maupun non-akademik, serta meningkatnya animo masyarakat untuk mendaftarkan putra-putrinya ke madrasah setiap tahunnya.<sup>126</sup>

---

<sup>126</sup> Zayyini Rusyda Mustarsyidah and Sugiyar, "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo," *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 2, no. 02 (November 22, 2022): 137–52, <https://doi.org/10.21154/excelencia.v2i02.1229>.

#### 4. Bagan Hasil Penelitian



Bagan 5.1 Hasil Penelitian

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul ” Strategi Pengembangan Program unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang dan mengacu pada pernyataan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi pengembangan program unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik didasarkan pada strategi yang beorientasi pada keberlangsungan madrasah dalam jangka panjang. perencanaan dimulai dengan a). perumusan visi misi yang akan menjadi acuan dalam merumuskan strategi. b). Analisis SWOT ( strengths, weakness, opportunity, threads). c) Membuat inovasi pembeharuan. d) mengacu pada rencana strategis dan pedoman manajemen madrasah. e) Inovasi program INSANPRO. f) Inovasi Program MADU MANJAH g). Inovasi Program *TOEFL Preparation Class*. h). Melakukan sosialisasi rekrutment.
2. Implementasi Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Malang dilakukan dengan: a). Dalam keberlangsungan program madrasah memaksimalkan internal lembaga sendiri yaitu mentor program olimpiade dan riset adalah alumni madrasah sendiri. b) Program olimpiade dan riset

dibawah naungan waka kesiswaan c). Pelaksanaan program olimpiade dilakukan setiap hari, pelaksanaan program Riset dilakukan pembina hanya ketika ada perlombaan d). Keduanya akan lebih intensive ketika menjelang perlombaan dengan tidak mengikuti KBM selama 2 bulan dan juga ada karantina yang didalamnya terdapat Internalisasi Nilai ke-islaman Program (INSANPRO). c). Dana oprasional keberlangsungan program unggulan olimpiade dan riset dianggarkan sesuai dengan prosedur yang ada, dan juga didukung oleh stakeholders. d). Program MADU MANJAH memiliki stuktur organisasi sendiri mulai dari ketua sekretaris dan bendahara. e).Program *TOEFL Preparation Class* dibawah naungan WAKA kurikulum karena masuk pada jam kelas belajar mengajar. f).Program *TOEFL Preparation class* dilakukan oleh semua peserta didik kelas XI-XII. g). Kelas X materi dasar, kelas XI materi tinggi, kelas XII Tes TOEF Program MADU MANJAH *Club* bahasa asing, bahasa arab, bahasa inggris, bahasa jerman, bahasa prancis, bahasa jepang. mengundang spekaer untuk mempersiapkan peserta didik untuk go internasional. h). Program MADU MANJAH tamu guru asing, madrasah mengundang guru dari berbagai negara untuk mengajar di MAN 2 selama beberapa minggu bahwa beberapa bulan. i). Program MADU MANJAH kolaborasi dengan achivment, peserta didik melakuakn conference yang boleh diikuti oleh seluruh siswa siswi yang berminat. j). Program MADU MANJAH studi lanjut ke luar negri. k). program yang ada di dalam MADU MANJAH didukung dengan kerjasama yang dilakukan oleh madrasah dengan berbagai pihak eksternal untuk

menunjang keberhasilan program. 1). finansial keberlangsungan program ditanggung oleh peserta didik yang mengikuti program tersebut.

3. Hasil strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik yang telah diraih oleh MAN 2 Kota Malang melalui tahapan yaitu evaluasi, evaluasi yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Malang adalah a). setiap pendamping terdapat jurnal controlling b). Evaluasi evaluasi setiap minggu pada hari Senin c). Evaluasi setiap bulan d). evaluasi diri madrasah, , dengan tahapan evaluasi yang dilakukan madrasah Strategi yang diterapkan menunjukkan peningkatan yaitu pada Prestasi akademik yang stabil dan cenderung terus meningkat yang mana mempengaruhi citra positif madrasah dan juga berdampak pada meningkatnya animo peserta didik.

## 5. Saran

1. Bagi pemerintah  
Kementerian Agama Kota diharapkan dapat memberikan dukungan lebih optimal dalam bentuk kebijakan, alokasi anggaran, serta fasilitas pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan dalam rangku penguatan program unggulan di madrasah. dukungan ini penting agar program tersebut dapat berjalan secara berkelanjutan dan mampu mendorong peningkatan kualitas pendidikan secara merata diberbagai daerah.
2. Bagi lembaga

Madrasah terus mempertahankan keunggulan yang telah dicapai baik dari segi manajemen program, capaian prestasi akademik maupun kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. madrasah terus ber inovasi agar mampu menjawab tantngan zaman dan tetap menjadi lembaga pendidikan yang unggul.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi lokasi ataupun pendekatan penelitian agar dapat melengkapi temuan secara komperhensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Crow and Crow, L. *Psikologi Belajar*. Surabaya: 1998
- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbais Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Abdul Rasyid, Steven dkk. *Manajemen Strategik*. Bandung: Cv. MEDIA SAINS INDONESIA, 2020.
- Abdullah, Mhd Rajabil Fahmi, Susi Yusrianti, and Husaini Husaini. “Manajemen Pengembangan Program Unggulan Terhadap Kompetensi Mutu Lulusan Sdit Azkiya Bireuen.” *Pase: Journal of Contemporary Islamic Education* 1, no. 2 (2022): 33–54. <https://doi.org/10.47766/pase.v1i2.1374>.
- Aliyah, Riza nur, An An Andari, Sugiran, and Suci Hartati. “Evaluasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Unggulan Darusy Syafa’ah Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.” *Unisan Jurnal* 1, no. 1 (September 30, 2022): 370–81.
- Auliya, Dianita Nur, Ahmad Fauzi, and Abdul Haris. “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN 1 Jombang.” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (March 6, 2022): 84–97. <https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.1.84-97>.
- azwar. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, n.d.
- Baharuddin. *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam: Menuju Profesional Dan Kompetitif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2017.
- Database Peraturan | JDIH BPK. “PP No. 19 Tahun 2005.” Accessed September 1, 2024. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/49369/pp-no-19-tahun-2005>.
- Paroli, SE,MM. *Manajemen Strategi*. Jawa Barat: Aksara Global, 2023.
- Eddy Yunus. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Fandy Tjiptono. *Strategi Pemasaran, Cet Ke- II*. Yogyakarta: ANDI, 2000.
- Fred R David. *Management Strategi Konsep. Edisi 12*. jakarta: Selemba Empat, 2011.
- Hamid, Ahmad. “Pengaruh Total Quality Manajemen (TQM) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.” *Madaniyah* 13, no. 1 (November 21, 2023): 64–83. <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v13i1.691>.
- Hidayanti, Muhammad Nazir, Junaidah, and Yetri. “Implementasi Management Pembinaan Program Olimpiade Sains Nasional Dan Kompetisi Sains Madrasah Di Man 1 Lampung

Tengah.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (December 31, 2023): 3602–12. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2345>.

Ismail Sholihin. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Penerbit Airlangga, 2012.

Jannatuna'im, Jannatuna'im. “Pengaruh Program Unggulan Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Pai Kelas Vii Di Mtsn 2 Madiun,” 2019.

John A. Pearce II & Richard B. Robinson Jr. *Strategic Management Formulation, Implementation, and Control (Manajemen Strategis, Formulasi, Implementasi, Dan Pengendalian) Penerjemah: Nia Pramita Sari*. Jakarta: Selemba Empat, 2003.

Kharisma Adnin, Rifsa. “Implementasi Program Unggulan ‘Ahsanu’ Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan,” 2023.

Khoiroh, Hani'atul. “Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan Islam.” *JALIE: Journal of Applied Linguistic and Islamic Education* 2 (2020): 154–68.

Laili, Henny Nur. “Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Pengembangan Prestasi Siswa (Studi Kasus Di MTsN 1 Ponorogo).” Diploma, IAIN PONOROGO, 2023. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/22812/>.

Lutfiwati, Sri. “Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 53–63.

Moh.Zaiful Rosyid. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019.

Mubarok, Achmat. “Manajemen strategi program unggulan Madrasah Aliyah di lingkungan Pesantren Terpadu Al-Yasini dan Pesantren Ngalah: Studi multi kasus di MAN 2 Pasuruan dan MAS Darut Taqwa Purwosari.” Doctoral, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023. <http://etheses.uin-malang.ac.id/60618/>.

Muslih, Ahmad. *Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Dengan Akselerasi Tahfidzul Quran*. Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023.

Mustarsyidah, Zayyini Rusyda, and Sugiyar. “Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo.” *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 2, no. 02 (November 22, 2022): 137–52. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v2i02.1229>.

Nimah, Nailiy Ulya Ulin, and Illa Zahrohluthfita. “Strategi Service Quality Melalui Pengembangan Program Unggulan.” *Manajeria: Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan* 3, no. 01 (August 7, 2024): 1–12.

Nugroho, Wahyu. “Pengaruh Pembinaan Peserta Didik Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Dalam Penyelenggaraan Kelas Khusus Olahraga Di Sma Negeri 2 Ngaglik.” *Hanata Widya* 5, no. 2 (June 8, 2016).

Nurrohmah, Nisa. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Pelaksanaan Program Unggulan Di SMP Plus Ma'arif NU Parigi.” *Jurnal Global Futuristik* 1, no. 1 (2023): 36–43.

“Strategi Inovasi Kepala Madrasah Dalam Membangun Smart Learning Ecosystem Di MA Al Irtiqo’ IIBS Malang.”

Strategi Solutif Kepala Sekolah Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 Di SDN Sumpat Sidoarjo.” *ResearchGate*, October 22, 2024.

<https://doi.org/10.31958/jaf.v9i1.2658>.

“Pengembangan Program Unggulan Di SMP Islam Sabilur Rosyad | Daarus Tsaqofah Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin.” Accessed April 22, 2025.

<https://jurnalpasca.uqgresik.ac.id/index.php/pendidikan/article/view/17>.

Prabowo, Andri Eko, and Yustri Yuhelma. “Pengaruh Keikutsertaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Melalui Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas.” *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11, no. 2 (2023): 192–203.

Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2023.

Prof. Dr. Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2016.

“Proses-Manajemen-Strategis-Min.Png (1282×722).” Accessed April 5, 2025.

<https://informasains.com/edu/wp-content/uploads/2021/11/proses-manajemen-strategis-min.png>.

Reni Akbar Hawadi. *Psikologi Perkembangan Anak, Mengenal Sifat, Bakat Dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Grasindo, 2004.

Rita, Aeni. “Implementasi Program Unggulan Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Peserta Didik Di Mts Al-Khairiyah Jepang Krawangsari Natar,” 2023.

Rohmah, Nurul Fatqur, and Zaenal Abidin. “Model Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo.” *Suhuf* 33, no. 2 (2021): 169–80.

Rohmah, Umi. “Strategi Pengembangan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Diniyah (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Al-Bazariyyah Tempursari Wungu Madiun).” *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 1, no. 01 (2021): 187–98.

Sari, Zahenty Danah. “Implementasi Program Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa (Studi Deskriptif di MTsN 1 Pandeglang).” Diploma, UIN SMH BANTEN, 2021. <http://repository.uinbanten.ac.id/6606/>.

Setyowati, Wiwin. “Implementasi Program Unggulan Madrasah Dalam Pembentukan Life Skill Peserta Didik.” *THE JOER: Journal Of Education Research* 2, no. 1 (2022): 162–69.

Siswopranoto, Mokh Fakhruddin. “Standar Mutu Pendidikan.” *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (March 17, 2022): 17–29.

<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABETA, 2016.

“Surat Al-Baqarah Ayat 286: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed October 29, 2024. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/286>.

“Surat Al-Qashash Ayat 77: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed October 28, 2024. <https://quran.nu.or.id/al-qashash/77>.

“Surat Az-Zumar Ayat 9: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed October 29, 2024. <https://quran.nu.or.id/az-zumar/9>.

Tafsir AlQuran Online. “Surat Al-Hasyr Ayat 18.” Accessed October 29, 2024. <https://tafsirq.com/permalink/ayat/5144>.

WULAN, RISKA. “Implementasi Manajemen Mutu Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo,” 2023.

Zainal Arifin. *Evaluasi Instruksional : Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Zainuddin, and Atim S. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Arsy : Jurnal Studi Islam* 6 (January 24, 2022): 33–51. <https://doi.org/10.32492/arsy.v6i1.560>.

Zarkasyi, Ahmad. “Konsep Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Al-Makrifat* 1, no. 1 (2016).

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 562398 Faximile (0341) 562398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin\_malang.ac.id

---

Nomor : 246/Un.03.1/TL.00.1/01/2025 21 Januari 2025  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala MAN 2 Kota Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

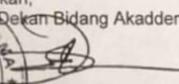
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Firda Nurud Dhuha Multazam
NIM	: 210106110002
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025
Judul Skripsi	: <b>Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang</b>
Lama Penelitian	: Januari 2025 sampai dengan Maret 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
 Dr. Muhammad Walid, MA  
 NID 19730823 200003 1 002



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

**Lampiran 2** Instrument wawancara

No	Rumusan masalah	Subjek penelitian	Pertanyaan penelitian
	Bagaimana Perencanaan Strategi Pengembangan Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Man 2 Kota Malang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Madrasah</li> <li>2. Waka Kesiswaan</li> <li>3. Waka Kurikulum</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. bagaimana visi misi diciptakan sebagai penunjang pedoman dalam segala proses pengembangan program unggulan?</li> <li>2. bagaimana analisis swot yang dilakukan oleh madrasah dalam mengidentifikasi program unggulan ?</li> <li>3. bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan peserta didik?</li> <li>4. apa yang melatar belakangi adanya program unggulan tersebut?</li> <li>5. bagaimana inovasi diciptakan dalam menunjang pengembangan program unggulan?</li> <li>6. Bagaimana perumusan strategi dalam mengembangkan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik?</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanggung jawab program unggulan</li> <li>2. mentor program unggulan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. apa yang melatar belakangi adanya program unggulan tersebut?</li> <li>2. bagaimana inovasi diciptakan dalam menunjang pengembangan program unggulan?</li> <li>3. Bagaimana perumusan strategi dalam mengembangkan program unggulan dlaammeningkatkan prestasi akademik ?</li> <li>4. bagaimana proses rekrutmen program unggulan?</li> </ol>
	Implementasi Strategi Pengembangan Program Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAN 2 Kota Malang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Sekolah</li> <li>2. Waka Kesiswaan</li> <li>3. Waka Kurikulum</li> <li>4. Penanggung Jawab Program Unggulan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada mekanisme untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia agar program unggulan berjalan secara efektif?</li> <li>2. bagaimana sistem pelaksanaan program unggulan?</li> <li>3. Bagaimana sistem pendampingan siswa dalam menjalani program unggulan?</li> <li>4. Apakah ada kendala dalam hal</li> </ol>

			<p>displin, mental atau psikologis siswa yang mempengaruhi keberhasilan program unggulan?</p> <p>5. Bagaimana cara memastikan bahwa program unggulan berjalan sesuai dengan strategi yang telah dirancang?</p> <p>6. Apakah dalam implementasi strategi yang telah ditetapkan apakah ada keterlibatan stakeholder dalam pengembangan program unggulan?</p> <p>7. Bagaimana sekolah memastikan bahwa anggaran yang tersedia digunakan secara efisien dan efektif dalam mendukung strategi pengembangan program unggulan?</p>
		Siswa-siswi yang mengikuti program unggulan	<p>1. Bagaimana efektivitas dalam implementasi program unggulan</p> <p>2. metode apa yang paling meningkatkan pemahaman pada materi selama pembelajaran?</p> <p>3. bagaimana perbedaan dengan siswa-siswi lain yang tidak mengikuti program olimpiade</p>

			<ol style="list-style-type: none"> <li>4. bagaimana fasilitas dalam keberlangsungan program unggulan?</li> <li>5. tantangan apa dalam mengikuti program unggulan</li> </ol>
3.	Hasil Implementasi strategi pengembangan program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 2 Kota Malang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kepala sekolah</li> <li>2. waka kesiswaan</li> <li>3. waka kurikulum</li> <li>4. penanggung jawab prgram unggulan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. bagaimana sistem controlling yang dilakukan oleh madrasah?</li> <li>2. bagaimana sistem evaluasi yang dilakukan oleh madrasah?</li> <li>3. Bagaimana dampak dari implementasi strategi pengembangan program unggulan terhadap peningkatan prestasi akademik peserta didik?</li> <li>4. seberapa besar strategi ini dapat memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan pengembangan program unggulan?</li> <li>5. bagaimana madrasah memastikan bahwa strategi ini dapat bertahan dalam jangka panjang?</li> <li>6. bagaimana madrasah mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang telah dimiliki oleh lembaga ?</li> </ol>

**Lampiran 3 Foto Kegiatan**



Pelaksanaan INSANPRO



Pelaksanaan Program MADU MANJAH

**Lampiran 4 Wawancara Penanggung Jawab Program MADU MANJAH**



**Lampiran 5** Wawancara dengan ketua bidang Akademik



**Lampiran 6** Wawancara dengan kepala sekolah



**Lampiran 7** Wawancara dengan peserta yang mengikuti program unggulan



**Lampiran 8** Wawancara dengan waka kesiswaan



**Lampiran 9** Wawancara dengan waka kurikulum**Lampiran 10** Wawancara dengan Mentor Program Unggulan



**Lampiran ke 11** Wawancara dengan alumni peserta didik Program Olimpiade

**RIWAYAT HIDUP PENELITI**

Nama : Frista Nurud Dhuha Multazam  
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 7 juni 2002  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kentong Kecamatan Glagah, Lamongan  
Nomor Hp : 085733836752  
E-Mail : firstaitha7@gmail.com  
Jenis kelamin : Perempuan  
Status : Mahasiswa  
Pendidikan formal : MI Unggulan Sabillillah Lamongan  
MTS. Mambaus Sholihin  
MA. Mambaus Sholihin  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang